

**OBAT PENYAKIT HATI DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT ADI HIDAYAT: KAJIAN TAFSIR LISAN  
PADA KANAL YOUTUBE**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
JUNI 2024**

**OBAT PENYAKIT HATI DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT ADI HIDAYAT: KAJIAN TAFSIR LISAN  
PADA KANAL YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Ahmad Fadli Robby  
JEMBER  
NIM 205104010015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
JUNI 2024**

**OBAT PENYAKIT HATI DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT ADI HIDAYAT: KAJIAN TAFSIR LISAN  
PADA KANAL YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

**Ahmad Fadli Robby**

**NIM 205104010015**

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIA

IQ



**Dr. Uun Yusufa, M.A.**

**NIP.198007162011011004**

**OBAT PENYAKIT HATI DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT ADI HIDAYAT: KAJIAN TAFSIR LISAN  
PADA KANAL YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar S.Ag  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

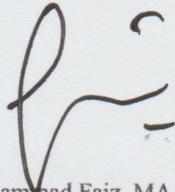
Hari : Kamis

Tanggal : 6, Juni, 2024

Tim Penguji

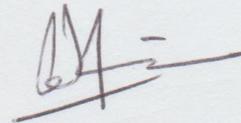
Ketua

Sekretaris



Muhammad Faiz, MA.

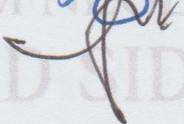
NIP. 198510312019031006



Dr. Ah. Syukron Latif, M.A.

NIP. 1980110620232111005

Anggota :

1. Dr. H. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag (  )
2. Dr. Uun Yusufa, M.A (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora



Prof. H. Anidul Asror, M.Ag

NIP. 197406062000031003

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini adalah buah dari perjalanan panjang yang penuh liku, perjuangan, dan pembelajaran. Setiap halamannya adalah cerminan dari doa, dukungan, dan harapan dari orang-orang terkasih yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Nashaihuddin Ahmad S.H. dan Ibunda Siti Hasanah, Terima kasih atas cinta kasih yang tak terhingga, doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan tanpa syarat yang selalu diberikan. Ayah dan Ibu adalah teladan hidup yang mengajarkan arti kerja keras, kesabaran, dan keikhlasan. Skripsi ini adalah bukti kecil dari rasa bakti dan terima kasihku yang tak terhingga. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
2. Keluarga Besar, Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian adalah penyemangat dalam setiap langkahku. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan melindungi keluarga kita.
3. Sahabat Seperjuangan, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa kalian berikan. Canda tawa, suka duka, dan perjuangan kita lalui bersama akan selalu menjadi kenangan indah. Semoga persahabatan kita tetap terjaga hingga akhir hayat.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

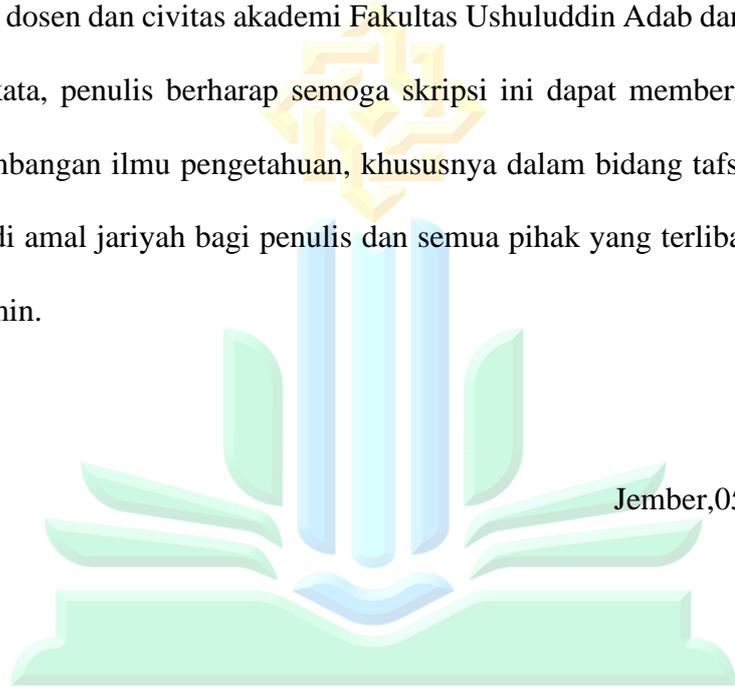
Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Obat Penyakit Hati dalam Al-Qur'an Menurut Adi Hidayat: Kajian Tafsir Lisan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep "obat penyakit hati" dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir lisan yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat (UAH) melalui kanal YouTube-nya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan wawasan baru dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. Selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia menerima penulis menjadi bagian dari Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.
3. Bapak Dr. Win Ushuluddin, M.Hum. Selaku ketua Jurusan Studi Islam yang tidak tergantikan serta sangat humble terhadap anak didiknya. Meskipun demikian, ketegasan dan keketatan beliau terhadap mahasiswa perlu mendapat apresiasi lebih.

4. Bapak Abdullah Dardum, M.Th.I Selaku Koordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dosen Pembimbing skripsi saya yang sangat teliti dalam menyampaikan setiap pengetahuannya, Ustaz Dr. Uun Yusufa M.A., beliauah dosen pembimbing skripsi yang berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang tafsir Al-Qur'an, serta menjadi amal jariyah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. Aamiin ya Rabbal 'alamin.



Jember, 05 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Ahmad Fadli Robby, 2024 : *Obat Penyakit Hati Dalam Al-Qur'an Menurut Adi Hidayat: Kajian Tafsir Lisan pada Kanal YouTube.*

Kata Kunci : Obat Hati, Adi Hidayat, Kanal YouTube

Tren psikologi yang melonjak setiap tahunnya berdasarkan data menurut PDSKJI yang mengindikasikan hati batin manusia yang merasakan deruan zaman modern ini, yang banyak menimbulkan penyakit hati, diantaranya sombong, hasad. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa perkembangan zaman modern tidak hanya membawa kemajuan materi, tetapi juga tantangan psikologis yang dapat memicu munculnya penyakit hati. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesehatan mental dan spiritual agar dapat menghadapi tantangan tersebut dengan bijaksana dan tetap menjaga keseimbangan dalam kehidupan.

Penelitian ini berfokus pada: 1) bagaimana penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an? 2) Apa faktor yang mempengaruhi penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati? 3) Bagaimana relevansi penafsiran Adi Hidayat tentang obat penyakit hati. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendefinisikan Penafsiran Lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati 2) Untuk mendeskripsikan faktor apa yang mempengaruhi penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati 3) Untuk mendeskripsikan relevansi penafsiran Adi Hidayat tentang obat penyakit hati.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan etnografi untuk menganalisis isi ceramah Ustadz Adi Hidayat (UAH) dengan topik "obat penyakit hati". Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami pandangan UAH mengenai "obat penyakit hati" dalam Al-Qur'an, serta bagaimana beliau menyampaikan kepada khalayak luas melalui kanal YouTube-nya.

Penelitian ini sampai pada simpulan Ustadz Adi Hidayat (UAH) dalam kajian tafsirnya di kanal YouTube menjelaskan konsep "obat penyakit hati" dalam Al-Qur'an secara detail dan sistematis, dimulai dari asal mula penyakit hati yang berkaitan dengan sifat fujur (nafsu) yang melekat pada manusia sejak penciptaannya. UAH menekankan bahwa dengan mengoptimalkan sifat takwa, manusia dapat terhindar dari penyakit hati. Beliau menafsirkan "syifa" (obat) dalam Al-Qur'an sebagai solusi untuk penyakit hati, yang dapat dicapai melalui dzikir, membaca Al-Qur'an, shalat, dan istighfar. Penafsiran UAH ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Kontribusi penafsiran UAH terletak pada kemampuannya membentuk (mindset) tentang pentingnya menjaga kesehatan hati dan memberikan panduan dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an untuk mencapai ketenangan jiwa dan spiritualitas yang lebih baik.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini merupakan terbitan Perpustakaan Amerika Serikat (*Library of congress*) dengan mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023 sebagai berikut:

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin/Indonesia
ا	ا	ا	ا	a/i/u
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	ts
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	ḥ
خ	خ	خ	خ	kh
د	د	د	د	d
ذ	ذ	ذ	ذ	dh
ر	ر	ر	ر	r
ز	ز	ز	ز	z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ

ط	ط	ط	ط	t
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	‘(ayn)
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
هـ	هـ	هـ	هـ	h
ذ/أ	ذ	ذ/أ	ء	‘(a/i/u)
و	و	و	و	w
ي	ي	ي	ي	y

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd) caranya dengan menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf ā (آ), ī (إِي), ū (أُو). Semua nama Arab dan istilah yang berasal dari bahasa Arab ditulis sesuai kaidah transliterasi. Selain itu, kata dan istilah yang berasal dari bahasa asing juga harus ditulis miring. Karena itu, kata dan istilah Arab terkena dua ketentuan tersebut, transliterasi dan cetak miring. Namun untuk nama diri, nama tempat dan kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia cukup ditransliterasikan saja.

Contoh شِفَا ء (Syifā).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Fokus Penelitian.....	5
C.Tujuan Penelitian .....	6
D.Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F.Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A.Penelitian Terdahulu .....	12
B.Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Objek Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Keabsahan Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Biografi Adi Hidayat .....	36
B. Penafsiran Lisan Adi Hidayat tentang Obat Penyakit Hati dalam Al-Qur'an .....	38
C. Faktor Yang Mempengaruhi Penafsiran Adi Hidayat tentang Obat Penyakit Hati dalam Al-Qur'an .....	54
D. Relevansi Penafsiran Adi Hidayat tentang Obat Penyakit Hati dalam Al-Qur'an .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam, diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai firman Allah SWT. Secara etimologis, istilah "Al-Qur'an" berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk kata benda dari kata kerja "qara'a" yang bermakna "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Definisi Al-Qur'an secara terminologis beragam di kalangan ulama. Syaikh Manna Al-Qaththan, misalnya, mendefinisikannya sebagai kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Dalam Al-Qur'an sangat banyak ilmu-ilmu pengetahuan yang terkandung didalamnya yang mencakup secara luas ilmu pengetahuan yang ada di dunia. Mulai dari ilmu astronomi, ilmu geologi, ilmu kedokteran serta ilmu lainnya. Dalam islam ilmu kedokteran adalah sebuah keahlian yang mana memelihara orang yang sehat serta menolak penyakit pada orang sakit. Ibnu Sina dalam kitabnya *The Canon of Medicine* mengatakan bahwa ilmu kedokteran adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai kondisi tubuh, baik dalam keadaan sehat maupun tidak.

Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, tidak hanya menjadi petunjuk etika dan moral, adanya konsep *Al-Qur'an shalih li kulli zaman wa makan*<sup>2</sup> membentuk sebuah pemahaman bahwa Al-Qur'an dapat diambil

---

<sup>2</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta:Eki Printing Cemerlang,2010),hal.54

manfaatnya dari setiap zaman dan dimanapun. Kalangan umat Islam belum cukup dengan pemahaman Al-Qur'an dan langsung diterima begitu saja. Isi yang begitu global dan padat membuat orang, Islam membutuhkan pemahaman lebih dari sekedar kandungan ayat tersebut sehingga mereka membutuhkan *tafsir*.<sup>3</sup> Kajian mengenai penafsiran Al-Qur'an sudah ada sejak zaman nabi yang terus berkembang hingga saat ini seiring dengan perkembangan peradaban dan budaya manusia.

Sesungguhnya kehidupan manusia hanyalah sementara di dunia ini sebab tujuan akhir dari perjalanan hidup manusia adalah kembali kepadanya seperti makna dari Q.S. Al-Baqarah Ayat 156 sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali. Makna perjalanan hidup manusia sesungguhnya adalah perjalanan membersihkan diri dari yang kotor kemudian secara bertahap menuju kesucian. Manusia terdiri dari dua yaitu fisik dan ruh. Franger berpendapat bahwasanya unsur ruh ini sangat abstrak, karena itu para pakar menganalisisnya antara lain menjadi unsur hati, unsur ruh, jiwa. Ruh sebelum masuk ke dalam tubuh memang suci, tetapi setelah bersatu dengan tubuh bisa menjadi kotor karena disebabkan hawa nafsu tubuh. Hati di dalam Al-Qur'an diulang sebanyak 144 kali yang memiliki makna *qalb* atau *qulub*.<sup>4</sup> mengandung makna berbolak-balik atau berubah-ubah. dalam pembagiannya hati terbagi menjadi tiga macam, hati yang sehat, hati yang mati dan hati yang sakit.

---

<sup>3</sup> Adib Minanul Choliq, dan Mochamat Lutfan Sofa, "Penyakit Hati dan obatnya dalam Al-Qur'an menurut *ibnu qayyim al-Jauziyah*", Jurnal Hikami: ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 2, No 2 2022. hal 2

<sup>4</sup> Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: IKAPI DKI Jakarta, 2016). H. 18

Perubahan dalam zaman yang semakin maju ini menawarkan berbagai kenikmatan hidup secara material dan fisik, dari satu sisi juga menimbulkan gejala dislokasi kejiwaan, sebagian orang tidak kuat akan mental dan ekonomi. Pada masa pandemi covid - 19 sangat banyak perubahan dan aturan baru yang ditetapkan untuk mengurangi penyebaran virus ini dan salah satu yang terdampak adalah kesehatan mental di Indonesia. PDSKJI melaksanakan swa periksa dari tahun 2020 - 2022 yang menunjukkan tren psikologis yang dialami masyarakat semakin meningkat setiap tahunnya, pada 2020 persentase sebesar 70,7 % dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 82,5%.<sup>5</sup>

Dalam kerangka ini, Penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dianggap sebagai sumber utama, tetapi juga diakui sebagai obat bagi penyakit hati. Pentingnya pemahaman dan penanganan penyakit hati semakin mendapat perhatian, terutama di tengah tantangan psikologis yang dihadapi oleh masyarakat modern. Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan arahan yang mendalam tentang sifat-sifat penyakit hati, penyebabnya, dan solusi penyembuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman terkait dengan obat penyakit hati dalam Al-Qur'an, serta bagaimana ajaran tersebut dapat diinterpretasikan sebagai obat yang efektif. Kajian mengenai "Obat Penyakit Hati dalam Al-Qur'an : Kajian Tafsir Lisan Perspektif Adi Hidayat" menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

---

<sup>5</sup> Farida Nurhakim "PDSKJI: Selama 2022, ada 82,5 % Masyarakat Punya Masalah Psikologi", Diakses 28 September 2023, <https://tirto.id/pdskji-selama-2022-ada-825-masyarakat-punya-masalah-psikologi-gvVL>

Penyakit hati, dalam dimensi spiritual dan psikologis dalam Islam, menjadi fokus kajian yang memiliki implikasi terhadap pemahaman dan pemeliharaan kesehatan mental dan spiritual umat Muslim. Penyakit hati, sebagaimana dikemukakan dalam ajaran Islam, mencakup berbagai kondisi internal yang dapat mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan individu. Pemahaman mendalam tentang esensi penyakit hati, esensial dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan keberdayaan spiritual umat Islam. Allah telah menurunkan al Qur'an sebagai obat bagimu yang tertuang dalam surah Yunus ayat 57 "Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin." <sup>6</sup>

Salah satu tokoh yang memberikan kontribusi signifikan dalam membuka pintu interpretasi ini adalah Adi Hidayat atau yang lebih banyak dikenal dengan sebutan UAH adalah seorang Da'i muda yang sudah sangat terkenal secara luas oleh masyarakat Indonesia, berbagai video ceramahnya yang dipublikasikan di berbagai media seperti Youtube, Facebook, dan media televisi yakni Akhyar TV yang sudah banyak ditonton oleh jutaan orang. Sebagai seorang yang terkenal Adi Hidayat memberikan dimensi baru terhadap pemahaman penyakit hati dan cara Al-Qur'an dapat menjadi obat bagi kondisi tersebut. Oleh karena itu, kajian terhadap tafsir lisan Adi Hidayat tidak hanya akan memberikan wawasan tentang obat

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Yunus ayat 57.

penyakit hati ala Al-Qur'an, tetapi juga menghadirkan perspektif yang unik dan khas dari seorang pemikir kontemporer.

Dalam kerangka ini, penelitian ini mencoba merespon kebutuhan untuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang penyakit hati dalam Islam dan kontribusi tafsir lisan terhadap perspektif Adi Hidayat. Dengan pemahaman ini, Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam ilmu Al-Qur'an dan tafsir, terutama dalam konteks mental dan spiritual. Pemahaman tentang penyakit hati dan pendekatan penyembuhan berbasis Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan program kesehatan mental yang holistik dan berbasis nilai-nilai keagamaan. Relevansi ini juga dapat menciptakan kesadaran lebih besar di kalangan praktisi kesehatan dan masyarakat tentang pentingnya dimensi spiritual dalam proses penyembuhan. Dengan menggabungkan ajaran Al-Qur'an dan pandangan tafsir lisan UAH, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru terhadap pemahaman penyakit hati dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup serta kesejahteraan umat Muslim di tengah dinamika kehidupan modern.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an?

- c. Bagaimana relevansi penafsiran Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus kajian, maka tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tujuan yakni:

- a. Untuk mengetahui Penafsiran Lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor apa yang mempengaruhi penafsiran lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an.
- c. Untuk mendeskripsikan relevansi penafsiran Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan membantu dalam memahami konsep penyakit hati dalam Islam, baik dari segi definisi, jenis, penyebab, maupun dampaknya. Hal ini memperkaya khazanah keilmuan tentang penyakit hati dan memberikan landasan teoritis yang kuat bagi penelitian ini.

- b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan, dan pengetahuan tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an menurut Adi Hidayat (Kajian Tafsir Lisan pada Kanal Youtube). Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik serupa.

## 2) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan literatur dan referensi keilmuan, terutama bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, serta mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## 3) Bagi Khalayak Umum

Untuk masyarakat umum diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan sumbangsih untuk memahami obat penyakit hati .

## E. Definisi Istilah

Penelitian ini meninjau obat hati dalam Al-Qur'an menurut Adi Hidayat. dalam bagian ini akan dipaparkan batasan masalah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan terhadap makna yang penulis inginkan. Definisi istilah penulis paparkan yang tertulis dalam judul penelitian ini :

### a. Pengertian Hati Batin

Dalam Al-Qur'an dosa hati diibaratkan sebagai dosa. Penyakit hati menurut Ibnu Taimiyah bahwa penyakit hati akan merusak pandangan hidup dan keinginan hati sehingga seseorang menempuh jalan syubhat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Kholil Lur rochman, "Terapi Penyakit Hati Menurut Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam," Komunikasi 3, no. 2(2009) : hal 195-221.

Istilah "hati" dalam bahasa Arab dikenal sebagai "qalb" atau "jantung". Qalb berasal dari kata kerja "qalaba" yang berarti membalikkan atau memalingkan. Kata qalb memiliki dua makna. Pertama, secara fisik, qalb merujuk pada organ berbentuk hati yang terletak di sisi kiri dada dan dapat dirasakan secara fisik. Kedua, secara metaforis, qalb merujuk pada esensi atau inti manusia yang mampu memahami dan mengetahui.<sup>8</sup>

Dalam bahasa Arab, "qalb" merupakan kata yang kaya makna, merujuk pada hati, yang secara harfiah juga berarti jantung. Kata ini memiliki dua makna yang berbeda, mencerminkan dualitas antara aspek fisik dan spiritual manusia.

Pertama, "qalb" merujuk pada organ fisik berbentuk sanubari yang terletak di sisi kiri dada. Ini adalah organ vital yang memompa darah ke seluruh tubuh, memastikan kelangsungan hidup fisik manusia. "Qalb" dalam pengertian ini dapat dirasakan denyutnya, diperiksa melalui stetoskop, bahkan dilihat melalui prosedur medis seperti rontgen atau operasi.

Namun, "qalb" memiliki makna yang lebih mendalam dan abstrak, melampaui sekadar organ fisik. "Qalb" dalam pengertian ini merujuk pada pusat spiritual manusia, yang mencerminkan inti dari jati diri, kepribadian, dan esensi seseorang. "Qalb" adalah tempat bersemayamnya emosi, perasaan, niat, dan keyakinan. Ini adalah sumber cinta, kasih sayang, kebijaksanaan, dan intuisi.

---

<sup>8</sup> Imam Ghazali, *Keajaiban Hati & Keunikannya*, I. (Surabaya: Amelia, 2007), hal 8.

b. Obat

Obat adalah sesuatu untuk menyembuhkan yang menjadi dasar dalam obat penyakit hati adalah Al-Qur'an, sebagaimana Al-Qur'an berisi petunjuk-petunjuk dalam menjalankan kehidupan di dunia. Dalam Al-Qur'an terdapat obat yakni *Syifa* bagi orang sakit terdapat beberapa ayat yang memberikan petunjuk seperti halnya dalam Q.S. Yunus ayat 57.

c. Tafsir Lisan

Tafsir dalam KBBI bermakna keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami. Tafsir menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an, menguraikan hukum-hukumnya, serta hikmah di baliknya. Lisan dalam KBBI kata-kata yang diucapkan berkenaan dengan kata-kata yang keluar dari mulut.<sup>9</sup> tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an, kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tafsir lisan adalah metode penjelasan Al-Qur'an dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan secara langsung, bukan melalui tulisan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap makna Al-Qur'an.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online , diakses tanggal 07 Juni 2024)

<sup>10</sup> Listya Farachadist, *Studi Komparatif Tafsir Tertulis dan Tafsir lisan M. Quraish Shihab (Kajian Terhadap Surah Al-Mutmtahanah)*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

## F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan ini berperan sebagai kerangka acuan penelitian, meliputi konteks permasalahan, ruang lingkup kajian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, penjelasan istilah kunci, serta gambaran umum struktur pembahasan. Tujuannya adalah menjaga koherensi dan keteraturan penelitian agar sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan.

BAB II: Tinjauan Bagian ini mengulas penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian-penelitian tersebut akan dikumpulkan, dianalisis, dan dibandingkan untuk mengidentifikasi persamaan serta perbedaannya. Tujuannya adalah menemukan celah atau aspek baru yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, teori yang digunakan sebagai landasan analisis terhadap objek penelitian juga akan dipaparkan.

BAB III: Metodologi Penelitian Bagian ini memaparkan metodologi penelitian yang diterapkan dalam kajian ini. Karakteristik penelitian, seperti jenis dan sifatnya, akan dijelaskan secara rinci. Selain itu, proses pengolahan data, termasuk klasifikasi sumber, mekanisme pengumpulan data, dan tahapan analisis data juga akan diuraikan.

BAB IV: Hasil penelitian bagian ini merupakan inti dari penelitian. Di dalamnya, penulis akan menjawab permasalahan penelitian berdasarkan dua rumusan masalah yang telah ditentukan dalam fokus penelitian.

BAB V: Kesimpulan dan saran bagian ini menjadi penutup dari rangkaian penelitian. Kesimpulan dari seluruh jawaban yang telah dibahas dalam penelitian

akan disajikan. Selain itu, penulis juga akan memberikan rekomendasi berdasarkan pengalaman selama proses penelitian, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang berminat melanjutkan penelitian di bidang ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

*Satu*, Skripsi dari IAIN Sunan Kalijaga yang dibuat oleh Amin Mustajib dengan judul " Studi Tentang: Konsep Dawa' Al-Qalbi (Obat Hati) Dalam Kitab Salalim Al-Fudala' Karangan Nawawi Jawi Al-Bantani, dalam penelitian ini bertujuan mengetahui dengan pasti metode metode yang dipakai dalam *dawa' al-qal'bu* yang tertera pada Kitab Salalim Al-Fudala' karangan Nawawi Jawi Al-Bantani. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*Library research*) dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini mengemukakan konsep obat hati dalam kitab Salalim al-Fudala yang menyebutkan konsep obat hati terdiri dari 5 macam yaitu: membaca Al-Qur'an dengan bertadabbur, qiyam al-layl, mengosongkan perut, bertadabur di waktu sahur, dan bergaul dengan orang soleh. Dan terdapat metode yang dipakai meliputi taubat(kembali dari segala sesuatu yang dicela oleh Allah menuju kearah yang dipujinya). dalam metode ini mendorong seseorang untuk memperbaiki dirinya dan meluruskan segala tingkah lakunya.<sup>11</sup>

*Dua*, Skripsi dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dibuat oleh Rahmi yang berjudul " Penanganan Penyakit Hati dalam Al-Qur'an Surah Al-

---

<sup>11</sup> Skripsi, Amin Mustajabi ,Studi tentang:Konsep Dawa' Al-Qalbi(Obat hati) dalam kitab Salalim Al-Fudala' Karangan Nawawi Jawi Al-Bantani,Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2003.

Isra ayat 82 menurut Tafsiran beberapa tokoh” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran tokoh-tokoh tentang penyakit hati dalam Qur’an surah Al-Isra’ Ayat 82. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara *content analysis* penelitian kepustakaan sebagai jenis penelitiannya. Dalam penelitian ini mengemukakan penyakit hati adalah suatu bentuk kerusakan yang menimpa hati sehingga mengakibatkan seseorang tidak mampu melihat kebenaran yang bermanfaat tetapi seseorang lebih menyukai kebatilan yang membawa kemudharatan. Dalam tafsiran beberapa tokoh yang telah dituangkan dalam skripsi ini menyatakan bahwa dalam surah al-Isra 82 fungsi diturunkannya Al-Qur’an selain sebagai rahmat, petunjuk juga sebagai obat berbagai penyakit. Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang obat penyakit hati, dan perbedaanya dalam skripsi ini peneliti bukan hanya terpaku pada al-Isra Ayat 82.<sup>12</sup>

*Tiga*, Skripsi yang berasal dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang ditulis oleh Diyana Dwi Pratiwi dengan judul “Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Qur’an menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyah tentang penyakit hati, metode yang digunakan adalah Kualitatif dengan *content analysis* dengan jenis penelitian *library research*. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Penelitian ini mengemukakan penyembuhan penyakit hati terdiri atas dua jenis, penyembuhan secara alamiah ,kedua

---

<sup>12</sup> Skripsi, Rahmi, Penanganan Penyakit Hati dalam Al-Qur’an Surah Al-Isra Ayat 82 Menurut Tafsiran Beberapa Tokoh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

penyembuhan secara imaniyyah persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang obat hati perbedaan pada penelitian ini berbeda dalam teori.<sup>13</sup>

*Empat*, Jurnal dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, disusun oleh Safria Andy, yang berjudul “Konsep Hati Dalam Wacana Al-Qur’an dan Hadis” yang mengemukakan hati adalah pemimpin bagi kehidupan seorang hamba. Ada periode hati menuntun umatnya kepada kebenaran dan ada periode kesalahan dalam setiap hal Kesepakatan Al-Quran dan Al-Hadits dan penulis menyimpulkan bahwa hati yang selamat adalah hati yang bersih dari pemuhanan tuhan yang lain selain Allah dengan banyak beristighfar, sehingga tidak ada kekotoran hati sebab dari keserakahan yang dilahirkan mengagungkan ciptaan Allah Swt., dan menggunakannya. Hati senantiasa diisi oleh seorang hamba dengan mengingat dan menjalin cinta dengan Allah Swt. Salah satunya melakukan sholat, sehingga jalinan tersebut mempertebal keyakinannya dan berkembang kepada jalinan cinta sesama makhluk-Nya.<sup>14</sup>

Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap penafsiran lisan oleh Adi Hidayat tentang "obat penyakit hati" dalam Al-Qur'an melalui platform YouTube. Penelitian ini tidak hanya mengkaji konsep "obat penyakit hati" dalam Al-Qur'an secara umum, tetapi juga menggali bagaimana Adi Hidayat, sebagai seorang tokoh berpengaruh, menginterpretasikan dan menyampaikan konsep tersebut kepada khalayak luas melalui media modern.

---

<sup>13</sup> Skripsi, Diyana Dwi Pratiwi “Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Qur’an menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah” Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

<sup>14</sup> Jurnal, Safari Andy, “Konsep Hati Dalam Wacana Al-Qur’an dan Hadis” dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Kebaharuan lainnya adalah penggunaan pendekatan hermeneutika Gadamer dalam menganalisis penafsiran lisan Adi Hidayat. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memahami bagaimana konteks sosial, dan pengalaman pribadi Adi Hidayat mempengaruhi interpretasinya terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan "obat penyakit hati". Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi dampak penafsiran lisan Adi Hidayat terhadap pemahaman dan praktik umat Islam dalam menjaga kesehatan hati. Hal ini memberikan wawasan tentang bagaimana tafsir Al-Qur'an dapat diakses dan diaplikasikan oleh masyarakat modern melalui media yang relevan.



TABEL 1.1

## Persamaan Dan Perbedaan Jurnal Terdahulu

No	Nama,Tahun,Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi,Amin Mustajabi,Studi tentang:Konsep Dawa'Al-Qalbi(Obat hati) dalam kitab Salalim Al-Fudala' Karangan Nawawi Jawi Al-Bantani, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2003.	❖ Objek dalam penelitian ini sama sama membahas Obat hati ❖ Dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif	❖ Pendekatan yang ada dalam penelitian tersebut dengan corak tematik sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tafsir lisan
2	Skripsi,Rahmi,Penanganan Penyakit Hati dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 82 Menurut Tafsiran Beberapa Tokoh,Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,2022.	❖ Objek Kajian disini sama sama membahas pengobatan penyakit hati dalam Al-Quran	❖ Dalam penelitian tersebut hanya berfokus pada Al-Isra Ayat 82 sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perspektif Ust Adi Hidayat
3	Skripsi,Diyana Dwi Pratiwi"Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Qur'an menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah" Universitas Negeri Raden Intan Lampung,2021.	❖ Objek pada kajian tersebut sama sama membahas penyakit hati	❖ Pada penelitian tersebut menggunakan teori sosiologi pengetahuan karl menhem,sementara dalam penelitian ini menggunakan teori hermeneutika gadamer
4	Jurnal,Safria Andy, "Konsep Hati Dalam Wacana Al-Qur'an dan Hadis"dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.	❖ Objek pada kajian ini sama sama membahas hati dalam Al-Qur'an	❖ Pada penelitian tersebut lebih kepada konsep hati secara kontekstual dalam al-Quran,sementara

			dalam penelitian ini dari perspektif adi hidayat
--	--	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Penyakit Hati

Masalah psikologis yang dialami manusia modern. Timbul disebabkan oleh ketidakseimbangan dalam memenuhi kebutuhan bio-psiko-sosial. Dimensi biologis manusia mendorong pemenuhan kebutuhan fisik seperti makanan dan pakaian, sementara dimensi psikologis memungkinkan manusia berpikir dan merasakan, dan dimensi sosial memungkinkan interaksi sosial. Ketiga aspek ini saling terkait dan harus seimbang. Jika hanya fokus pada dimensi biologis, manusia tidak berbeda dengan binatang. Jika hanya fokus pada dimensi psikologis, manusia akan kesulitan bertahan hidup karena kebutuhan dasar harus terpenuhi terlebih dahulu. Jika hanya fokus pada dimensi sosial, hidup menjadi tidak seimbang. Oleh karena itu, keseimbangan antara ketiga dimensi ini penting untuk kebahagiaan dan kesehatan psikologis.<sup>15</sup>

Dalam konteks spiritual, "qalb" sering kali dikaitkan dengan konsep "hati nurani," yaitu suara batin yang membimbing manusia dalam membedakan benar dan salah, baik dan buruk. "Qalb" yang bersih dan jernih dianggap sebagai cerminan dari jiwa yang murni dan dekat dengan Tuhan. Sebaliknya, "qalb"

---

<sup>15</sup> Meta Malihatul Maslahat, Probmatika Psikologis Manusia Modern dan Solusinya Perspektif Psikologi Tasawuf, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Syifa al-Qulub Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik Vol.6 ,1, 2021.

yang tertutup dan keras dianggap sebagai tanda dari jiwa yang ternodai oleh dosa dan jauh dari kebenaran.

Dalam pengertian Islam, "qalb" memiliki peran sentral dalam kehidupan spiritual. Al-Qur'an dan hadis sering kali menyebutkan "qalb" dalam konteks keimanan, ketakwaan, dan hubungan manusia dengan Tuhan. "Qalb" yang sehat dan kuat dianggap sebagai kunci untuk mencapai kebahagiaan sejati dan kedamaian batin.

Oleh karena itu, memahami makna ganda dari "qalb" dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kompleksitas manusia, yang terdiri dari aspek fisik dan spiritual. "Qalb" bukan hanya organ vital yang menopang kehidupan fisik, tetapi juga pusat spiritual yang menentukan kualitas hidup manusia secara keseluruhan. Hati dalam makna kedua ini berhubungan erat dengan hati dalam makna pertama sebagai organ fisik. Hati inilah yang dapat mengetahui, mengenal, serta mengerti sesuatu.<sup>16</sup>

Dalam terminologi sufi, hati menggambarkan substansi spiritual yang terletak antara ruh dan *nafs*, suatu substansi yang merupakan tempat terwujudnya sifat-sifat kemanusiaan.<sup>17</sup> Hati spiritual adalah inti dari jiwa manusia. Ia berfungsi sebagai pemandu dan pengendali aspek-aspek lain dalam jiwa. Segala tindakan manusia berasal dari hati. Jika hati spiritual berfungsi dengan baik, kehidupan manusia akan selaras dengan fitrah aslinya, karena hati

---

<sup>16</sup> Imam Al-Ghazali, Keajaiban Hati dan Keunikannya, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2007), hal. 8.

<sup>17</sup> Javad Nurbakhsy, Psikologi Sufi, (Yogyakarta: Pyramedia, 2008), hal. 135.

ini memiliki esensi ketuhanan. Melalui hati, manusia tidak hanya memahami lingkungan fisik dan sosialnya, tetapi juga lingkungan spiritual, ketuhanan, dan keagamaan. Hati bersifat dinamis dan dapat berubah-ubah, seperti halnya hati manusia yang sering mengalami perubahan dalam berbagai hal.

Penyakit hati adalah perasaan sakit yang mendalam, seperti dikuasai oleh musuh. Bagi orang beriman, kesembuhan hati ditandai dengan hilangnya rasa sakit tersebut. Menurut Ibnu Taimiyah, penyakit hati adalah kerusakan pada hati yang menyebabkan ketidakmampuan melihat kebenaran. Oleh karena itu, individu yang terjangkit penyakit hati cenderung menolak kebenaran yang bermanfaat dan lebih memilih kebatilan yang merugikan.<sup>18</sup>

Dalam perspektif Islam, penyakit hati merujuk pada dosa-dosa yang berkaitan dengan kondisi batin seseorang. Kondisi ini seringkali dikaitkan dengan berbagai sifat buruk atau perilaku tercela, seperti iri hati, dengki, kesombongan, emosi yang tidak terkendali, dan sebagainya.

a. Takabur (Sombong)

Sombong merujuk pada sikap dan perilaku yang cenderung meninggikan diri sendiri, memuji diri sendiri secara berlebihan, dan menganggap diri lebih baik dari orang lain. Perilaku ini dianggap sebagai sifat tercela dan sangat dibenci oleh Allah.<sup>19</sup> Kesombongan adalah sifat negatif yang mendorong individu untuk memandang rendah orang lain,

---

<sup>18</sup> Kholil Lur Rochman, Terapi Penyakit Hati Menurut Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi 3.2 (2009): 195-221

<sup>19</sup> Qonitatul Laily, Penyakit Hati Dalam Perspektif Al-Qur'an, Universitas PTIQ Jakarta, 2023.

meremehkan mereka, dan menganggap dirinya superior dalam segala hal. Orang yang sombong seringkali tidak senang melihat kesuksesan atau kebahagiaan orang lain, karena mereka merasa terancam dan khawatir kehilangan kekuasaan atau pengaruh.<sup>20</sup>

Sombong sebuah sifat yang secara inheren dipandang negatif, memiliki manifestasi yang beragam. Kesombongan dapat didefinisikan sebagai persepsi superioritas diri yang berlebihan, baik dalam hal materi, kemampuan, maupun status sosial. Secara garis besar, kesombongan dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu kesombongan terbuka dan kesombongan tersembunyi.

Kesombongan terbuka ditandai dengan perilaku yang secara eksplisit menunjukkan perasaan superioritas diri. Individu dengan kecenderungan ini seringkali memamerkan atribut yang mereka anggap unggul, seperti kekayaan, jabatan, atau prestasi. Mereka mungkin secara aktif mencari validasi eksternal dan merasa iri terhadap pencapaian orang lain. Contohnya termasuk individu yang gemar memamerkan barang mewah atau menceritakan pencapaian mereka dengan nada memanggakan.

Kesombongan tersembunyi lebih sulit dideteksi, bahkan oleh individu yang mengalaminya sendiri. Kesombongan jenis ini tidak bergantung pada pengakuan eksternal dan seringkali berakar pada keyakinan internal yang kuat akan superioritas diri. Individu dengan

---

<sup>20</sup> Fathi Yakan, *Perjalanan Aktivitas Gerakan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal 22.

kecenderungan ini mungkin secara tidak sadar meremehkan orang lain atau menganggap pencapaian mereka semata-mata hasil dari usaha dan kemampuan mereka sendiri, tanpa mengakui peran faktor eksternal atau kontribusi orang lain. Contohnya termasuk individu yang secara konsisten meraih prestasi tinggi dan menganggapnya sebagai hasil dari kemampuan superior mereka, tanpa mengakui peran keberuntungan atau dukungan dari lingkungan.<sup>21</sup>

Kedua jenis kesombongan ini memiliki dampak negatif yang signifikan. Kesombongan terbuka dapat merusak hubungan interpersonal, memicu konflik, dan menghambat pertumbuhan pribadi. Sementara itu, kesombongan tersembunyi dapat mengisolasi individu dari orang lain, menghambat kemampuan mereka untuk belajar dari pengalaman, dan mengikis rasa empati. (bangga diri).

b. Riya' ( Pamer )

Secara harfiah, istilah "riya" dalam bahasa Arab berarti memperlihatkan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan riya sebagai sikap sombong atau congkak.<sup>22</sup> Secara terminologi, riya merujuk pada tindakan melakukan ibadah dengan tujuan untuk mendapatkan pujian dari orang lain. Al-Ghazali, dalam kitabnya yang berjudul *Ihya' Ulumuddin*, menjelaskan bahwa riya berasal dari kata "*ar-*

---

<sup>21</sup> Qonitatul Laily, *Penyakit Hati Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Universitas PTIQ Jakarta, 2023. Hal 21.

<sup>22</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online , diakses tanggal 07 Juni 2024)

*ru'yah*" (melihat), sedangkan "*sum'ah*" berasal dari kata "*as-sima*" (mendengar). Inti dari penjelasan Al-Ghazali adalah bahwa riya merupakan keinginan seseorang untuk diperhatikan dan dihargai oleh orang lain di sekitarnya.<sup>23</sup>

Menurut Said Hawa, riya' adalah tindakan memamerkan amal kebaikan atau ibadah dengan tujuan mendapatkan pujian, pengakuan sebagai orang yang taat, atau imbalan dari orang lain, bukan karena mengharapkan ridha Allah. Ia bahkan mengkategorikan riya' sebagai bentuk syirik khafi, yaitu mempersekutukan Allah secara tersembunyi.<sup>24</sup>

Individu yang berperilaku riya menunjukkan kurangnya rasa takut terhadap Tuhan. Mereka termotivasi oleh kesombongan dan keengganan untuk mengakui bahwa segala sesuatu yang mereka miliki berasal dari Tuhan, sehingga tindakan dan harta benda mereka tidak diarahkan untuk mencari ridha-Nya. Padahal, Tuhan memiliki kuasa untuk mengambil kembali semua nikmat yang telah diberikan dalam sekejap mata.

c. Ghadab (Marah)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), marah berarti merasa muak, gusar, atau jengkel akibat perilaku orang lain yang tidak sesuai harapan atau keinginan.<sup>25</sup> Secara terminologis, marah didefinisikan

---

<sup>23</sup> Said Hawwa, *Intisari Kitab Ihya Ulumuddin*, I. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2017), hal 303.

<sup>24</sup> Syed Ahmad Semaid and Said Hawa, *Induk Penyucian Diri*, 4<sup>th</sup> ed. (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTd, 1999), hal 471.

<sup>25</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online, diakses tanggal 07 juni 2024.

sebagai perubahan emosi dan internal yang mendorong seseorang untuk melampiaskan rasa sakit hati. Marah adalah emosi alami manusia yang dapat memberikan rasa lega setelah dilepaskan. Namun, marah yang berlebihan tidaklah baik. Kemarahan seringkali muncul dari kesombongan yang terpendam dalam diri individu yang keras kepala. Bentuk-bentuk kemarahan dapat berupa iri hati dan dengki.<sup>26</sup>

Dalam perspektif ilmu tasawuf, Imam An-Nawawi mendefinisikan marah sebagai dorongan dari nafsu yang mengakibatkan aliran darah dari hati ke wajah, memicu perasaan benci.<sup>27</sup> Sementara itu, Sarlito Wirawan Sarwono, seorang psikolog, memandang marah sebagai emosi yang muncul sebagai respons terhadap sesuatu yang mengecewakan atau menjengkelkan.<sup>28</sup>

d. Hasad (Dengki)

Secara terminologis, dengki didefinisikan sebagai hasrat untuk mencabut kenikmatan yang dimiliki orang lain, dan sifat ini termasuk dalam kategori akhlak tercela. Beberapa ahli bahkan menyamakan hasad dengan kutu, serangga parasit yang merugikan. Sebagaimana kutu dapat melukai dan menghisap darah manusia, demikian pula hasad dapat merusak jiwa seseorang. Imam Al-Ghazali berpendapat “Kamu tidak senang kenikmatan

---

<sup>26</sup>EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Makassar: Difa Publisher, 2008).

<sup>27</sup> Yadi Purwanto, rachmat Mulyono, dan Rose Herlina, *Psikologi marah: perpektif psikologi islam* (Bandung: Refika Aditama, 2006).

<sup>28</sup> Sarlito Wirawanto Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, VI. (Jakarta : Rajawali Pres, 2018)

yang berada di tangan saudaramu dan kamu senang apabila nikmat yang didapat itu hilang darinya.” Atau, tidak senang melihat orang lain mendapat karunia, tapi senang jika orang lain mendapat petaka.<sup>29</sup>

e. Al-Ghaflah (Lalai)

Lalaian dalam pengertiannya yang luas, merujuk pada tindakan atau sikap mengabaikan, melupakan, atau tidak memperhatikan sesuatu yang seharusnya menjadi tanggung jawab atau perhatian kita. Dalam konteks Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),<sup>30</sup> kelalaian didefinisikan sebagai sikap kurang hati-hati, tidak mengindahkan kewajiban, atau sengaja melupakan sesuatu karena terlalu asyik pada hal lain.

Kelalaian dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk. Misalnya contoh: denger adzan ahh abis ini aja masih scroll tiktok. Mengapa penyakit ini berbahaya karena menghancurkan semangat untuk melakukan kebaikan. Karena jika penyakit ini tidak diatasi maka akan orang yang menderita akan kehilangan tujuan, dan juga menghabiskan energinya. Dampak kelalaian bisa sangat merugikan, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

Terlebih lagi, di era modern yang serba cepat dan penuh distraksi ini, kelalaian menjadi semakin rentan terjadi. Kita dibombardir dengan informasi dan godaan dari berbagai arah, sehingga mudah bagi kita untuk

---

<sup>29</sup> M. Abdul Mujieb, Luqman Junaedi, and Ahmad Ismail, *Ensklopedia tasawuf Imam Al-Ghazali mudah memahami dan menjalankan kehidupan spiritual* (Jakarta: Hikam, 2009) hal 138.

<sup>30</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online, diakses tanggal 07 juni 2024.

<sup>31</sup> Khalid ‘Abd al-Mu’it Khalif, Abdul hayyie Al-Kattani, and Arif Chasanul-Muna, *Nasihat untuk orang-orang lalai*.

kehilangan fokus dan mengabaikan hal-hal penting. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk meningkatkan kesadaran diri dan melatih disiplin agar tidak terjerumus dalam kelalaian.

Kelalaian bukanlah sekadar masalah sepele, melainkan penyakit hati yang dapat berdampak serius. Dengan memahami arti dan dampak kelalaian, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, kita dapat menghindari jebakan kelalaian dan menjalani kehidupan yang lebih bertanggung jawab dan produktif. Semuanya serba canggih yang sangat banyak perilaku lalai menghantui.

f. Al-Ya's (Putus Asa)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memisahkan istilah "putus asa" menjadi dua kata, yaitu "putus" dan "asa". "Putus" diartikan sebagai tidak adanya hubungan atau tidak memiliki lagi, sedangkan "asa" diartikan sebagai harapan. Dengan demikian, "putus asa" dapat diartikan sebagai hilangnya harapan.<sup>32</sup>

Secara umum, putus asa didefinisikan sebagai perasaan tidak mampu lagi mengharapkan sesuatu, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan kesehatan fisik dan mental. Dari sudut pandang psikologis, putus asa merupakan kondisi jiwa yang terganggu akibat rasa kehilangan atau ketidaksesuaian antara hasil yang diharapkan dengan usaha yang telah dilakukan.

---

<sup>32</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online , diakses tanggal 07 juni 2024.

Buku "Psikoterapi Islam" juga mendefinisikan putus asa sebagai hilangnya harapan dan perasaan gagal terhadap sesuatu yang telah diupayakan, yang mengakibatkan gangguan mental. Dampak dari gangguan mental ini adalah individu cenderung menjadi murung, malas, dan menarik diri, yang pada akhirnya merugikan diri sendiri dan orang lain.<sup>33</sup>

g. Tamak (Rakus)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tamak adalah hasrat yang kuat untuk memiliki atau mendapatkan sesuatu secara berlebihan, terutama untuk kepentingan pribadi.<sup>34</sup> Tamak adalah sifat manusia yang mendorong seseorang untuk selalu menginginkan lebih dari apa yang sudah dimilikinya. Sifat ini berakar pada keinginan untuk memuaskan diri sendiri, tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau hak orang lain. Orang yang tamak cenderung merasa tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, dan selalu berusaha untuk mendapatkan lebih banyak, baik itu kekayaan, kekuasaan, atau kenikmatan duniawi lainnya.

Tamak dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk. Dalam konteks ekonomi, tamak dapat mendorong seseorang untuk melakukan korupsi atau penipuan demi mendapatkan keuntungan finansial yang lebih besar. Dalam

---

<sup>33</sup> Zakaria Daradjat, *Psikoterapi Islam : Zakiyah Daradjat* (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), hal 72-74.

<sup>34</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online , diakses tanggal 07 juni 2024.

konteks sosial, tamak dapat membuat seseorang menjadi egois dan tidak peduli terhadap penderitaan orang lain.

Tamak adalah sifat yang berbahaya karena dapat merusak hubungan antarmanusia, menghancurkan kepercayaan, dan menyebabkan konflik. Orang yang tamak seringkali tidak memiliki empati terhadap orang lain dan hanya peduli pada kepentingan diri sendiri. Akibatnya, mereka dapat melakukan tindakan-tindakan yang merugikan orang lain demi mencapai tujuan mereka.

Syekh Raghib Al-Asfahani berpendapat bahwa tamak adalah dorongan hawa nafsu manusia untuk mendapatkan sesuatu karena mengikuti keinginan (syahwat) yang ada pada dirinya.<sup>35</sup> Mengatasi tamak bukanlah hal yang mudah, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Dengan meningkatkan kesadaran diri, melatih rasa syukur, dan memperkuat iman, kita dapat melawan godaan tamak dan hidup dengan lebih bermakna.pribadi.

#### h. Bakhil (Kikir)

Kikir secara istilah berarti pelit, namun pandangan ulama mengenai kikir ialah pelit terhadap apa yang dimilikinya. Sifat ini merupakan kebiasaan yang sulit mengeluarkan sebagian hartanya yang seharusnya dikeluarkan, seperti memberi nafkah keluarga, membayar zakat, dan infaq.

Kikir merupakan sifat yang melekat pada individu yang enggan berbagi atau mengeluarkan hartanya, meskipun memiliki kemampuan untuk

---

<sup>35</sup> Ar-Rahib Al-Asfahani, *Mufrodāt Al-Lafidhu Al-Qur'an* (Beirut, Lebanon: Kutub Islamiyah, 2002), hal 237.

melakukannya. Pandangan ulama tentang kikir lebih mendalam daripada sekadar pelit. Kikir tidak hanya berarti menahan harta secara umum, tetapi juga mencakup keengganan untuk memenuhi kewajiban finansial yang telah ditetapkan oleh agama, seperti memberikan nafkah kepada keluarga yang menjadi tanggung jawabnya, membayar zakat sebagai bentuk ibadah dan pembersihan harta, serta berinfaq atau bersedekah untuk membantu sesama.

Sifat kikir dapat berakar dari berbagai faktor, seperti rasa takut kekurangan, cinta yang berlebihan terhadap harta benda, atau ketidakpedulian terhadap kebutuhan orang lain. Dalam agama Islam, kikir dianggap sebagai sifat tercela yang harus dihindari. Al-Quran dan hadits Nabi Muhammad SAW banyak mengancam orang-orang yang kikir dan memuji orang-orang yang dermawan.

Kikir dapat memiliki dampak negatif yang signifikan, baik bagi individu yang melakukannya maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Individu yang kikir cenderung mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat, karena orang lain akan merasa enggan berinteraksi dengan mereka. Selain itu, kikir juga dapat menimbulkan masalah dalam keluarga, seperti perselisihan dan ketidakharmonisan.<sup>36</sup>

## 2. Hermeneutika

Dalam pandangan Gadamer, dunia penulis dan pembaca bukanlah entitas yang terpisah, melainkan saling terkait dalam jaringan makna yang

---

<sup>36</sup> Rafie Aunilia, *Terapi Penyakit-Penyakit Hati*, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu Surabaya), hal 63.

kompleks. Dunia penulis, yang terdiri dari konteks historis, budaya, dan linguistik dimana teks diciptakan, membentuk makna yang terkandung dalam teks. Namun, makna ini tidak statis. Ketika pembaca dari dunia yang berbeda mendekati teks, mereka membawa perspektif unik yang memperkaya dan memperluas makna asli. Terdapat beberapa sajian teori diantaranya

Satu, "*prasangka hermeneutika*". yang dimaksud prasangka hermeneutika Penting untuk membaca dan memahami teks dengan cermat dan kritis. Jika tidak, teks tersebut berpotensi mempengaruhi pemikiran kita tanpa disadari. Namun, seringkali sulit untuk mendapatkan informasi akurat tentang asal-usul teks, sehingga seseorang cenderung menerima informasi dari sumber otoritatif tanpa mempertanyakannya secara kritis.

Dua, "*lingkaran Hermeneutika*" "prasangka hermeneutika" Menurut Gadamer, prapengertian merupakan langkah awal yang penting dalam memahami suatu teks secara kritis. Ia menekankan bahwa pemahaman adalah proses melingkar yang disebut "lingkaran hermeneutik". Untuk memahami suatu teks, kita harus memulai dengan prapengertian tentang teks tersebut. Namun, melalui proses membaca dan berinteraksi dengan teks, prapengertian kita akan berkembang menjadi pemahaman yang lebih mendalam.<sup>37</sup>

Tiga, "*Aku-Engkau*" menjadi "*kami*". Menurut Gadamer, dialog yang produktif terjadi ketika hubungan subjek-objek "aku-engkau" menghilang dan

---

<sup>37</sup> Sofyan A.P. Kau, "Hermeneutika Gadamer dan Relevansi dengan Tafsir", Journal Farabi, Vol 11.No 2,2014. hal 115

digantikan oleh "kami".<sup>38</sup>, yang mencerminkan kesatuan pemahaman. Namun, pemahaman ini belumlah maksimal. Kesadaran subjek yang beralih dari "aku-engkau" ke "kami" masih berpotensi menghambat partisipasi penuh dalam mencapai pemahaman yang benar, sebelum subjek "kamu" sepenuhnya larut dalam substansi yang didialogkan.<sup>39</sup>

*Keempat, Effective-Historical Consciousness* (Kesadaran Historis Efektif) Konsep ini merujuk pada pemahaman bahwa setiap individu dan komunitas memiliki latar belakang sejarah yang unik, yang membentuk cara mereka memahami dan menginterpretasi dunia. Kesadaran historis efektif melibatkan pengakuan bahwa pemahaman kita tentang masa kini tidak dapat dilepaskan dari akar sejarah kita.<sup>40</sup> Dalam konteks penafsiran Al-Qur'an, kesadaran historis efektif berarti memahami bahwa Al-Qur'an diturunkan pada waktu dan tempat tertentu, dengan konteks sosial, budaya, dan linguistik yang spesifik. Oleh karena itu, penafsiran Al-Qur'an harus mempertimbangkan konteks historis ini agar dapat memahami makna yang dimaksudkan oleh Allah SWT secara akurat., membuka kemungkinan hermeneutika yang lebih luas. Kunci pemahaman terletak pada partisipasi dan keterbukaan, bukan manipulasi atau kontrol. Lebih lanjut, Gadamer menyatakan bahwa hermeneutika berkaitan dengan pengalaman, bukan hanya pengetahuan; berkaitan dengan dialektika,

---

<sup>38</sup> Sofyan A.P. Kau, "Hermeneutika Gadamer dan Relevansi dengan Tafsir", *Journal Farabi*, Vol 11.No 2, 2014. hal 116

<sup>39</sup> Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama sebuah Kajian Hermeneutika*, (Jakarta:Paramadina, 1996), 150.

<sup>40</sup> Hans-George Gadamer, *Kebenaran dan metode*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2020).

bukan metodologi. Metode dianggap sebagai jalan menuju kebenaran, namun Gadamer menunjukkan bahwa dialektika dapat melampaui keterbatasan metode yang membatasi kegiatan ilmiah peneliti. Menurutnya, metode tidak mampu mengungkapkan kebenaran yang sudah tersirat di dalamnya. Hermeneutika dialektis, di sisi lain, membimbing manusia untuk mengungkap esensi kebenaran dan menemukan realitas sejati segala sesuatu.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> Kaelan, M.S, Filsafat Bahasa Masalah dan Perkembangannya, (Yogyakarta: Paradigma, 1998), 209.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara rinci "obat penyakit hati" dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir lisan Adi Hidayat yang disampaikan melalui kanal YouTube-nya.

Penelitian etnografi, yaitu metode yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan budaya melalui pengumpulan data yang kaya dan detail.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan rekaman video atau audio dari kajian tafsir lisan Ustadz Adi Hidayat yang membahas tentang "obat hati" dalam Al-Qur'an di kanal YouTube-nya sebagai sumber data utama.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah analisis terhadap interpretasi lisan yang disampaikan oleh Adi Hidayat mengenai konsep "Obat Hati" sebagaimana dalam Al-Qur'an.

#### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

---

<sup>42</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 2002), 11.

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini membahas tafsir lisan Al-Qur'an sebagai obat hati menurut Adi Hidayat (kajian tafsir lisan pada kanal youtube). maka sumber primer adalah vidio kajian berikut beberapa detail videonya:

1. Mengenal Penyakit Hati (Full) – Ust Adi Hidayat Lc MA dengan durasi 1:54:02 Menit ( <https://www.youtube.com/watch?v=pt8s-uBtbMM&t=1640s>)
2. Cara Mengobati Penyakit Hasad – Iri dan Dengki Ustad Adi Hidayat Lc MA dengan durasi 1:44:21 Menit (<https://www.youtube.com/watch?v=Hl7GMPAp3Y0&t=967s>)
3. Healing Qur'ani: Cara Mengobati Penyakit Hati–Ustad Adi Hidayat dengan durasi 10:30 Menit (<https://www.youtube.com/watch?v=sy8NyDfZ7do&t=119> )
4. Obat Segala Penyakit ( As Syifa>) – Ustadz Adi Hidayat dengan durasi 15:11 ( <https://www.youtube.com/watch?v=8K70aTXJzPQ&t=731s>)

## 2. Data Sekunder

Informasi pelengkap yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder berupa buku, jurnal, data, dan berbagai situs web relevan yang berkaitan dengan topik yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data memegang peranan krusial dalam sebuah penelitian, menjadi langkah awal yang esensial sebelum beranjak ke tahap analisis permasalahan. Dalam penelitian ini, beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

5. Melakukan pengumpulan data mengenai obat hati dalam Al-Qur'an oleh Adi Hidayat di kanal youtube.
6. Mendengarkan kajian ceramah Adi Hidayat tentang obat hati dalam Al-Qur'an dan menyalin audio menjadi teks.
7. Menjelaskan isi kajian ceramah Adi Hidayat tentang obat hati dalam Al-Qur'an di channel youtube.
8. Mengambil kesimpulan berdasarkan fokus kajian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis). Metode ini secara objektif dan sistematis menguraikan data yang terkumpul, baik dari sumber sekunder maupun primer. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan isinya sampai peneliti mencapai kesimpulan. Pada dasarnya, analisis isi adalah teknik yang terstruktur untuk menganalisis dan mengelola pesan dalam data. Langkah-langkah analisisnya meliputi:

1. Deskripsi atau orientasi, yaitu peneliti menjelaskan apa yang dilihat, didengar, dirasakan.

2. Reduksi, yaitu tahap dimana peneliti menyaring informasi yang diterima pada tahap pertama untuk fokus pada masalah tertentu. Data yang dipilih adalah yang menarik, penting, dan relevan.
3. Seleksi, Dalam tahap ketiga ini, setelah melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama dengan cara menyusun informasi tersebut menjadi pengetahuan, hipotesis, atau bahkan teori baru yang relevan dengan fokus penelitian yang telah dipersempit sebelumnya..<sup>43</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan data dan kredibilitas hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, termasuk studi tafsir, penelitian terdahulu, buku dan artikel ilmiah, serta ceramah Ustadz Adi Hidayat di kanal YouTube-nya.

Studi tafsir lisan ini akan memberikan pemahaman komprehensif tentang perspektif Adi Hidayat mengenai obat penyakit hati. Penelitian terdahulu akan membantu mengidentifikasi celah dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru. Ceramah Ustadz Adi Hidayat akan memberikan perspektif praktis dan kontekstual. Dengan triangulasi, penelitian ini berupaya memastikan hasil penelitian valid, reliabel, relevan, dan dapat diterapkan. Selain itu, triangulasi juga membantu menghindari bias dan meningkatkan objektivitas peneliti.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Biografi Adi Hidayat

Adi Hidayat, yang lebih dikenal sebagai UAH, lahir di Pandeglang pada 11 September 1984. Pendidikan formalnya dimulai di TK Pertiwi Pandeglang, dilanjutkan ke SD Negeri Kraton Tiga Pandeglang, dan kemudian pindah ke SD Negeri III Pandeglang hingga tamat. UAH melanjutkan pendidikan menengah pertama dan atas di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah, Garut, sebuah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum secara seimbang. Di pesantren ini, beliau mendapatkan dasar-dasar pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu. Beliau juga berguru pada Buya KH. Miskun as-Syatibi, seorang tokoh yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kecintaan UAH terhadap Al-Qur'an dan memperdalam pemahamannya.<sup>44</sup>

Selama menempuh pendidikan, Adi Hidayat meraih berbagai penghargaan di tingkat pesantren, kabupaten, bahkan provinsi. Pamannya, KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia di Banten, melibatkan beliau dalam kegiatan dakwah di wilayah tersebut. Pada tahun 2003, beliau menerima undangan dari Fakultas Dirasat Islamiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berafiliasi dengan Universitas al-Azhar Kairo, dan berhasil meraih predikat mahasiswa terbaik. Selanjutnya, beliau memperdalam ilmu tentang Al-Qur'an,

---

<sup>44</sup> Quantum Akhyar Institue, *Profil Ustad Adi Hidayat*, <https://quantumakhyar.com/profile-uah/>, diakses pada tanggal 15-01-2024, pukul. 12.00 WIB.

Hadis, Fiqih, Ushul Fiqh, Tarikh, Lughah, dan ilmu-ilmu terkait lainnya. Beliau belajar Al-Qur'an dari Syaikh Dukkali Muhammad al-'Alim (seorang qari' internasional) dan Syaikh Ali Ahmad Nigeria (riwayat warsy), serta mendalami tafsir dari Syaikh Tantawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya). Beliau juga belajar hadis dari Dr. Shiddik Basyr Nashr (Libya). Selain belajar dari para ulama tersebut, beliau aktif berpartisipasi dalam seminar dan dialog dengan para ahli di berbagai lembaga keilmuan Islam internasional yang diadakan di Libya.<sup>45</sup>

Di akhir tahun 2009 beliau diangkat menjadi Aminul Khutaba, kepala dewan khatib jami dakwah islamiyyah tripologi yang berhak memilih para khatib dan pengisi pada masjid dakwah islamiyyah. Beliau juga aktif mengikuti dialog internasional beserta para ahli lintas agama, mengisi aneka macam seminar, terdapat di dalamnya.

Selain aktif berdakwah, Adi Hidayat juga produktif menulis dan menerbitkan sejumlah karya tulis sebagai berikut : Minhatul Jalil Bitarifi Arudlil Khalil (2010): Pengantar kaidah puisi Arab. Quantum Arabic Metode Akhyar (2011): Cara cepat belajar bahasa Arab. Ma'rifatul Insan: Pedoman Al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (2012): Tafsir tematik tentang konsep manusia ideal dalam Al-Qur'an. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Quran (2012): Kajian mendalam tentang makna puasa dalam Al-Qur'an. Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jami'iyah (2012): Modul pembelajaran bahasa Arab untuk mahasiswa.

---

<sup>45</sup> Rusydie Anwar, *Ustad Adi Hidayat Kisah Hidup dan Dakwah yang Fenomenal*, (Yogyakarta, Laksana, 2021)

Menyoal Hadits-Hadits Populer (2013): Kajian kritis terhadap hadits-hadits populer yang sering disalahpahami. Ilmu Hadits Praktis (2013): Pengantar praktis tentang ilmu hadits. Tuntunan Praktis Idul Adha (2014): Panduan praktis tentang pelaksanaan ibadah Idul Adha. Pengantin As-Sunnah (2014): Panduan pernikahan berdasarkan sunnah Nabi. Buku Catatan Penuntut Ilmu (2015): Buku catatan untuk membantu penuntut ilmu dalam mencatat dan merangkum pelajaran. Pedoman Praktis Ilmu Hadits (2016): Panduan praktis untuk memahami dan menerapkan ilmu hadits. Al-Majmu', Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu (2016): Kumpulan hadits pilihan untuk penuntut ilmu. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (2017): Materi kajian tentang pentingnya menjaga diri dari hal-hal yang dilarang agama. Muslim Zaman Now Hafal Al-Qur'an Dalam 30 Hari (2018): Panduan menghafal Al-Qur'an dalam 30 hari. Bahagia Di bawah Naungan Al-Qur'an dan Sunnah (2018): Kajian tentang kebahagiaan sejati dalam Islam. Pedoman Praktis Umrah (2019): Panduan praktis untuk melaksanakan ibadah umrah. Manusia Paripurna: Kesan, Pesan dan Bimbingan Al-Qur'an (2019): Tafsir tematik tentang konsep manusia paripurna dalam Al-Qur'an. Metode At-Taisir – 30 Hari Hafal Al-Quran (2019): Metode menghafal Al-Qur'an dalam 30 hari.

#### **B. Penafsiran Lisan Adi Hidayat Tentang Obat Penyakit Hati Ala Al-Qur'an**

Adi Hidayat, seorang dai yang terkenal di Indonesia, telah melakukan tafsir lisan mengenai "Obat Hati" yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam pengajarannya, Adi Hidayat menggunakan media internet, khususnya saluran YouTube, untuk menyampaikan pemahaman Al-Qur'an mengenai ayat-ayat yang membahas tentang obat hati. Pendekatan tafsir lisan ini mengadopsi metode hermeneutika

Gadamer, yang berarti mengetahui makna-makna ayat tersebut dan memaparkan secara lisan. Tujuannya adalah untuk menyingkap pesan dan pengertian dasar tentang Obat Hati dalam Al-Qur'an sehingga tidak ada kebingungan atau kesalahpahaman terhadap makna tersebut.

Adi Hidayat menafsirkan obat hati dalam Al-Qur'an dengan merujuk pada berbagai penyebutan penyakit hati dalam teks suci tersebut. Kemudian, penafsiran tersebut disampaikan secara lisan melalui saluran YouTube. Pembahasan mengenai obat hati dianggap sebagai topik yang kompleks karena hati manusia memiliki beragam keunikan serta menyimpan misteri yang belum seluruhnya terungkap hingga saat ini.

Dalam penafsirannya obat hati dalam Al-Qur'an sebelum memasuki materi ini Adi Hidayat memaparkan beberapa tema yang berkaitan mengenai obat hati dari mana penyakit ini masuk dan kenapa penyakit ini bisa ada, beliau menjelaskan secara terperinci dan historis kenapa penyakit ini bisa ada pada diri manusia. Dalam penjelasan terdapat beberapa poin sebagai berikut :

1. *Nafs*

Kata ruh dalam Qur'an disebutkan sebanyak 22 kali, ruh sendiri sumbernya dari Allah dalam surah ke 17 ayat 85, ketika ruh ditiupkan maka semua yang bersumber dari Allah akan keluar sifat-sifat baik karena tidak memiliki celah, kumpulan dari sifat-sifat kebaikan adalah takwa, berbeda dengan fisik yang masih ada ikhtiar manusia dalam pembentukannya, seperti dalam halnya ibu Mengandung yang membutuhkan asupan dengan makanan yang baik dan halal supaya kualitas janin yang dikandung fisiknya dalam

kualitas yang positif. Penyebutan Al-Qur'an bahwa sifat bawaan fisik disebut dengan *fujur*, yaitu percampuran antara ruh dengan fisik.

Ketika ruh dan fisik digabungkan pada diri manusia, maka akan ada suatu kehidupan yang mengharuskan manusia bernafas dan bergerak. Bukan hanya itu, ketika ruh ditiupkan pada fisik maka pada saat itu tercampur pula antara taqwa dengan fujur, seperti yang dijelaskan didalam Al-Qur'an surah ke 91 ayat 7 yang artinya: "Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya". Ketika dua sifat dihubungkan dan disempurnakan maka penggabungannya disebut dengan *nafs*.

Fisik memiliki *fujur*, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat ke 91 ayat 8 "Maka dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya", maka ketika manusia tercipta dengan sempurna di dalam jiwanya terdapat dua sifat yaitu taqwa dan *fujur*. *Fujur* disini memiliki nama lain yaitu disebut dengan nafsu. Ketika manusia hidup serta bertumbuh didalam tubuhnya ada potensi baik yang disebut dengan taqwa dan ada potensi buruk yang disebut dengan nafsu. Dua sifat tersebut membawa kecenderungan takwa pada hal yang baik-baik dan *fujur* mengarahkan pada hal yang tidak baik karena sumber asalnya bercampur. Seperti yang dijelaskan Al-Qur'an pada surat Yusuf ayat ke 53 "karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong pada kejahatan".

[47:08 - 48:35]

*"Perhatikan. Kalau hidup kita ingin tenang, ingin nyaman, mengolah keduanya ini, maka ada rumus dalam Al-Quran. Bapak-Ibu sekalian, lihat baik-baik. Fokus, Taqwa tadi sifat apa? Baik. Nafsu sifat apa? Sekarang lihat turunannya. Ketika Allah menciptakan sifat baik, maka saat bersamaan ada lawannya yang buruk ingat baik-baik itu misal Allah ciptakan ini sifat baik jujur saat Allah menciptakan jujur ada lawannya*

*namanya dusta mau anda katakan tidak ada dusta diantara kita tetap sifat dusta ada Cuma bagaimana menjaga itu tidak muncul tuh persoalannya. Ini misalnya, kita hadirkan sifat, misal, tawadu', rendah hati. Ketika disebutkan rendah hati, ada lawannya sombong. Manusia itu punya potensi rendah hati, punya potensi sombong punya potensi jujur, ada potensi untuk berdusta marah misalnya, ketika marah ada disini ada obatnya disini lawannya, namanya sabar ini poinnya Jadi ingat baik-baik, ketika ada semua sifat kebaikan, akan ada lawan dari yang tidak baiknya. Sebelum kita bicara penyakit hati, saya ingin ajarkan dulu bagian dari Al-Quran yang meminta kita untuk memantau keadaan diri kita.”<sup>46</sup>*

Menurut Adi Hidayat *Nafs* adalah sifat yang terbentuk karena percampuran atau penggabungan antara fisik dan ruh yang menciptakan *nafs*, kemudian terbentuklah dua sifat turunan di antaranya *fujur* dan takwa yang mana *fujur* cenderung kepada yang tidak baik, dan takwa cenderung kepada hal yang baik-baik. Berkumpulnya antara sifat baik dan buruk yang membuat *qolbu* sering terbolak balik, kadang gelisah, kadang tenang, kadang juga tidak, *qolbu* disebutnya jamaknya *qullubun*. Kedua sifat ini bertempat di *qolbu* akan tetapi bukan *qalbu* secara fisik yang dimaksud adalah *qolbu* sebagai jiwa manusia. bagaimana caranya supaya *qolbu* ini bisa kita jaga ketenangan agar tidak condong kepada sifat *fujur*. Solusinya terdapat dalam Qur'an Surah Syam Ayat 8 :

J E M B E R

فَأَهْمَهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا<sup>ط</sup>

Artinya: lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Adi Hidayat, “Mengenal Penyakit Hati (Full)” , 15 Februari 2023, video, 01:54:03, <https://youtu.be/pt8s-uBtbMM?si=sNXHa8IUI5QhVAzt>.

<sup>47</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Syam Ayat 8.

Lanjutan ayatnya terdapat kata *aflaha* yang memiliki makna sungguh hidup seseorang akan tenang dan sukses makna ini bukan cuman menunjukkan arti tenang tapi Bahagia, tenang, sukses. Makanya orang yang berhasil menyucikan keadaan *qolbu*, maka dijamin hidupnya akan Bahagia, tenang, dan sukses. Ketika Allah menciptakan nafsu sebagai lawan dari takwa, tujuannya bukan untuk menjadikan manusia buruk. Sebaliknya, keberadaan nafsu berfungsi untuk menonjolkan sifat-sifat baik manusia. Tanpa adanya sifat buruk, kebaikan tidak akan terlihat karena tidak ada pembandingan.

Namun, dalam setiap upaya manusia untuk menjalankan ketakwaan, ada makhluk yang mengintai dan berjanji di hadapan Allah untuk mencelakakan manusia dengan menanamkan penyakit pada sumber-sumber potensi buruk dalam kehidupan manusia. Sumber ini tidak lain adalah nafsu, yang memohon kepada Allah untuk diberi kesempatan menggoda keturunan Adam melalui sisi buruk ini. Agar lebih dominan ke *fujur* daripada takwa. Maka berjanji dihadapan Allah yang diabadikan dalam Qur'an Surah An-Nisa Ayat 116-119.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ

ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), tetapi Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Siapa pun yang mempersekutukan Allah sungguh telah tersesat jauh.<sup>48</sup>

إِنْ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ ۖ إِلَّا إِنثًا وَإِنْ يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا

---

<sup>48</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S An Nisa Ayat 116-119.

Artinya: Mereka tidak menyembah selain Dia, kecuali berhala dan mereka juga tidak menyembah, kecuali setan yang durhaka.

لَعْنَةُ اللَّهِ ۖ وَقَالَ لَا تَتَّخِذَنَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا

Artinya: Allah melaknatnya. Dia (setan) berkata, “Aku benar-benar akan mengambil bagian tertentu dari hamba-hamba-Mu.)

وَأَلْضَلْنَهُمْ وَأَلْمَيْنَهُمْ وَأَلْمَيْنَهُمْ فَلْيُبَيِّنْكَ إِذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا مِرْيَةَ فَلَيعْرِضَنَّ خَلْقَ اللَّهِ يَوْمَ مَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ حَسِرَ حُسْرَانًا مُبِينًا

Artinya: Aku benar-benar akan menyesatkan mereka, membangkitkan angan-angan kosong mereka, menyuruh mereka (untuk memotong telinga-telinga binatang ternaknya) hingga mereka benar-benar memotongnya,) dan menyuruh mereka (mengubah ciptaan Allah) hingga benar-benar mengubahnya.” Siapa yang menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah sungguh telah menderita kerugian yang nyata.

## 2. *Syifā* Sebagai Obat Hati

*Syifā* secara etimologi tersusun dari huruf yang terdiri dari *syin fa'* dan *ya'* (س - ف - ي) yang pada dasarnya berarti mengungguli sesuatu. Kata ini disebut *Syifā*, karena ia telah mengalahkan penyakit dan mengunggulinya.<sup>49</sup> *Syifā* dalam studi Al-Qur'an pada dasarnya tidak hanya berfokus pada kajian psikologis, tetapi juga fisiologis, sosiologis dan spiritual. Dalam hal ini Al-Qur'an menjadi sumber utama obat yang melahirkan berbagai macam paradigma. M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa *Syifā* adalah bentuk penyembuhan penyakit dalam dada.<sup>50</sup> Adi Hidayat mengatakan bahwasanya

<sup>49</sup> Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an*, hal. 6.

<sup>50</sup> Shollahuddin Alby, *Makna Syifa Dalam Al-Qur'an*, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2020, hal 37.

penyakit Fisik disebut dengan Daun penawar (obat) dari penyakit fisik disebut dengan *Dawaa un*.

Selain *Daun* ada juga penyakit yang tidak terkait secara langsung dengan fisik (*Daa'un*) tetapi sudah melebihi dari penyakit fisik, penyakit tersebut juga menyerang aspek-aspek psikologis yaitu penyakit hati seperti iri hati, dengki, dendam. Dalam Al-Qur'an biasa diistilahkan dengan sebutan *Ma ra dun* (penyakit hati) seperti yang ada di Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 10 dan penawarnya bukan lagi dari *Dawaa un* melainkan melalui *Syifa'*.

Dari kisah nabi ayyub Allah memberikan gambaran sebagai inspirasi pengingat bagi hambanya yang terdapat di Al-Qur'an surat ke 21 ayat 83-84 di penghujung ayat "*Wa zikroo lil-'abidin*". Allah juga memberikan pengingat bagi hambanya yang diuji oleh penyakit yang serupa maka amalkan amalan yang dilakukan nabi ayyub untuk mencari *Syifa'*. Salah satu ikhtiar yang dilakukan nabi ayyub untuk mencari *Syifa'* adalah menjauhkan diri dari manusia dan mulai kembali kepada Allah dengan berdoa memohon kesembuhan. Point utamanya yaitu ketika meminta kesembuhan, maka harus diarahkan untuk beribadah.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW salah satu fungsinya adalah memberikan ketentraman, ketenangan, dan mengobati berbagai macam penyakit yang berpotensi menyerang pada hati sebagaimana Q.S. Yunus Ayat 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.<sup>51</sup>

Dalam ayat ini Allah telah menginformasikan secara komprehensif, secara *holistic*, secara menyeluruh dan memberitahukan kepada seluruh hambanya yang menginginkan suasana hati tenang, dan damai.

*“MasyaAllah ayatnya dibuka dengan kalimat Ya ayyuhan nas Hei semua manusia tanpa kecuali Aku ingatkan kalian kata Allah hanya tanbih. Aku tegaskan menggunakan kata ayyu ayyuha. Aku ingatkan, aku tegaskan semua manusia tanpa kecuali. Jadi memang Allah dengan sifat kasihnya, rahmanya, rahimnya, sayangnya, menginginkan semua hamba-hambanya merasakan kedamaian, ketenteraman, kebahagiaan. Qadeja Atkum ma'idhatum mirrabbikum telah tetap bagi kalian, telah datang untuk kalian, telah disampaikan kepada kalian nasihat dari Rabbumu, bimbingan dari Tuhanmu, petunjuk dari Allah SWT. Kita seringkali minta nasihat kepada orang-orang yang kita anggap mulia, orang-orang yang kita anggap bijak, orang-orang baik, orang-orang saleh. Dan kita mendengarnya dengan sangat fokus. Kita memahaminya, merasakannya, dan ingin mengamalkan dalam kehidupan. Sekarang, Allah Sang Pencipta kita. Allah yang mencipta semua orang-orang baik itu. Yang Yang menggerakkan segalanya. Pencipta alam semesta, pencipta segalanya. Di titik ini Allah memberikan nasihat kepada kita sebuah. Allah menyampaikan, hey telah tiba, telah datang kepadamu nasihat dari Rabbmu, dari Allah, dari Tuhan yang mencipta dan merawatmu. Dan yang paling indah adalah WaSyifāhul lima fissudur dan ini informasi yang disampaikan nasihat ini akan menjadi Syifā.”<sup>52</sup>*

(Menit 05:09 – 06:41)

Dalam penafsiran obat penyakit hati melalui pemaknaan *Syifā* ini Adi Hidayat menjelaskan bahwasanya *Syifā* adalah obat bagi penyakit yang manusia sudah menyerah dalam mengatasinya. Yang manusia sudah tidak punya kemampuan lagi untuk berikhtiar didalamnya. Sehingga mengembalikan

<sup>51</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Yunus Ayat 57.

<sup>52</sup> Adi Hidayat, “Healing Qur’ani : Cara Mengobati Penyakit Hati”, 20 Februari 2024, video, 10:30, <https://youtu.be/sy8NyDfZ7do?si=imkhK4fAeoHoHu-K>.

semua kesembuhan itu kepada Allah SWT. Dan puncak penyakit itu yang paling berbahaya adalah penyakit didalam jiwa. Yakni iri hati, sombong, ria, penyakit ini yang akan memunculkan perilaku perilaku buruk yang berpotensi melukai, mencederai, bahkan menimbulkan kerusakan dalam kehidupan. Kata Allah telah diturunkan nasihat-nasihat yang Mengandung obat untuk segala jenis penyakit yang ada di dalam jiwa di saat bersamaan, wahudaw rahmatan lil mukminin itu bisa menjadi petunjuk kehidupan, sebagai petunjuk yang melahirkan ketentraman, kasih sayang bagi setiap insan yang meyakininya, dan bagi setiap hamba yang beriman. Berikut terdapat ayat *Syifā* Q.S. al-Isra ayat 82 :

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim hanya akan menambah kerugian.<sup>53</sup>

Dalam penafsirannya Adi hidayat menyampaikan “dan dengan keagunganku kata Allah kami telah menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an itu yang bisa menjadi *Syifā* yang bisa menjadi rahmat bagi setiap insan yang meyakini insan beriman kecuali orang yang mengingkarinya tidak menambah apapun itu semua kecuali hanya kerugian saja” ayat ini memberikan kesan kepada kita bahwasanya Allah menginginkan kita semua hidup dalam kebahagiaan, dan jauh dari kecemasan, jauh dari problem berkehidupan. Rumus cepatnya. Jika kita dalam keadaan mendapat kegelisahan, saat sedang merasakan gejala-gejolak

---

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S Isra Ayat 82.

di dalam hati, alih-alih *up status* atau menceritakan kekanan dan kekiri yang tidak menghadirkan solusi, maka nasihat dari Allah, ambil wudhu, menghadap ke Kiblat, buka mushaf, dan baca Al-Qur'an, dengan melakukan ini kita akan cenderung lebih tenang ini adalah *Syifā* dan rahmat untuk kehidupan kita yang menenangkan keadaan hati kita. Terkadang yang paling indah ketika anda membuka mushaf, bahkan secara acak, tiba tiba anda bisa mendapati ayat-ayat yang bisa sesuai dengan apa yang sedang anda rasakan.

Dalam bahasa al-Quran ketenangan hati disebut dengan *tuma'ninah*. Bahasa kata kerjanya disebut dengan *tatmain*, terdapat rumus dalam Qur'an jika hati ingin tenang, dijauhkan dari penyakit, kita lihat Q.S. Rad ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya :(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.<sup>54</sup>

Adi Hidayat menafsirkan bahwasanya arti surat ar-ra'd berarti kilat yang menyambar, apakah jika kita dengar halilintar hati itu gelisah atau tenang, gelisah dan tidak tenang jika dianalogikan ujian seperti halilintar menyambar yang membuat anda tidak tenang dan gelisah. Ketika ujian datang seperti halilintar dan hatinya tenang apa obatnya yakni dengan mengingat Allah SWT. yakinkan pada dirimu, kalau anda rajin berzikir kepada Allah, maka akan Allah jaga anda dari penyakit hati dan tenang keadaan jiwanya. Ketenangan jiwa dalam suasana kehidupan batin manusia yakni mampu menyesuaikan diri

---

<sup>54</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Ar-Ra'd ayat 28.

dengan berbagai kondisi dan keadaan dan sanggup menghadapi masalah.<sup>55</sup>

Turunanya juga dengan dzikir seperti pada Q.S. Al-A'raf ayat 205 :

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُؤُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya :Ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut pada waktu pagi dan petang, dengan tidak mengeraskan suara, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah.<sup>56</sup>

*“Begitu setelah anda lihat dan berdoa kepada Allah ya Allah, mohon hilangkan sifat-sifat buruk dalam diri kami ya Allah jauhkan kami dari segala kemaslahatan, jauhkan kami dari godaan setan dekatkan kami dengan arwah dhalmu ya Rabbi mohon ya Allah binta, binta, binta, doa kedua, dekatkan diri anda dengan Qur'an Ahli Qur'an itu akan dijaga oleh Allah dari godaan setan.”<sup>57</sup> “Menit (01:40:21 – 01:40:46)*

Terdapat banyak turunan tentang dzikir ini sebagai obat dari penyakit hati menurut Adi Hidayat agar menumbuhkan obat pada jiwa manusia disebutkan sebanyak 4 kali dalam Q.S. al-Qamar ayat 17, 22, 34, 40.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ء

Artinya: Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran.<sup>58</sup>

Adi Hidayat menafsirkan bahwasanya dzikir sebagai obat hati turunan dari al-isra ayat 82, dan puncak dari dzikir adalah shalat karena dalam shalat terdapat doa, karna dalam shalat terdapat doa, karena dalam shalat terdapat takbir, dalam shalat terdapat tasbih. Secara etimologi arti dari shalat adalah doa,

<sup>55</sup> Ma'rufah Yuanita, *Manfaat shalat terhadap kesehatan mental dalam Al-Qur'an*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. hal 76.

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Al-A'raf ayat 205.

<sup>57</sup> Adi Hidayat, “Mengenal Penyakit Hati (Full)” , 15 Februari 2023, video, 01:54:03, <https://youtu.be/pt8s-uBtbMM?si=sNXHa8IU15QhVAzt>.

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Al-Qamar ayat 17.

yang dari awal bacaan surat Al-Fatihah, ayat yang Mengandung doa yakni sedari ayat kelima sampai ketujuh. Perwujudan hambanya dengan bersujud dan meminta ampunan, rahmat, derajat terhormat, rizki dan petunjuk.<sup>59</sup> Ketika Allah meminta Nabi Musa sholat, Allah sebutkan tujuan shalat sebagai dzikir Q.S. Thaha ayat 14

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya : Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah shalat untuk mengingatKu.<sup>60</sup>

Ketika kita diperintahkan untuk sholat, bukan Allah yang membutuhkan sholat kita, melainkan kita yang membutuhkannya. Sholat memiliki banyak manfaat, termasuk menghilangkan penyakit hati, menjauhkan dari godaan setan, serta menjaga kesehatan hati dan pikiran. Allah sangat menyayangi manusia, itulah sebabnya sholat diwajibkan sebagai bentuk kasih sayang-Nya..

#### a. Obat Penyakit Hati Sombong

Kajian penafsiran obat penyakit hati sombong menurut Adi Hidayat di kanal Youtube yaitu membahas obat dari penyakit hati sombong asal kata penyebutan dalam Al-Qur'an. تَكَبَّرَ – يَتَكَبَّرُ – تَكَبُّرٌ adalah asal kata dari sombong atau bisa di sebut juga dengan takkabur seperti dikisahkan dalam Al-Qur'an sombong salah satu mahluknya pada surah Al-Baqarah ayat 34 :

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

<sup>59</sup> Ma'rufah Yuanita, *Manfaat shalat terhadap kesehatan mental dalam Al-Qur'an*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. hal 54.

<sup>60</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Taha ayat 1 14.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka, mereka pun sujud, kecuali Iblis. Ia menolaknya dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan kafir.<sup>61</sup>

Takabur, yang memiliki makna serupa dengan ta'azum, merujuk pada perasaan superioritas dan kebesaran diri yang berlebihan. Berbagai faktor dapat memicu seseorang menjadi sombong akibat takabur, di antaranya adalah ilmu pengetahuan, amal ibadah, keturunan, kecantikan, dan harta. Takabur adalah sifat yang harus dihindari karena dapat merusak hubungan sosial dan menjauhkan diri dari Allah. Dalam istilah agama sombong adalah sikap menyombongkan diri yang disebabkan dirinya merasa sempurna dengan memiliki banyak kelebihan, menganggap orang lain banyak kekurangan dan menganggap orang lain lebih rendah dari dirinya.<sup>62</sup> Obat Penyakit Hati Sombong Menurut Adi Hidayat, adalah dengan beristighfar Q.S. Nuh Ayat 10 :

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا

Artinya: Lalu, aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampun kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun.<sup>63</sup>

Jika ingin dijaga dari penyakit hati adalah dengan membaca istighfar, Ketika seseorang rajin beristighfar maka akan dijaga dari penyakit-penyakit hati, bahkan cintanya Allah akan didapatkan, karena Allah sangat mencintai orang-orang yang membiasakan istighfar di dalam hidupnya. Kemuliaan yang

<sup>61</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S Baqarah ayat 34.

<sup>62</sup> Taufiqurrahman, *Sombong Dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Tematik*, Tafseer Vol 8, No 1. 2020. Hal 40

<sup>63</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S Nuh ayat 10.

didapatkan orang yang rajin beristighfar ialah Allah mempercepat mengabulkan semua kebutuhannya tanpa harus meminta. Selain itu orang yang sering beristighfar Allah beri kemuliaan dengan ditempatkannya di dalam surga wildan seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat ke 51 ayat 18. Beliau mengatakan bahwasanya Nabi dan Rasul yang sudah dijamin surganya tertinggi masih beristighfar satu hari 70-100 kali sebelum tidur, kita sebagai manusia yang belum jelas akan jaminan surganya sering-seringlah beristighfar maka akan dijaga dari dosa-dosa kecil. Umat Nabi Nuh saat itu diajak untuk mendekat kepada Allah beribadah ngajaknya bukan sekali dua kali tapi 950 tahun yang beriman hanya segelintir orang, tapi apa yang membuat mereka tidak mau karena ada penyakit di *qolbu* itu luar biasa banyaknya, bukan masalah fisik sehat sehat pada zaman itu, tapi karena hatinya bermasalah, Nabi Nuh : disebut sebut seperti orang gila oleh umatnya karena sudah lama mengajak dan memperingati lantas di tantang, kapan azab nya datang Nuh.

Adi Hidayat membahas secara historis makhluk yang pertama kali sombong adalah setan, seperti yang beliau contohkan yang diangkat menjadi khalifah nabi Adam akan tetapi yang merasa lebih baik setan. Jangan sampai sifat setan ini masuk kedalam diri kita. Dikutip dari Qur'an al-A'raf ayat 11 :

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ

Artinya: Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan kamu (Adam), kemudian Kami membentuk (tubuh)-mu. Lalu, Kami katakan kepada para

malaikat, “Bersujudlah kamu kepada Adam.” Mereka pun sujud, tetapi Iblis (enggan). Ia (Iblis) tidak termasuk kelompok yang bersujud.<sup>64</sup>

Adam dipilih sebagai khalifah di bumi atas perintah Allah, tapi yang paling aneh ketika adam dipilih semua makhluk di minta hormat kepada adam, hormatnya ialah dengan sujud, bukannya adam layak disujudi, tapi karena Allah menguji dengan perintahnya. Jadi jika kita diminta sujud dengan sholat, sebenarnya Allah tidak butuh dengan sholat kita, semuka bumi tidak sujud kepada Allah, tidak akan menurunkan status Allah karena kita yang butuh.

*“Perhatikan kalimatnya kata Allah apa yang menghambat kamu tidak mau sujud kepada Adam Ketika saya perintahkan, Allah menegaskan sujud itu bukan karena kamu harus sujud pada Adam, karena perintah saya Kamu harus taat, makhluk ini nggak mau, apa jawabannya perhatikan sifat asalnya dia iri kenapa Adam yang ditugaskan sebagai khalifah bukan saya jelas Ya tapi yang paling menarik ketika sifat ini itu tidak diselesaikan pada saat itu seketika dengan berprasangka baik kepada Allah maka yang terjadi perhatikan ana Khairun minhu saya lebih hebat dibanding dia khalaktani minnar saya diciptakan dari api dia dari tanah tidak level yang lebih hebat harus sujud kepada yang lebih rendah. Perhatikan kalimat pertama iri hati tidak diobati muncul sombong ya saya kan kemarin sampaikan di antara bentuk sifat iri hati itu salah satu caranya setan datang lewat sifat merasa kurang”<sup>65</sup> (Menit 35:25- 37:09)*

#### b. Obat penyakit hati hasad

Dalam penafsirannya Adi hidayat mengatakan bahwasanya hasad adalah *al iradhatu fiizalatin niiamil akhorin*, ialah keinginan untuk menghilangkan satu nikmat yang melekat pada orang lain, terdapat bahaya bagi orang yang terkena penyakit hasad sebagaimana disebutkan dalam HR. Abu Daud nomor hadis 4257.

إِبَائِكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ أَوْ قَالَ الْعُشْبَ

<sup>64</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S Al-Araf ayat 11.

<sup>65</sup> Adi Hidayat, “Cara Mengobati Penyakit Hasad – Iri dan Dengki”, 25 Februari 2024, Video, 01:44:21, <https://youtu.be/HI7GMPAp3Y0?si=mOyOJcdNXBU7lpfQ>.

[Abu Hurairah] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhilah hasad (dengki), karena hasad dapat memakan kabaikan seperti api memakan kayu bakar."<sup>66</sup>

Obat dari penyakit ini menurut Adi Hidayat terdapat pada dalam Al-Qur'an surah hasyr ayat 10 : Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي

ء قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: Orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Ansar) berdoa, "Ya Tuhan kami, ampunilah kami serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyayang."<sup>67</sup>

Adi Hidayat menyampaikan obat dari penyakit ini ialah dengan saling berkasih sayang Ayat ini mengacu pada hubungan yang erat antara Muhajirin (orang-orang yang berhijrah) dan Anshar (penduduk Madinah yang mendukung Muhajirin) serta etika luhur yang mereka tunjukkan, ayat ini menggambarkan kasih sayang dan solidaritas antara Muhajirin dan Anshar. Muhajirin adalah orang-orang yang meninggalkan rumah dan harta mereka untuk mengikuti Nabi Muhammad SAW dan berhijrah ke Madinah. Anshar adalah penduduk asli Madinah yang membantu Muhajirin dengan penuh kasih sayang, memberikan tempat tinggal, dan berbagi apa yang mereka miliki. Ayat ini juga menunjukkan bahwa orang-orang Muhajirin yang berhijrah dalam keadaan fakir diakui

<sup>66</sup> <https://ilmuislam.id/hadits/4104/hadits-abu-daud-nomor-4257>.

<sup>67</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Q.S Al-Hasyr ayat 10.

sebagai orang-orang yang miskin, dan Allah menegaskan bahwa mereka adalah saudara bagi Anshar. Anshar tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi, tetapi lebih memilih membantu dan memberikan dukungan kepada Muhajirin meskipun situasi ekonomi mereka juga mungkin tidak stabil. Penting untuk memahami konteks historis ini dalam upaya untuk menghargai nilai-nilai kebersamaan, kasih sayang, dan solidaritas yang ditunjukkan oleh para sahabat Muhajirin dan Anshar dalam komunitas awal Islam.

### **C. Faktor Yang Mempengaruhi Penafsiran Adi Hidayat Tentang Obat Penyakit Hati**

Adi Hidayat menggunakan landasan penafsiran dari Al-Qur'an dan Hadis secara eksklusif. Ia membangun kajian dan penafsiran tentang obat hati dari sumber-sumber hukum dan pedoman umat Islam tersebut. Melalui kanal YouTube-nya, Adi Hidayat menyampaikan tafsir mengenai "obat hati" dengan gaya yang meyakinkan dan persuasif, memanfaatkan berbagai teknik retorika dan komunikasi yang efektif. Beliau tidak hanya sekedar mengutip ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengemasnya dalam narasi yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa yang sederhana, analogi yang tepat, dan contoh-contoh konkret membuat pesan-pesan Al-Qur'an lebih mudah dicerna dan diaplikasikan oleh audiensnya.

Dalam proses penyampaian makna secara lisan, Adi Hidayat juga secara aktif membangun kredibilitas dan otoritasnya di bidang ilmu Al-Qur'an. Beliau seringkali merujuk pada sumber-sumber otoritatif seperti tafsir klasik. Hal ini

menunjukkan bahwa penafsiran yang disampaikan bukan semata-mata berdasarkan pemahaman pribadi, melainkan didukung oleh landasan keilmuan yang kuat.

Kepercayaan pendengar menjadi faktor kunci dalam membangun lingkungan persuasif yang efektif. Adi Hidayat berhasil membangun kepercayaan ini melalui konsistensi dalam menyampaikan pesan-pesan yang positif, inspiratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Kredibilitas Adi Hidayat sebagai seorang ulama dan penafsir Al-Qur'an semakin diperkuat oleh kemampuannya dalam mengaitkan ayat dengan ayat lain, memahami hadis secara komprehensif, dan memperkaya penjelasan dengan konteks asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya ayat). Misalnya, ketika membahas tentang hati, beliau tidak hanya mengutip ayat-ayat tentang obat dan penyakit hati, tetapi juga menjelaskan latar belakang historis dan sosial di balik turunnya ayat-ayat tersebut. Dengan demikian, pendengar dapat memahami makna hati secara lebih mendalam dan kontekstual.

Pengetahuan yang luas dan mendalam juga menjadi nilai tambah dalam penyampaian tafsirnya. Adi Hidayat tidak hanya menguasai ilmu-ilmu agama, tetapi juga memiliki wawasan yang luas di berbagai bidang seperti sejarah, filsafat, psikologi, dan sains. Hal ini memungkinkan beliau untuk menghubungkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dengan berbagai disiplin ilmu, sehingga pesan-pesan agama menjadi lebih relevan dan aplikatif bagi masyarakat modern. Misalnya, ketika membahas tentang konsep "obat hati", beliau dapat menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip psikologi modern dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan mental, seperti stres, depresi, dan kecemasan.

Dengan demikian, Adi Hidayat tidak hanya sekedar menyampaikan tafsir Al-Qur'an, tetapi juga memberikan pencerahan dan inspirasi bagi audiensnya. Melalui pendekatan yang komprehensif, beliau berhasil menjembatani kesenjangan antara teks suci dengan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga pesan-pesan Al-Qur'an dapat menjadi sumber kekuatan dan Tafsir Al-Qur'an oleh Adi Hidayat tentang penyembuhan penyakit hati memberikan panduan bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Perspektif Al-Qur'an tentang "obat hati" (Syifa') memiliki aspek-aspek yang mempengaruhi arah penafsiran Adi Hidayat. Penafsiran beliau membahas tentang obat ini berdasarkan penyebutannya dalam Al-Qur'an serta penjelasan makna dari penyebutan tersebut, dengan mempertimbangkan manusia sebagai makhluk paling sempurna., yang sebelum terbentuk manusia Allah sudah meniupkan Ruh yang asalnya dari Allah, dan Fisik yang ditetapkan oleh Allah namun masih ada ikhtiar manusia di pembentukan fisik tersebut, dalam ikhtiarnya ketika seorang ibu butuh asupan ketika Mengandung disitulah ikhtiar manusia jika yang dimasukan sebagai asupan baik maka akan tercipta yang baik, percampuran antara fisik dan ruh dinamakan nafs yang di dalamnya terdapat *fujur* dan takwa. Yang mana kedua sifat tersebut terletak di *qolbu*, karena terdapat dua sifat tersebut maka hati manusia sering terbolak balik. Aspek aspek di atas dikaji Adi Hidayat tentang Obat penyakit hati dalam Al-Qur'an di kanal YouTube dengan menjabarkan penafsirannya pada makna *Syifā* yang dijelaskan memiliki makna sebagai obat dari penyakit ma'rad atau bisa disebut penyakit hati, dan bagaimana mendominankan sifat takwa dari pada nafsu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pandangan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati:

1. Pengalaman Pribadi, Sebagai seorang manusia, Ustadz Adi Hidayat (UAH) tidak terlepas dari pengalaman hidup yang beragam, baik positif maupun negatif. Pengalaman-pengalaman ini, termasuk pengalaman merasakan sakit hati, telah membentuk wawasan dan pemahaman beliau tentang obat penyakit hati. Dalam ceramah-ceramahnya, UAH seringkali berbagi kisah-kisah pribadi atau pengalaman orang lain yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pribadi memiliki peran penting dalam membentuk perspektif beliau tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi penyakit hati.

2. Konteks Sosial, tempat tinggal Ustadz Adi Hidayat (UAH) turut membentuk perspektif beliau mengenai obat penyakit hati. Lingkungan sosial, yang meliputi budaya, nilai-nilai, dan situasi sosial politik di sekitarnya, memberikan pengaruh signifikan terhadap cara pandang beliau dalam menafsirkan dan menyampaikan ajaran agama.

Sebagai seorang dai yang aktif berinteraksi dengan masyarakat, UAH tidak dapat dilepaskan dari dinamika sosial yang ada. Beliau mengamati berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk masalah-masalah yang berkaitan dengan penyakit hati. Pengalaman berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kalangan awam hingga akademisi, memberikan beliau pemahaman yang lebih luas tentang

bagaimana penyakit hati dapat mempengaruhi kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

3. Studi Ilmiah, Selain mempelajari ajaran Islam, Adi Hidayat mungkin juga mempelajari berbagai disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan obat penyakit hati, termasuk ilmu pengetahuan modern.

4. Pengaruh Budaya dan Lingkungan, Nilai-nilai dan pandangan hidup yang terbentuk dari budaya dan lingkungan sekitar Ustadz Adi Hidayat (UAH) memiliki peran penting dalam membentuk pandangannya tentang obat penyakit hati. Sebagai seorang individu yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial tertentu, UAH menyerap nilai-nilai, norma, dan tradisi yang berlaku di masyarakatnya. Nilai-nilai ini kemudian terinternalisasi dan menjadi bagian dari cara pandang beliau dalam memahami dan menginterpretasikan ajaran agama, termasuk konsep obat penyakit hati.

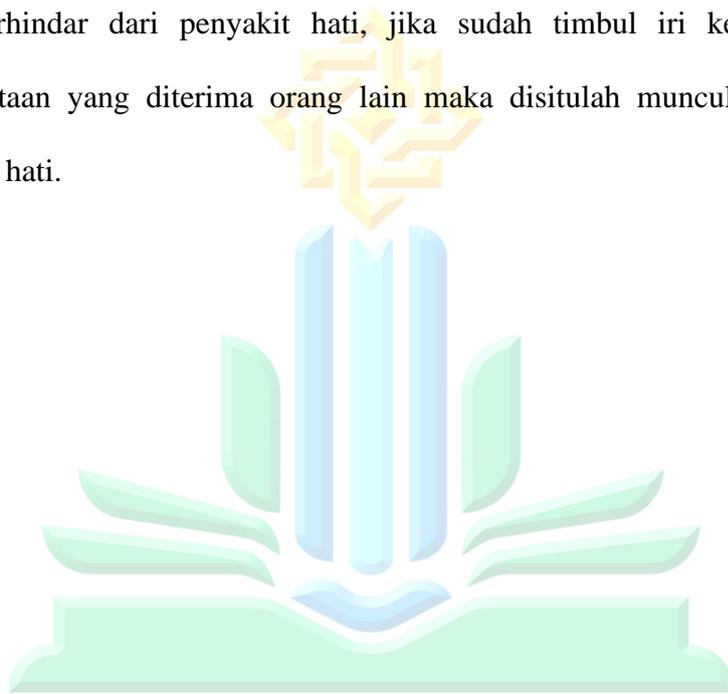
#### **D. Relevansi Penafsiran Adi Hidayat tentang Obat Penyakit Hati dalam**

##### **Al-Qur'an**

YouTube telah menjadi platform yang efektif bagi Ustadz Adi Hidayat untuk menyajikan interpretasi Al-Qur'an tentang penyembuhan penyakit hati secara menarik dan mudah dipahami oleh berbagai macam penonton. Melalui penyampaian pesan yang persuasif, beliau berhasil menanamkan pemahaman mendalam tentang konsep "obat hati" yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman dan pengaruh terhadap pandangan masyarakat mengenai obat hati kepada masyarakat luas. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, yang terdapat *taqwa* dan *fujur* didalam dirinya yang dapat dioptimalkan sifat takwanya agar dapat terhindar dari penyakit hati, agar setan tidak dapat mengoptimalkan dominan sifat *fujur*, yakni dengan memperbanyak menginggit Allah, serta terdapat turunanya dengan istighfar dan doa. Dengan memiliki pemahaman terhadap dirinya sendiri maka secara langsung memberi analogi dari berbagai sudut tentang bahaya dan penyebab penyakit ini muncul serta solusi dari penyakit ini.
2. Penafsiran lisan Adi Hidayat mengenai obat hati dalam Al-Qur'an pada platform YouTube juga berimplikasi pada manusia untuk selalu berkembang dalam memperbaiki kualitas diri dan takwa. Untuk itu Adi Hidayat dalam penafsirannya membahas secara sistematis dari awal penciptaan manusia, hingga penyakit itu masuk melalui celah *fujur*, dan solusi dari penyakit hati pada manusia untuk selalu mengoptimalkan sifat takwa.
3. Mengedepankan keutamaan spiritualis. Adi Hidayat menjelaskan obat penyakit hati dalam Al-Qur'an dalam beberapa tayangan youtubnya dengan penjelasan yang spesifik dan menekankan betapa pentingnya untuk selalu meningkatkan husnudzon kepada Allah agar terhindar dari penyakit hati, untuk memelihara ruhani kita tetap pada fitrahnya, sehingga penafsirannya dapat mengubah *mindset* manusia terkhusus umat islam tentang pemahaman obat hati.
4. Memberikan pemahaman sekaligus praktik dan solusi dalam menangani suatu ujian yang kita hadapi baik itu terkait hati dan fisik. Adi Hidayat menekankan

bahwa semua ujian yang kita alami pasti terdapat solusi didalamnya mau itu terkait penyakit fisik ataupun hati. Adi Hidayat dalam penafsirannya mengingatkan untuk selalu bersyukur untuk semua nikmat yang kita miliki, sesungguhnya manusia adalah makhluk sosial yang masih butuh terhadap orang lain, agar manusia selalu dalam firtahnya penting untuk selalu menjaga hati. Agar terhindar dari penyakit hati, jika sudah timbul iri ketika melihat kenikmatan yang diterima orang lain maka disitulah muncul benih-benih penyakit hati.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai obat penyakit hati dalam Al-Qur'an menurut Adi Hidayat (kajian tafsir lisan pada kanal youtube), dan disimpulkan dalam beberapa point yakni :

1. Dalam penafsirannya Adi Hidayat mengenai obat penyakit hati dalam Al-Qur'an yang berada dalam kanal YouTube menjelaskan secara detail dan sistematis obat penyakit hati secara historis dengan ciri khas yang sangat identik dengan awal mula, historis penyakit ini muncul pertama kali pada mahluk yang bernama setan, dalam pembahasannya *Nafs* adalah konteks utama pembentukan awal mula dari ruh yang ditiupkan dari Allah dan pengabungannya dengan fisik hingga terbentuklah *nafs* yang mana dalam pembentukannya terbentuklah 2 sifat turunanya yakni takwa dan *fujur*. Adi Hidayat menjelaskan bahwa dengan mengoptimalkan takwa maka manusia bisa terhindar dari penyakit hati agar tidak dominan kepada sifat *fujur* yang membawa kepada suatu hal yang tidak baik. *Syifa* disini dimaknai sebagai obat penyakit hati dan terdapat beberapa cara yakni dengan mengingat Allah, Istigfar , membaca Al-Qur-an, berdo'a, sholat.
2. Faktor yang mempengaruhi Adi Hidayat dalam penafsirannya mengenai obat hati dalam Al-Qur'an diantaranya adalah : Sumber penafsiran yang disampaikan oleh Adi Hidayat keseluruhan berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam menjelaskan

penafsirnya Adi Hidayat sangat detail dan persuasif dalam penyampaiannya, penafsirnya mengenai obat penyakit hati dalam Al-Qur'an yang ditinjau dari maknanya *Syifa*> dalam Al-Qur'an. Dalam pemaknaanya *Qolbu* manusia adalah tempat dari jiwa manusia itu sendiri, yang memiliki banyak potensi kebaikan

3. Kontribusi penafsiran Adi Hidayat mengenai obat hati dalam Al-Qur'an diantaranya adalah : memberikan pandangan serta pemahaman yang mampu membentuk mindset, agar selalu memperbaiki kualitas keimanan, memberikan pemahaman sekaligus praktik dalam obat penyakit hati

## **B. Saran**

Skripsi ini memiliki fokus yang jelas pada kajian tafsir lisan Adi Hidayat tentang obat penyakit hati dalam Al-Qur'an melalui platform YouTube. Fokus ini membedakannya dari penelitian sebelumnya yang mungkin membahas konsep obat hati secara lebih umum atau dari perspektif yang berbeda. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menganalisis isi ceramah, dan tidak melibatkan wawancara secara langsung. Untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan untuk perbaikan penelitian ini selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: Eki Printing Cemerlang, 2010).
- Adi Hidayat, “Cara Mengobati Penyakit Hasad – Iri dan Dengki”, 25 Februari 2024, Video, 01:44:21, <https://youtu.be/HI7GMPAp3Y0?si=mOyOJcdNXBU7lpfQ>.
- Adi Hidayat, “Healing Qur’ani : Cara Mengobati Penyakit Hati”, 20 Februari 2024, video, 10:30, <https://youtu.be/sy8NyDfZ7do?si=imkhK4fAeoHoHu-K>.
- Adi Hidayat, “Mengenal Penyakit Hati (Full)”, 15 Februari 2023, video, 01:54:03, <https://youtu.be/pt8s-uBtbMM?si=sNXHa8IUI5QhVAzt>.
- Adi Hidayat, “Mengenal Penyakit Hati (Full)”, 15 Februari 2023, video, 01:54:03, <https://youtu.be/pt8s-uBtbMM?si=sNXHa8IUI5QhVAzt>.
- Adib Minanul Choliq, dan Mochamat Lutfan Sofa, “Penyakit Hati dan obatnya dalam Al-Qur’an menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah”, *Jurnal Hikami: Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 2, No 2 2022.
- Said Hawwa, *Intisari Kitab Ihya Ulumuddin*, I. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2017).
- Ar-Rahib Al-Asfahani, *Mufrodat Al-Lafdhu Al-Qur’an* (Beirut, Lebanon: Kutub Islamiyah, 2002).
- Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur’an*.
- Bimbingan Konseling Islam. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 3.2 (2009).

EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Makassar: Difa Publisher, 2008).

Farida Nurhakim “PDSKJI: Selama 2022, ada 82,5 % Masyarakat Punya Masalah Psikologi” , Diakses 28 September 2023, <https://tirto.id/pdskji-selama-2022-ada-825-masyarakat-punya-masalah-psikologi-gvVL>

Fathi Yakan, Perjalanan Aktivitas Gerakan Islam (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).

Hans-George Gadamer, Kebenaran dan metode, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2020).

Imam Al-Ghazali, Keajaiban Hati dan Keunikannya, ( Surabaya: Amelia Surabaya,2007).

Imam Ghazali, Keajaiban Hati & Keunikannya, I. (Surabaya: Amelia, 2007).

Javad Nurbakhsy, Psikologi Sufi, ( Yoyakarta: Pyramedia, 2008).

Jurnal,Safari Andy, “Konsep Hati Dalam Wacana Al-Qur’an dan Hadis”dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kaelan, M.S, Filsafat Bahasa Masalah dan Perkembangannya, (Yogyakarta: Paradigma, 1998).

KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online , diakses tanggal 07 juni 2024.

Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya.

Khalid ‘Abd al-Mu’it Khalif, Abdul hayyie Al-Kattani, and Arif Chasanul-Muna, Nasihat untuk orang-orang lalai.

- Kholil Lur rochman, "Terapi Penyakit Hati Menurut Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam," *Komunikasi* 3, no. 2(2009).
- Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama sebuah Kajian Hermeneutika*, (Jakarta:Paramadina, 1996).
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: IKAPI DKI Jakarta, 2016).
- Listya Farachadist, *Studi Komparatif Tafsir Tertulis dan Tafsir lisan M. Quraish Shihab (Kajian Terhadap Surah Al-Mutmtahanah)*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- M. Abdul Mujieb, Luqman Junaedi, and Ahmad Ismail, *Ensklopedia tasawuf Imam Al-Ghazali mudah memahami dan menjalankan kehidupan spiritual* (Jakarta: Hikam, 2009).
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 2002).
- Ma'rufah Yuanita, *Manfaat shalat terhadap kesehatan mental dalam Al-Qur'an*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Meta Malihatul Maslahat, *Probrlmatika Psikologis Manusia Modern dan Solusinya Persprktif Psikologi Tasawuf*, Institut Agama Islam Negeri Kudus, *Syifa al-Qulub Jurnal Studi Phsikoterapi Sufistik* Vol.6 ,1, 2021.
- Qonitatul Laily, *Penyakit Hati Dalam Perpektif Al-Qur'an*, Universitas PTIQ Jakarta, 2023.

Quantum Akhyar Institue, Profil Ustad Adi Hidayat, <https://quantumakhyar.com/profile-uah/>, diakses pada tanggal 15-01-2024, pukul. 12.00 WIB.

Rafie Aunilia, Terapi Penyakit-Penyakit Hati, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu Surabaya).

Sarlito Wirawanto Sarwono, Pengantar Psikologi Umum , VI. (Jakarta : Rajawali Pres, 2018).

Shollahuddin Alby, Makna Syifa Dalam Al-Qur'an , Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2020.

Amin Mustajabi ,Studi tentang:Konsep Dawa'Al-Qalbi(Obat hati) dalam kitab Salalim Al-Fudala' Karangan Nawawi Jawi Al-Bantani,Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2003.

Diyana Dwi Pratiwi"Penyakit Hati dan Terapinya Dalam Al-Qur'an menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah" Universitas Negeri Raden Intan Lampung,2021.

Rahmi,Penanganan Penyakit Hati dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 82 Menurut Tafsiran Beberapa Tokoh,Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,2022.

Sofyan A.P. Kau,"Hermeneutika Gadamer dan Relevansi dengan Tafsir",Journal Farabi,Vol 11.No 2,2014.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

Syed Ahmad Semaid and Said Hawa, Induk Penyucian Diri, 4th ed. (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTd, 1999).

Taufiqurrahman , Sombong Dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Tematik, Tafseer

Vol 8, No 1. 2020.

Yadi Purwanto, rachmat Mulyono, dan Rose Herlina, Psikologi marah: perpektif psikologi islam (Bandung: Refika Aditama, 2006).

Zakaria Daradjat, Psikoterapi Islam : Zakiyah Daradjat (Jakarta : Bulan Bintang, 2002).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fadli Robby

NIM : 2051104010015

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Institut : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diprotes sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 8 Juni 2024

Saya yang menyatakan



**Ahmad Fadli Robby**  
NIM. 205104010015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN

CARA MENGOBATI PENYAKIT HASAD - IRI DAN DENGKI | Ustadz Adi Hidayat Lc Ma - YouTube



Jadi kalau penyakit kalbu itu masuk ke dalam jiwa seseorang yang bermasalah bukan kalbunya saja tapi semua unsur dalam dirinya itu akan ikut bermasalah dampak penyakit kalbu itu lebih berbahaya dibandingkan dengan penyakit fisik karena saat dia menyerang kepada qolbu otomatis semua elemen tubuhnya kalau tidak diobati itu akan ikut bermasalah ikut sakit jadi ada yang mengaku umatnya nabi tapi kehilangan banyak pahala di akhirat Tin datang di hari kiamat dengan pahala salat yang banyak dikerjakan puasanya rajin jangankan fardhunya, sunnahnya dikerjakan zakatnya enggak terlewat cuman sayang karena ada penyakit dalam jiwanya jujur merambat gelisah su senang mencela Assalamualaikum Bapak dan Ibu sekalian Alhamdulillah hari ini kita kembali diberikan kesempatan oleh Allah subhanahu wa ta'ala untuk melakukan aktivitas semoga aktivitas kita hari ini mendapat bimbingan dari Allah subhanahu wa ta'ala dengan itu insya Allah bisa menjadi lebih baik dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya yang telah kita lalui hari ini kita akan coba menutup tahun pertemuan kita dengan mengambil materi penutup dari pembahasan tentang Iri hati dan dengki yaitu proses mengobati penyakit iri hati atau dengki ini bagian terpenting dari pembahasan tazkiyatun nafas selain pembahasan pertemuan lalu yang telah kita selesaikan yaitu aspek pencegahan Saya harap bapak ibu nanti bisa fokus pada materi yang akan kita coba bahas pertama karena waktu kita sangat terbatas yang kedua karena ini bagian terpenting dari pembahasan kesetiaan nafas anda mengetahui penyakitnya tapi tidak tahu cara mencegah dan mengobatinya maka itu menjadi sia-sia untuk kita kemudian aplikasikan dalam kehidupan kita orang tahu sombong itu penyakit tapi sudah tahu itu penyakit masih ada aja yang sombong gitu orang tahu iri hati itu bermasalah tapi sudah tahu itu bermasalah masih ada aja yang gigi gitu kan ini menunjukkan bahwa orang dimaksud belum mengetahui bagaimana cara mencegahnya atau juga tidak mampu untuk mengobatinya

pertemuan lalu sudah kita bahas Bagaimana cara mencegah penyakit ini supaya tidak dibawa oleh setan ke dalam diri kita tapi juga bila indikasinya ini yang penting ternyata ciri-ciri Penyakit ini sudah melekat pada diri pribadi seorang muslim maka Bagaimana kemudian Alquran dan hadis Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam menuntun kita untuk bisa mengobati atau mengeluarkan penyakit itu dalam diri setiap Insan Beriman ini topik pertemuan kita hari ini Semoga Allah memberikan kemudahan pada apa yang kita bahas kemudian bisa kita pahami dengan mudah dan bisa kita amalkan dalam kehidupan kita Saya ingin berikan bandingan dulu dan kita akan coba setiap detailnya untuk bisa menampilkan istilah-istilah Alquran sehingga mudah dipahami oleh kita dan punya argumentasi Saya ingin bangun dulu satu dasar pemikiran yang utuh bu ya Pak ya jadi jangan sampai kita memberikan satu pandangan tertentu hanya berdasar asumsi tanpa argumentasi jadi biasakan kalau kita ingin menyampaikan sesuatu punya argumentasi dalil yang jelas termasuk mohon maaf ya dalam hal-hal yang sifatnya pun sepele hanya sekedar menerima informasi gitu aturan kurang itu beda ya informasi dunia saja kata Quran Kalau belum jelas akurat informasinya jangan kita terlalu bulat-bulat Apalagi kita sampaikan lagi pada orang lain itu keliru Quran surah 49 ayat yang ke-6 Ya Allah menyampaikan ya ayyuhalladzina amanu he orang-orang yang masih merasa punya iman Ibu tolong garis bawah kalimat ini ya Ada rumus di Quran kalau ada ayat dibuka dengan kalimat iman itu artinya Informasi yang disampaikan Pak itu menjadi indikator keimanan kita jadi semakin Anda merespon ayatnya dengan baik itu menunjukkan iman kita cukup baik di situ tapi kalau anda Abai dengan isi ayatnya ini menunjukkan Iman dimaksud sedang bermasalah saya beri contoh misal kalimat Iman pertama di Quran surah kedua al-baqarah ayat yang ketiga posisi paling kiri di pertengahan ada ke atas sedikit alladzina yu'minuna yaitu orang-orang yang telah menyatakan dirinya beriman pada yang gaib Allah yang tidak nampak lalu dia buktikan imannya dengan cara menunaikan salat kalimat salat itu diawali dengan kata Iman ini menunjukkan bahwa salat yang dimaksudkan menjadi indikator pemilik imannya Jadi kalau ada orang semangat menunaikan salat ya misal subuh sekarang itu di Bekasi Jam 04.00 lewat 10 Misalkan tiba-tiba ada orang jam 3 sudah bangun dia sudah tunaikan salat zikir tahajudnya dia tunaikan padahal salat subuh belum dipanggil itu menandakan imannya sedang kuat tapi kalau misalnya dipanggil jam 04.00 lewat 10 Anda datang jam 04. 10 itu Iman standar namanya Awas ya standar jadi enggak kuat lemah ya bapak punya jam kerja 08.00 Anda datang jam 08.00 kan standar Kalau Anda datang jam 07.00 itu hebat namanya ya tapi persoalannya kalau ada orang Abai misalnya dipanggil jam 4 lewat 10 dia baru datang jam 10.04 misalnya itu pun belum Ingat salat ini menunjukkan imannya ada persoalan sama dengan anda sekarang gitu kan suasana Tadi hujan gitu kan dan tidak biasa ada orang banyak beraktivitas yang tidur siang Anda mau belajar ini menunjukkan ada kekuatan Iman di sini dan jangan diturunkan sekarang Perhatikan pernyataan Alquran di surah ke-49 ayat yang ke-6 Ya ayyuhalladzina aman Hai orang-orang yang merasa punya iman bahwa hati-hati ya apa ukurannya inja akun fase pembela kalau ada seorang datang membawa berita tidak meyakinkan fasik itu keluar dari ketentuan yang wajar bisa masalah agama bisa dunia umumnya masalah agama ya misal Maaf diminta untuk salat dia Abai itu Fasakh keluar ya keluar aturan Allah ini memberi aturan setiap berita mesti jujur

dia datang dengan berita yang tidak jujur misalnya atau meragukan bagi anda itu kata Quran enggak boleh diambil jadi orang-orang yang mudah menerima informasi dan tidak ingin menyaring pada apa yang meragukan itu menunjukkan imannya bermasalah di situ lemah Iman dia ya sekarang cek tuh berita di media itu kan banyak sekali itu ya ambil sini kopi sini pas itu sebarkan lagi sampaikan lagi nih bahkan kata nabi cukup dikatakan seorang itu Pendusta Awas hati-hati ya cukup dikatakan seorang Pendusta Jika dia menerima berita tanpa menyaring kemudian menyebarkannya lagi cukuplah seorang dikatakan Pendusta hanya sekedar menerima berita tanpa menyaring disebarkan lagi dan terbukti itu salah itu penyebar berita hoax itu sama dengan pembuatnya penyebar berita palsu itu sama dengan pembuatnya hati-hati ya Jadi ini hal-hal yang kadang-kadang jadi ukuran dalam kehidupan kita semakin bisa menerapkan aturan dengan baik itu pertanda keimanan sedang baik nah kaitan dengan persoalan kita saat ini ada persoalan-persoalan yang dalam pembahasan Alquran dan hadis Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam. mendapatkan perhatian yang begitu tinggi di antaranya Bagaimana cara mengobati penyakit qolbu yang kita beri contoh di sini dengan pembahasan sifat iri hati seperti dokter yang menyampaikan aspek pencegahan sebelum penyakit datang kita pun telah bahas Bagaimana mencegah penyakit ini hati di pertemuan yang lalu hari ini kita akan coba bahas jika penyakit itu terlanjur tembus pada pertahanan kita kemudian nampak cirinya dalam kehidupan kita bagaimana kemudian Alquran dan hadis-hadis nabi memberi petunjuk untuk menyembuhkannya sekarang saya berikan teori dasar sebenarnya sebagai pemahaman kita dan biasakan untuk memahami segala sesuatu dengan baik satu penyakit dalam istilah fiqih itu dibagi dua bagian hati-hati di dalam istilah fiqih khususnya kajian satu ada yang disebut dengan penyakit fisik pelan-pelan ya penyakit fisik sakit kepala sakit kaki sakit perut itu penyakitnya disebut dengan Tuliskan penyakit fisik obatnya disebut dengan Dawa namanya atau Haji menemukan tulisan Jawa itu artinya obat sekarang perhatikan tuntunan sunnah. ya dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam ada seorang sahabat sakit fisiknya ya terkena penyakit fisik kemudian mengadu pada Rasulullah Ya mohon berdo'a mintakan supaya saya disembuhkan apa jawab nabi Ini yang paling menarik ini sunnahnya kata nabi berdo'a bagus tapi kemudian kata nabi pergi ke dokter tolim dalam bahasa Arab disebut dengan tabib ya ditulis dalam bahasa kita tabib itu bukan tukang obat ya hati-hati tapi itu dokter bukan tukang obat Jadi kalau orang Arab bilang tabib itu maksudnya pergi ke dokter yang berlisensi yang punya spesialisasi tertentu sesuai dengan penyakitnya Awas fokus ada istilah-istilah yang kalau ke kita itu suka berubah pemahamannya ya pernah mendengar kata mujarab mujarab obat mujarab misalnya kan Apa artinya mujarab Halo Cepat sembuh ya tuh sudah keliatan kalau yang tidak cepat sembuh apa baik mujarab itu asalnya bukan manjur bukan cepat sembuh jamu manjur mujarab gitu ya bukan mujarab itu artinya dari kata jaroba atau tajribah asalnya begini yang diuji klinis yang telah lewat uji klinis diuji dulu hasilnya disebut dengan mujarab Ini hasilnya jadi obat mujarab itu maksudnya obat yang telah diuji secara klinis dan terbukti memang ada dampak baik bagi orang yang mengkonsumsinya jadi mujarab itu bukan obat yang sekedar manjur tapi telah diuji dulu secara klinis dipraktekkan ke hewan tertentu atau yang punya kesamaan dari sisi dna-nya dan sebagainya setelah diketahui betul benar ada prakteknya baru kemudian ditetapkan dan bisa

dikonsumsi oleh orang yang memiliki penyakit sesuai dengan kadarnya Jadi bukan manjur ya hati-hati Ada mungkin tukang jamu atau tukang obat yang lainnya mengatakan jamu mujarab mujarab tapi belum pernah diuji mungkin anda yang jadi uji cobanya gitu ya baik jelas ya baik jadi ini bagian pertama yang pasti kita pahami dulu jadi izin mohon fokus sunnah nabinya Kalau anda sakit secara fisik silahkan berdoa kepada allah minta kesembuhan sudah pertama Dulu belum sebelum apa-apa dikerjakan bermohon kebaikan dulu pada Allah nah doa ini nanti yang akan menghadirkan bimbingan dari Allah kepada kita untuk menuntun pada dokter yang benar kadang-kadang di perjalanan suasana hati bisa berubah Pak atau dibuat situasi misalnya kena macet kondisi tertentu Anda dipalingkan pada dokter yang benar oleh Allah yang memang fokus pada penyakit anda tidak menambah biaya yang macam-macam gitu kan tidak menghadirkan segala hal yang tidak anda butuhkan tidak sedikit penyakit yang memang hanya tuntas dengan air putih diminta minum yang lain misalnya kan ini ada persoalan serius di sini ya maka adabnya kata nabi berdoa kepada Allah kemudian ikhtiar pergi ke dokter jadi salah kalau orang misalnya diberikan penyakit fisik ya datangnya misalnya Maaf ya ke tempat-tempat yang tidak diperkenankan tidak sesuai dengan ee pandangan nabi ini yang kedua ada penyakit Kalbu sering disebut istilah kita dengan penyakit hati saya tulis pakai bahasa Arabnya Saya tidak perlu Artikan kembali karena dulu di awal pertemuan kita pernah bahas Ya silakan Anda Rujuk Kembali rekamannya disebut dengan qulubun penyakit kalbu jamaknya disebut dengan bila yang dimaksudkan penyakit kalbu maka istilahnya oleh Alquran dan ini yang mendapat perhatian dari Alquran hati-hati ya baik istilahnya tidak disebutkan dengan daun tapi diistilahkan dengan berbeda istilahnya Saya ulang yang kedua penyakit qolbu sering disebut dengan penyakit hati iri hati sombong Ria gitu kan merasa paling hebat dalam kehidupan itu penyakit hati ya ini diistilahkan oleh Quran dan kata marak menyerangnya bukan kepada fisik tapi pada sumber roh kita jiwa Kenapa sejarahnya masuknya ke sini tidak sedikit manusia yang sehat fisiknya tapi memiliki penyakit yang kedua ini yang paling berbahaya maka disebutkan dalam Quran misalnya surah kedua al-baqarah ayat 10 posisi paling kanan di pertengahan sedikit agak ke bawah ada orang-orang yang memang di hatinya punya penyakit bahkan nanti punya nama sendiri ini orang kena penyakit fisik itu enggak punya nama khusus di Quran tapi orang yang kena penyakit hati namanya spesifik ada nama khusus munafik gitu kan baik pelan-pelan ya Ini obatnya disebut dengan Syifa disebutkan Syifa Syifa Quran surah ke-17 ayat 82 saya belum Tuliskan tadi Quran surah ke-17 al-isra ayat 82 posisi paling kiri di pertengahan agak sedikit ke bawah warahmatullahi dan kami turunkan ayat-ayat dalam Alquran Saya ulang kami turunkan ayat-ayat dalam Alquran bahwa yang isinya bisa jadi obat Awas hati-hati ya bisa jadi obat petunjuk untuk mengobati penyakit hati penyakit Jadi kalau ada di antara kita misal atau kerabat kita tetangga ya misal yang teridentifikasi terkena penyakit kalbu iri hati sombong itu nggak usah pergi ke dokter enggak akan ketemu obatnya Pak enggak percaya silakan cek tinggi nih kenapa nggak tahu tiba-tiba saya marah sama orang itu memang kenapa perasaan Bapak saya ini lihat keadaan dia enggak ada obatnya silahkan cek aja nggak akan ketemu tuh ya enggak ada kata Quran cuman satu Allah hanya firmankan walau naziluminal Quran kami turunkan ayat-ayat Quran itu kan bahwa sifat yang isinya itu bisa menjadi obat dari penyakit yang mungkin diderita

penyakit kalbu maksudnya nah alasan dari sinilah kemudian kita coba akan tuangkan ayat-ayat Quran yang terkait dengan obat penyakit-penyakit qolbu ini lebih spesifik terkait pembahasan sifat iri hati Jadi kalau kira-kira ditemukan gejala-gejala seperti ini nampak dalam kehidupan kita apa obatnya kata Quran mungkin kita tidak tapi dalam keluarga mungkin bisa Terasa seperti itu ya nanti kita lihat gejala-gejalanya ya dan bagaimana kemudian obatnya diturunkan sekarang kita ambil dulu bahasan bagian pertama ya Biasanya kalau dokter fisik ingin menjelaskan tentang obat itu diawali dengan bahaya penyakitnya ya hati-hati ini ada bahaya virus ya virus ini bisa menginfeksi hasilnya akan begini sekarang perhatikan perbandingan dampak penyakit hati terutama iri hati dibandingkan dengan penyakit fisik baru kemudian kita ambil obat sesuai dengan kadarnya satu saya boleh hapus dulu ini Bapak Ibu sekalian Quran surah ke 91 ayat 7 sampai 10 disambungkan ke Quran Surah ke-12 Yusuf Ayat 53 Quran surah 91 ayat 7 sampai 10 disambungkan ke Quran Surah ke-12 Ayat 53 perhatikan Betul ya ini bahaya penyakit qolbu ini pertama bahaya penyakit qolbu disampaikan oleh para pakar para ulama bahkan diakui oleh para dokter itu lebih berbahaya dibandingkan penyakit fisik orang yang kena penyakit fisik itu belum tentu bisa menyerang kalbunya tidak sedikit orang yang fisiknya bermasalah tapi hatinya masih jernih Maaf ya pernah menemukan orang yang sakit kaki sampai lumpuh tapi masih baik prasangkanya pernah ada begitu Masya Allah Aa Gym tuh punya adik dulu kan adiknya lumpuh ya kena penyakit luar biasa tapi prasangkanya pada Allah baik selalu gitu ya ibadahnya rajin prasangkanya baik saat yang lain ngumpulkan uang malah beliau dermakan uangnya macam-macam dia tidak selalu penyakit fisik itu akan berdampak pada keadaan hatinya saya di Bekasi pernah ditanya beberapa pekan yang lalu seorang nenek bertanya apa diwakilkan pada seorang bapak ya Ustadz saya ini lumpuh katanya lumpuh salat saya sambil duduk Bagaimana keadaan salat saya diterima enggak saya sampaikan Masya Allah Bu Ibu masih mau salat tidak sedikit orang yang jalan di sana dia enggak mau salat ada orang kakinya divonis numbuh secara medis masih mau salat Pak ya orang yang bisa lari-lari Masyaallah sebelum adzan subuh udah olahraga lari tapi salat ditinggalkan ya tidak sedikit yang didapati demikian jadi penyakit fisik itu belum tentu bisa berdampak buruk pada keadaan kalbunya Tapi sebaliknya orang yang terkena penyakit kalbu itu sudah pasti akan berpengaruh pada fisiknya dua-duanya ikut sakit itu lihat keterangan ayatnya demi jiwa yang telah kami sempurnakan penciptaannya dalam kalbu itu ada nafas dalam jiwa itu kami ilhamkan dua sifat yang saling bertolak belakang Itu sudah pasti itu satu disebut dengan sifat takwa dorongan kebaikan sekali lagi disebutkan selama 115 kali Dalam Alquran disebutkan sebanyak 115 kali dalam Alquran sifat Taqwa dorongan kebaikan yang mendorong itu malaikat Pak jadi ada malaikat dalam sekitaran kita yang selalu mendorong pada kebaikan bukti paling gampangya begini kalau sudah masuk waktu salat Anda dengar adzan di hati anda kan suka ada getaran cepat sudah adzan siap-siap itu dorongan kebaikan sifatnya takwa namanya jelas di sini sisi yang lain ada nafsu ini lawan daripada takwa disebutkan sama persis 115 kali dalam Alquran yang dorong setan setan itu jumlahnya penyebutannya sama dengan malaikat disebutkan 88 kali setan disebutkan 88 kali ini ingin menunjukkan bahwa pertarungan sifat baik dan yang potensi tidak baik ini itu selalu berimbang begitu jiwa yang satu mengarahkan pada kebaikan yang lain pun akan mencegah

Anda berbuat baik anda dengar azan Allahu akbar Allahu akbar hati kecil Anda mengatakan Cepat siap Sudah azan begitu selesai tiba-tiba sisi yang lain berkata tenang aja baru azan di sini komatnya masih lama imamnya belum datang ya tawarannya semakin banyak bisa-bisa anda gagal menunaikan ibadah sisi lain tuh nah nafsu ini potensi yang kurang baik tadi bila sudah menjalar awas jadi penyakit muncul penyakit-penyakit kurang baik misal Maaf ya iri hati misalnya sumbernya di nafas tadi nafsu kalau dia sudah menjalar masuk dalam jiwa seseorang terpengaruh di bawah setan misalnya masuk ke darahnya mengalir tangannya misal mengalir ke matanya itu alirannya disebut dengan *fujur fujur* makanya di sini takwa dipasangkan langsung dengan *fujur* ingin menandakan bahwa kalau penyakit qolbu sudah masuk ke dalam nafasnya itu cepat menjalarnya hati-hati di dosis ringan aja Pak itu dampaknya berat sekali penyakit kalbu itu beda kalau anda gejala pilek baru cuman bersin sekali dua kali itu sudah bisa ambil Anda air ya istirahat sedikit hirup keluarkan mungkin bisa sembuh penyakit kalbu tidak Anda main-main Ambil sedikit saja dimasukkan dalam kalbu terbawa darah itu orang yang kelihatannya cepat sekali yang paling berbahaya Awas jika aliran itu tidak dihentikan maka dampaknya kepada fisik akan ikut-ikutan berbuat buruk tadinya cuman pikirannya ini Itu kan asalnya Maaf perasaan tidak senang dengan nikmat yang melekat pada orang lain ketika perasaan itu tidak dihilangkan terus didiamkan di dalam diri itu akan merambat ke mana-mana ya lihat dirinya pada mobil orang yang paling aneh begitu lihat orangnya jadi dipalingkan enggak Mau nyapa gitu ya tiba-tiba enggak mau salaman tiba-tiba enggak mau ketemuan padahal tetangga samping begitu dia mau ke masjid Anda keluar jadi balik lagi ke rumah lah tungguin sampai dia jalan baru saya keluar kan jadi aneh tuh ngerambat ke kaki-kaki enggak mau melangkah bahkan enggak temu ketemu dia pun bisa nulis sesuatu yang salah tuh di fb-nya tiba-tiba muncul nggak nyangka dia bisa begitu nyangka tuh begitu Anda mengatakan tidak nyangka itu sedang nyangka di tulisan sudah salah pikiran keliru jadi penyakit dalam kalbu itu kalau tidak segera diatasi dampaknya ke sekujur tubuh itu pasti fatal ini yang dimaksudkan di Quran Surah ke-12 Ayat 53 posisi paling kiri sebelah atas kita memang tidak bisa menyucikan jiwa kita nggak ada orang suci manusia itu pasti punya potensi sawah ada potensinya tapi ingat kesalahan itu diciptakan oleh Allah bukan ingin menjadikan kita orang salah tapi supaya kebaikan-kebaikan kita itu muncul sebab kalau yang salah tidak diciptakan ada ukuran bagi yang baik halo Ibu tahu jujur baik lawannya bapak bohong bohong itu diciptakan bukan ingin menjadikan orang pembohong Bukan tapi supaya jujur itu nampak sebab kalau tidak ada bohong Bagaimana diketahui jujur kalau tidak diciptakan Sombong bagaimana dikenal Wahyu enggak ada tapi yang jadi persoalan ketika sifat buruk yang tadi dianggap buruk itu tidak dijadikan sebagai ujian untuk melatih yang baiknya malah diambil diedarkan dalam dirinya itu yang fatal Karena itulah kemudian teruskan ayatnya sungguh nafsu itu seringkali mengedarkan keburukan ya kalau sudah jadi perilaku ya izin pelan-pelan misal ada rambatan keburukan ya hati-hati kalau sudah nggak nyampe bisa fatal Ya seperti baterai nggak nyampe ke atas suaranya nggak keluar tuh baik teruskan sebentar ini ada saya turunkan nafas terdengar selesai tempatnya di kalbu ini tempatnya Saya dulu pernah Jelaskan ya jadi supaya tidak terlalu meluas sehingga ulang kalau merambatkan yang buruk disebut dengan bujur fokus dalilnya Quran surah 91 di

ayat ke-7-8 didahulukan dibandingkan dengan takwa karena kecenderungan untuk mengerjakan yang jelek itu bagi sementara orang lebih mudah cepat dilakukan dibandingkan yang baik-baik yang baik itu butuh motivasi Pak butuh motivasi kuat tapi yang jelek itu seketika bisa masuk tuh fokus misal sifat iri masuk ke sini dirambatkan bujur saat dirambatkan ya kalau terpancar kebaikan disebut dengan Fajar atau in Fajar itu rambatan kebaikan Quran surah ke -2 al-baqarah ayat ke 60 posisi paling kanan di pertengahan sedikit ke bawah Fajar ketika kami perintahkan pada Musa untuk memukulkan tongkatnya ke Batu kaumnya meminta Musa tolong mintakan pada Tuhanmu kami butuh mata air 12 Pak golongan dimintakan oleh Musa kepada Allah kata Allah difirmankan pukul batu itu terpancar 12 mata air dan pancaran kebaikan yang menghadirkan-kebaikan-kebaikan itu disebut dengan Fajar atau in salat pertama yang kita kerjakan salat apa Fajar Kenapa disebut dengan Fajar karena ketika adzan dikumandangkan kita respon dengan keimanan kita pancaran iman yang merespon azan itu disebut dengan Fajar jelas ya Yang kalau dalam nuansa alamnya ya munculnya cahaya putih yang mengakhiri cahaya mengakhiri kegelapan di malam sudah sirna dengan tandanya cahaya putih masuk kalau itu dalam dunia astronomi tapi dalam dunia tazkiyatun nafas Kenapa disebut dengan Fajar salah satunya ketika iman kita bisa menangkap tuh ya panggilan dari azan tadi keluar terpancar dari sumbernya yang dalam pancaran kebaikan itu yang disebut dengan Fajar tapi kalau yang memancar yang buruk yang merambat jelek berubah kalimatnya dari Fajar jadi bujur ini makanya ketika sifat iri hati masuk ke dalam qolbu merambat sampai ke tangan ya menulis hal-hal yang buruk merambat ke lisan berghibah pada saudaranya maka pancarannya disebut dengan 7 perbuatannya disebut dengan su suun eee tolong pahami dulu istilah ini ya nanti karena terkait dengan obat nantinya ya tolong pahami istilah-istilah di Quran karena nanti ada rumusan-rumusan yang sistematikanya ini mengarah kepada obatnya solusinya Saya cek dulu rambatannya disebut apa Halo jujur baik kalau sudah jadi perilaku apa namanya nulis yang tidak baik tulisannya perhatikan Quran Surah ke-12 Ayat 53 Awas kita tidak bisa menyucikan jiwa kita karena dalamnya ada nafas nafsu kecenderungan nafsu itu akan memancarkan sifat buruk jujur yang menghadirkan perbuatan buruk disebut dengan Su Jadi kalau penyakit qolbu itu masuk ke dalam jiwa seseorang yang bermasalah bukan kalbunya saja tapi semua unsur dalam dirinya itu akan ikutan bermasalah dari sini kita tarik kesimpulan pertama dampak penyakit kalbu itu lebih berbahaya dibandingkan dengan penyakit fisik karena saat dia menyerang kepada qolbu otomatis semua elemen tubuhnya kalau tidak diobati itu akan ikut bermasalah ikut sakit dua penyakit fisik itu tidak selalu berkorelasi dengan dosa Saya ulang penyakit fisik itu tidak selalu berkorelasi dengan dosa Tidak semua orang yang terkena penyakit fisik bisa berdosa Maaf apakah kepeleset kaki itu dosa tidak Wah kalau kepeleset kakinya dosa ya kasihan banget yang banyak dosa ya kasihan banget karena kulit pisang dosa jadi Tidak semua orang yang kena penyakit di fisiknya itu bisa menghadirkan dosa saya mau tanya kepeleset lisan dosa dan tidak sedikit orang-orang yang mempelesetkan lisannya jadi bermasalah dalam hidupnya kalau sudah kena lisannya itu fisiknya juga jadi kena tuh Apalagi kalau lisannya dipersoalkan dengan Allah udah ke mana saja susah itu enggak usah bayangin yang macam-macam ya saya bicara yang konteks khusus di sini ah jadi saya mau tarik dulu sebentar saya mau tarik sebentar orang

yang kena penyakit kalbunya dampak paling bahayanya bukan cuma fisiknya bermasalah tapi akan cenderung menghadirkan banyak dosa dalam hidupnya silahkan cuma masalah dari iri hati kan makhluk yang pertama iri itu kan setan iblis yang diangkat khalifah siapa Adam kenapa yang sewanya setan awas hati-hati jadi tingkat paling dalam dari sifat iri hati itu nanti adalah menghadirkan penyakit dari setan yang iri hati pada nikmat orang lain itu paling aneh itu yang punya orang Kenapa Anda yang ribut pot tetangga yang bagus Kenapa Anda bikin status orang lain yang beli kulkas Kenapa ada yang marah-marah kalau orang terkena seperti itu tandanya sedang ada keadaan setan pada dirinya itu sedang dibawa itu dan tidak mudah itu mengatasinya ya jelas sampai sini pelan-pelan ya Nah apa yang terjadi pada iblis menjadi setan yang kemudian muncul sifat iri hatinya silakan cek pertama kali yang terjadi pada makhluk ini mohon maaf itu melahirkan penyakit-penyakit yang lain dosa-dosa yang lain di Dahsyatnya jadi hati itu kalau enggak segera diobati akan menghadirkan penyakit lain yang menghadirkan banyak dosa dalam kehidupannya Quran surah ke-7 ini belum dituliskan ayat 12 ayat 12 kalau mau diselesaikan sampai ayat 21 nya dari ayat 12 sudah baik kalau kita perhatikan kisahnya ada malaikat ada jin kemudian Adam diciptakan setelahnya disebut dengan Basyar ketika semuanya kemudian ditampilkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala dikumpulkan Allah memberikan keputusan bahwa ada makhluk yang akan diangkat oleh Allah menjadi khalifah karena memang basic penciptaannya di desain untuk jadi itu Itulah Adam ketika diciptakan oleh Allah memang tujuan penciptanya untuk jadi khalifah ya Quran surah kedua ayat ke-30 ini jailul fil ardhi khalifah Saya mau jadikan nanti seorang hamba punya tugas khalifah di muka bumi dipilih Adam yang paling aneh ketika Adam dipilih semua makhluk diminta hormat kepada Adam hormatnya Itu diminta sujud Maaf ya bukan karena Adam layak untuk disetujui tidak tapi karena Allah ingin menguji dengan perintahnya jadi kalau kita diminta sujud misalnya setiap hari dengan salat sebetulnya Allah enggak butuh dengan Salat kita pak bu semuka bumi tidak sujud kepada Allah tidak akan menurunkan status Allah sebagai Rabb sebagai Tuhan kita yang butuh nah makhluk ini dari kalangan Jin tidak mau sujud kepada anda maka dari itu difirmankan oleh Allah Perhatikan kalimatnya kata Allah apa yang menghambat kamu tidak mau sujud kepada Adam Ketika saya perintahkan Allah menegaskan sujud itu bukan karena kamu harus sujud pada Adam karena perintah saya Kamu harus taat makhluk ini nggak mau apa jawabannya perhatikan sifat asalnya dia iri kenapa Adam yang ditugaskan sebagai khalifah bukan saya jelas Ya tapi yang paling menarik ketika sifat ini itu tidak diselesaikan pada saat itu seketika dengan berprasangka baik kepada Allah maka yang terjadi perhatikan anak Khairun minhu saya lebih hebat dibanding dia khalaktani binnar saya diciptakan dari api dia tanah tidak level yang lebih hebat harus sujud kepada yang lebih rendah Perhatikan kalimat pertama iri hati tidak diobati muncul sombong ya saya kan kemarin sampaikan di antara bentuk sifat iri hati itu salah satu caranya setan datang lewat sifat merasa kurang Anda misalnya Maaf ya berkarir satu perusahaan teman Anda yang Junior tiba-tiba levelnya dinaikkan langsung ke level direktur setan datang itu harusnya sih Bukan dia saya duluan masuk Kenapa dia duluan ya Masyaallah asalnya begitu tapi ketika nimbrung di sekitarnya Emang kenapa ah ilmunya aja paling segitu tuh dan naik lagi tanpa disadari itu merambat merambat merambat kalau nggak diobati dengan

segera itu tangan akan bermasalah kaki akan bermasalah mata bermasalah lisan akan bermasalah jadi Penyakit ini mohon izin iri hati saking bahayanya menjadi pangkal dari sumber penyakit-penyakit yang lain menghadirkan banyak dosa Kalau anda ingin tahu bagaimana cara mengambil Maaf ya cara munculnya dosa ini dan mengambil kebaikan-kebaikan kita maka kita lihat salah satunya saya Tandai dulu di hadis riwayat Abu Daud nomor hadis 4257 saya bacakan kata nabi waspadalah dengan penyakit iri hati Sada waspadalah dengan penyakit iri hati dengki bapak ibu saya izin berikan satu rumus penting ya dalam ilmu bahasa terkait dengan bahasan hadits ini Memang agak dalam sedikit tapi insya Allah bisa Anda pahami saat membaca hadis nanti ya kalau ada kata iyakum Misal Iya kum dalam satu kalimat kalimat setelahnya menggunakan huruf wau dan harokatnya fathah itu artinya mohon izin ya artinya ada sesuatu yang berbahaya besar di situ yang harus segera ditinggalkan Iya Kung wa iyyakum itu pasti ada masalah serius di situ yang harus ditinggalkan dampaknya besar sekali saya ambil padanan di sini bisa di Hadis Muslim kalau punya kitabnya dari 9 jilid yang pertama syarah imam nawawi halaman 119 posisi paling kiri sebelah atas nomor hadis yang ke-15 saya bacakan hadis nabinya Ya Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam menyampaikan saya mulai dari halaman yang 111 dulu ini yang paling jelas di sini lihat kata nabi sayakuluvi akhiri zaman diriwayat lain serta kunum akhir dan jalur akan muncul nanti di masa-masa yang akan datang masa-masa umatku yang akhir itu dihadirkan di masa nabi kalimatnya keluar di masa nabi untuk menunjukkan masa jauh setelah Nabi Ya akan muncul kata Nabi di akhir-akhir masa umatku Nanti para pendusta tapi diistilahkan dengan bukan Kadzab tapi dengan Dajjal itu bukan munculnya Dajjal di sini kalau cuman Dajjal saja tidak disebutkan dengan masih itu bukan makhlukNya tapi sifat-sifatnya diantara sifatnya itu Maaf ya itu pintar pintar Dajjal itu kalau nggak pintar Bagaimana nipu banyak orang mohon maaf yang kemarin itu ada Padepokan yang macam-macam handphone ya yang begitu aja masih banyak yang tertipu Bagaimana dengan Dajjal yang muncul makanya itu hati-hati pak kalau nggak disiapkan bekal dari sekarang itu ada yang kecil-kecil sudah lemah Iman bagaimana dengan yang dahsyat nanti itu nunjuk ke langit hujan tuh ya nunjuk tanaman mati gitu Itu bahaya dia tapi ada sifat-sifat dari situ yang kemudian kata nabi itu muncul menyerang orang-orang yang mengatakan dirinya muslim dan jalur para Pendusta mereka orang pintar tapi bicaranya bukan dusta masalah dunia ya maaf kalau pedagang pebisnis pengusaha yang dusta itu kita temukan keseharian maaf yang punya kedudukan dusta mudah didapat nih yang jadi masalah ini dusta dalam agama disampaikan oleh orang pintar kalau orang yang tidak punya gelar orang-orang biasa itu mas bicara masalah agama tidak paham kita bisa tinggalkan tapi kalau yang profesor doktor yang macam-macam gitu kan tiba-tiba bicara masalah agama dan kata nabi dusta isinya itu yang bahaya pernah dengar kalimat ini semua agama itu sama cuman caranya beda-beda menuju pada Tuhan yang sama pernah dengar kalimat itu saya mau tanya yang menyampaikan orang bodoh orang pintar silahkan cek itu saya mohon izin ya seabodoh-bodohnya orang jahiliyah itu nggak pernah menyampaikan begitu pernah ada di masa Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam utusan datang kepada nabi itu ya dan orang-orang Masya Allah datangnya malam bu kepada Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam beberapa orang mengatakan Muhammad Kita memang beda tuh ngaku Kita memang beda tapi jangan sampai perbedaan ini

menjadikan kita berselisih dan berperang kita gantian aja lah ya sekarang kami yang coba menyembah Tuhan kamu malam ini langsunglah seketika besok-besok kamu yang ikutan ke kita apa yang terjadi turun surah al-kahfi selesai Muhammad katakan pada orang-orang yang tidak beriman itu kafir itu orangnya yang tidak beriman itu mutlak orangnya ini rumusnya kalau di Quran tidak disebutkan Siapa orangnya Kapan kejadiannya Artinya peristiwa itu akan berulang di masa yang akan datang dengan tokoh dan nuansa yang berbeda disampai hari ini pun akan ditemukan non muslim walaupun tidak menyakiti tapi suka ngajak-ngajak ya Idul Fitri ikut-ikutan pakai atribut kita begitu dekat-dekat hari rayanya disuruh pakai atribut mereka gitu kan ada yang begit tuh ada Pak car free day karena yang free yang lainnya enggak biskuitnya datang ininya datang obatnya gitu kan ngajak nyerang sih Enggak cuman kata-katanya nyebelin gitu ya dari zaman Nabi sudah ada tolong sampaikan pada orang-orang seperti itu kalimat Qurannya laa a'budu sampai kapanpun tapi jangan pakai bahasa Quran lah enggak akan nyambung cukup sampaikan Maaf Pak seperti bapak ini dari dulu sudah ada 15 abad yang lalu Bapak bukan cuman ketinggalan bukan zaman kesiangan kemalam kesolehan kepagian dulu Sudah ada dan kalimat kami sangat indah silakan Bapak masing-masing ibadah Kami masing-masing selesai jangan buang-buang waktu pada yang tidak jelas saya sampai hari ini bukan cuman bingung kadang-kadang kesel Pak setiap mau muncul di bulan Desember mau ke akhir-akhir selalu saja datang pertanyaan Bagaimana hukumnya mengucapkan selamat pada perayaan agama lain kenapa enggak pernah selesai pertanyaan begitu kenapa enggak pernah tuntas gitu kan dan itu munculnya pun setiap tahun sekali itu mau dekat-dekat baru keluar lagi emang 11 bulan berikutnya pada ke mana pertanyaan itu kan jadi enggak ada kerjaan gitu kan Sama persis tuh begitu Ramadhan mana yang benar 23 apa 11 rakaat tiap tahun Kenapa enggak selesai-selesai coba hadapi sesuatu dengan bening itu lihat pelan-pelan itu jelas sampai sini ya Jadi Bapak dan Ibu sekalian yang tadi itu ya jadi sebuah dodonya orang jahiliyah itu kan nabi sampai mengatakan yang terbodoh di zaman dahulu ya mengatakan kita beda orang pintar setelah keluar dari jahiliyah bisa mengatakan semua agama sama Jadi sebetulnya yang pintar siapa orang jahiliyah atau orang-orang sekarang ada beda tuh sayang-sayang kalau sekolah tinggi-tinggi hanya untuk menunjukkan bahwa lebih bodoh dibandingkan orang jahiliyah karena enggak kacau makanya kalimat nabinya iya aku Bu hati-hati dengan mereka itu kalimatnya menggunakan kata iya sama dengan ini itu disamakan dengan bahayanya penyakit dengki Pak Jadi kalau ada orang-orang seperti tadi maaf ya yang mengatakan semua agama sama perlu dibangun toleransi tapi dengan cara yang salah itu sama dengan bahayanya penyakit orang yang punya penyakit hati dalam jiwanya hasad apa yang terjadi dengan itu lihat kalimatnya Penyakit ini itu kalau tidak segera diobati kata nabi itu akan mengambil pahala-pahala kebaikan seperti api menghabiskan kayu bakar pernah lihat nyala di kayu bakar Bu maaf kalau apinya nyala itu kayu bakarnya langsung habis enggak tidak pelan begitu apinya lah kayak bakar habis kompor enggak akan nyala itu dulu kan pakai kayu bakar kan begitu api dinyalakan kayu habis ya bagaimana masakannya pasti pelan-pelan itu begitu dinyalakan habis dikit-dikit itulah bahayanya asam iri hati itu kalau enggak diobati tanpa sadar sedikit-sedikit pahala hilang Bagaimana cara Hilangnya ditafsir di Hadis Muslim nomor hadis 5611 Dari Abu Hurairah lihat kalimatnya Al Mukhlis kata nabi

tahukah kalian orang yang bangkrut kehilangan pahala itu orang yang bangkrut tahukah kalian kata dari Ya Rasulallah orang bangkrut di antara kami itu orang sudah tidak punya uang sepeser pun enggak ada aset sedikitpun logis ya perhatikan Al muhli orang bangkrut dari umatku itu tolong garis bawah ya nabi tidak mengatakan umatnya Musa tidak mengatakan umatnya Aisyah tapi ummati jadi ada yang mengaku umatnya nabi tapi kehilangan banyak pahala di akhirat datang di hari kiamat dengan pahala salat yang banyak dikerjakan puasanya rajin jangankan fardhunya sunnahnya dikerjakan zakatnya nggak terlewat cuman sayang karena ada penyakit dalam jiwanya jujur merambat gelisah su senang mencela Si Fulan mengambil harta orang lain tanpa dibenarkan Bukankah orang ini kadang mengambil banyak hal menuliskan yang tidak tepat mencela tidak pada tempatnya lihat seringkali bahkan berselisih itu bahkan puncaknya itu bisa melukai wasafat karena ada yang Bahkan menghancurkan orang menumpahkan darah dan menyebut nama Allah di dalamnya itu puncaknya penyakit jiwa Bu Pak di kalbunya itu Coba lihat tuh ya sekarang kita dapatkan tembak orang tuh bom segala rupa tapi bukan dengan ketentuan yang wajar yang dibenarkan untuk membela Islam bukan hanya untuk menampilkan tembak bulu itu kan penyakit jiwanya banyak masalah sekarang macam-macam kok Bisa sekali gitu kan anak kecil bau menghancurkan ini Padahal kalau paham Quran satu ayat aja nggak akan terjadi itu demi Allah saya katakan Quran surah ke-4 an-nisa ayat ke-93 posisi paling kanan di pertengahan itu ya Quran surah ke-4 ayat 93 kalimatnya itu tegas sekali yang sengaja merencanakan pembunuhan pada satu orang beriman satu orang aja satu orang aja maka kami akan siapkan bagi yang neraka jahanam satu orang aja nggak akan saya beri kesempatan keluar dari situ kalau dia tidak tobat selama hidupnya Maaf ya neraka jahanam itu nggak usah dilipatkan aja siksanya itu sudah luar biasa orang masuk neraka jahanam itu sudah diancam di Quran akan masuk tanpa hisab jadi ada orang masuk surga tanpa hisab ada orang masuk neraka tanpa hisab penghuni neraka jahanam itu masuk surga masuk nerakanya cepat banget tanpa hisab jadi begitu kelihatan hisap terjadi ada yang pegang kitab dengan kanannya senang ada yang di punggungnya begini takut tiba-tiba ada segolongan orang Aduh kita bagaimana nanti ya hisabnya tiba-tiba turun ayat Quran surah ke-18 100 posisi paling kiri sebelah atas pada orang-orang seperti ini kami akan langsung tampilkan neraka jahanam sejelas-jelasnya Kalau bahasa bebasnya begini kamu jangan banyak berpikir dan diskusi ya tempatnya nanti di sini nanti langsung masuk aja ke situ ada yang begitu yang ini menarik Bu yang 93 tadi sudah masuk neraka jahanam dilipat gandakan ceritanya neraka jahanam itu siksanya belum masuk aja apinya udah kerasa Quran surah ke-40 dari ayat 45 sampai 47 itu di 46-nya allahu akbar allahu Alaika api itu selalu ditampakkan tampakkan tampakkan belum masuk tuh Apalagi sudah masuk itu dilipatgandakan Jadi kalau orang paham ayat ini cukup satu ayat ini untuk bisa mencegah pembunuhan terjadi pasti orang kalau benar-benar beriman itu enggak akan berlaku begitu mustahil kita juga pada aneh-aneh aja kalau saya lihat berita ada bom banjir ngapain bikin panci buat masak dipakai bikin bom kalau memang benar terjadi gitu ya Masyaallah dan itu hebat sekali Amerika punya bom itu kan beratnya 7,1 ya radiusnya 150 meter usia punya bom beratnya 8,2 ton radiusnya 300 meter bom di kita 3 kilo 300 meter Masyaallah luar biasa Siapa yang bikin bom tuh lebih hebat daripada orang luar kan 3 kilo Pak Rp300 m yang bikin ibu-ibu lagi

itu meledaknya ya hati-hati penguasa panci ibu-ibu Pak itu di rumah kalau ada masalah yang punya panci Ibu tuh itu baru panci belum kulkas ya yang lainnya Saya suka aneh-aneh kalau benar itu terjadi kita doakan supaya bertobat gitu kan Tapi kalau itu sesuatu yang salah kemudian dikemas dengan sesuatu yang buruk dan menjadi fitnah untuk Islam kita pun doakan semoga dapat Hidayah kita mau cari apa sih tahu enggak ada mau meninggal juga gitu Ya baik yang bikin isu masalah plus juga yang melakukan masalah sejauh ini harus semacam itulah cukup selesai gitu sekarang kembalikan ya karena itu seperti api memakan kayu pelan-pelan nah ini kata nabi kalau ada orang salat kemudian mencela orang saja ya iri pada orang lain itu bisa macam-macam aspeknya kemudian dicela misalnya itu seketika dipindahkan pahala salatnya pada orang di Selatan selesai anda sekarang sedang Taklim tiba-tiba bicarakan orang lain sampai nulis status misalnya dia nggak datang hari ini dapat Hidayah misal itu pahala Taklim anda seketika pindah itu ke orang Alhamdulillah saya anggap Pak Ustadz Alhamdulillah Enggak seperti ibu itu tuh indah juga jadi seperti itu Pak infaniat Hasanah tuh kalau habis kebajikannya enggak ada lagi misalnya tuh ya Maaf sudah Haji tiba-tiba fitnah hajinya pindah pada yang difitnah habis itu melakukan keburukan bohongin orang misalnya itu pahala orang-orang ini karena sudah tidak ada lagi maka yang terjadi dosa orang tadi diambil ditimpakan kepada dia, faktor maka dilemparkan ke dalam neraka selesai maka coba hati-hati jaga Amalan kita yang sudah dikerjakan jangan banyak dibuang-buang berselisih itu menghilangkan amalan mencela itu menghabiskan pahala ngapain anda belajar kalau untuk mencegah orang lain nggak ada faedahnya untuk apa anda salat kalau harus dihabiskan pahalanya ya nggak nikmat ibadahnya karena itu kita kembalikan sifat-sifat ini umumnya bukan karena masalah fisik tapi masalah dalam jiwanya pelan-pelan lanjutkan 1 saya cek kembali ya kalau penyakit kalbu tadi berbahaya tidak mengandung dosa baik jika penyakit tidak mengandung dosa maka sifat pengobatannya seketika lebih mudah cari obat kata Nabi di dokter obati selesai tapi Penyakit ini tidak karena dia mengandung dosa makan dosa-dosa Ini mesti digugurkan terlebih dahulu sebelum penyakitnya hilang dengan rata baik maka rumusnya Yuk kita buat Qur'an surah Nuh ayat 10 Sekarang kita ganti dengan nama surat Quran surah Nuh ayat 10 fakultas virus supaya mereka beristighfar kepada Allah sungguh Allah maha pengampun segala dosa perhatikan umatnya nabi Nuh saat itu diajak untuk mendekat kepada Allah beribadah ngajaknya bukan sekali dua kali pak 950 tahun 950 tahun yang beriman cuman segelintir orang Tapi yang bermasalah pada qolbunya itu luar biasa banyaknya bukan masalah fisik sehat-sehat zaman Nabi Nuh itu tapi karena hatinya bermasalah ah Nuh kamu seperti orang gila kalau nggak selesai kami lempari azab bisa datang Jangan begitu sekalian aja turunin azabnya sekarang jadi banyak hal yang bukan cuman ngajak berdebat nantang azab Pak ketika penyakitnya ada dalam jiwanya disadari oleh Nabi Nuh maka apa yang pertama kali disampaikan oleh Beliau lihat kalimatnya ini Rumus cepatnya rumus cepatnya sekarang perhatikan sebentar ya Sebelum saya masukkan betul obatnya lihat gini tadi Kalau penyakit jiwa kalbu berdosa tidak dosa ya sekarang perhatikan sebentar Oh maaf ini apa bukan ini gelas Pak ya isinya air sekarang lihat saya lagi apa kelas ya terbuka atau tertutup buka sekarang kalau gelasnya terbuka bisa saya masukkan spidol bisa baik saya masukkan handphone tidak cukup ya baik pelan-pelan tuh fokus ya sekarang perhatikan jadi benda-benda

itu bisa masuk sesuai dengan ukurannya Perhatikan ya saat kita memohon kepada Allah itu sumber-sumber kebaikan kita terbuka janji Allah Anda mau minta apapun itu seketika akan diberikan diberikan itu ada di Quran surah kedua al-baqarah ayat 186 posisi paling kiri sebelah bawah kalau hambaku punya persoalan kemudian ingin mencari Aku ini sudah fitrah manusia kalau sedang punya masalah pasti menyebut nama Allah tuh nyari gitu ya Muhammad katakan pada orang mencari aku ini yang bertanya kepadamu aku dekat enggak usah dicari memberi harapan secara psikologis itu menenangkan Anda bertanya Ustadzah di mana ya belum datang Aduh enggak ada kabar nih dengan yang kedua dikatakan tenang beliau sudah dekat katanya mana yang paling menenangkan yang pertama atau kedua yang kedua saya akan selalu jawab doa hambaku sepanjang dia berdoa bentuknya progresif ya bahkan kalau dalam bahasa Inggris 3 itu present continuous future jadi kalau kita minta kata Allah sifat doa itu ketika diminta akan selalu dijawab Enggak ada doa yang tidak dikabulkan Pak tidak ada kalau nggak sekarang besok kalau besok nggak bisa sekarang kita menerima di alam kubur kalau nggak dapat di akhirat pasti dikasih tidak ada doa yang tertolak semua dikabulkan cuma yang jadi masalah ketika Allah akan berikan manusianya menutup pintu doa itu untuk datang ditutup dengan apa maksiat Ketika seseorang berbuat maksiat kata nabi hadir natasauda dalam jiwanya nutup nutup nutup semakin banyak maksiat dikerjakan maka nutup seperti ini kalau sudah tertutup seperti ini jangankan handphone Maaf spidol pun nggak bisa masuk yang paling berbahaya jangankan doa mohon izin ya maaf ajakan kebaikan pun tidak bisa nyambung ya karena kebanyakan bermaksiat bahkan yang paling bahaya makan yang haram haram itu seketika tuh kalau sudah masuk ke perut ngalir dengan darah Pak masuk ke tangan masuk ke telinga mata kalau sudah masuk telinga itu panggilan kebaikan enggak bisa nyambung tuh susah Allahu akbar Allahu enggak tembus wasiat dan nihim waroh Quran surah ke-6 ayat 25 Wafi azanihim wakraf ada orang yang telinganya tuh ada sumbatan enggak bisa kenapa ya bola tuh jauh kedengaran banget direncanakan bahkan sebelumnya itu ada tuh hafal diketahui betul itu Masya Allah tapi Isa lewat gitu kan magrib enggak dikerjakan azan enggak kedengaran yang paling mulia saat seseorang tidak bisa mendengar kebaikan dengan telinganya itu Allah saking Sayangnya pada hamba ini akan ditampakkan lewat matanya orang nggak dengar adzan mau dengar tiba-tiba dihadirkan orang lewat Masya Allah dari mulai orang dewasa sampai anak kecil Dewa Wah salat Pak mari Masya Allah Ya makasih duluan silakan Tuh kan Om salat ya silakan duluan duluan dia sendiri enggak Salat susah gitu kan yang seperti ini Masyaallah Om enggak tahu ke masjid Enggak ah kalau surga nggak tahu masjid aja enggak tahu apalagi surga Masya Allah ini orang seperti susah tuh dilihatin di rumah tangga bisa dengar telinga enggak bisa apa yang salah ini yang masuk tuh ada penyakit dalam jiwanya ya makanya turun ayat Quran surah kedua ayat ketujuh itu posisi paling kanan sebelah atas khatam Allahu A'la qulubihim awas tadi penyakit kalbu itu di mana adanya di qolbu enggak mungkin penyakit adanya dia yang lain qolbu jamak tadi apa Qunut khatam Allahu A'la qulubin wa ala samiin wa ala absolih perhatikan pertama yang bermasalah qolbunya kalau qalbu bermasalah Tembusnya ke mana telinga enggak bisa dengar mata enggak lihat kalau sudah seperti ini dia tidak membuka sekat ini yang paling bahaya maka hidup orang ini akan tersiksa itu di dunia tersiksa di akhirat orang yang punya penyakit hati itu Pak

Bu hidupnya nggak akan tenang demi Allah saya katakan nggak akan tenang Maaf ya mau tidur aja nggak tenang tidur Masih kepikiran nikmat orang lain dia punya rumah tapi masih mikirin orang begitu mau tidur tuh kalimatnya masih jelek aja bahkan ada yang mohon maaf ya mimpi pun masih dosa juga memang semua ini sedang tidur sampai istrinya bingung Pak Bangun kenapa gitu ya Allah Kapan istirahatnya saat enggak tidur juga salah saat pun tidak tentram itu orang-orang seperti ini Bagaimana cara bukanya fakultas kalau kadarnya masih kecil-kecil untuk menghilangkan dosanya dengan istighfar itu untuk meluluhkan dosanya kalau ini tutupnya Ini dari apa tutupnya tuh aluminium ya maaf lihat-lihat kalimatnya kalau tutupnya dari tisu Bagaimana lebih lunak atau lebih keras lebih lunak ada yang kecil-kecil bisa ditembus begini Itu ya Jadi kalau dengan istighfar saja bisa dicabut begini Maaf Bapak Ibu sekalian itu tanpa sadar dalam beraktivitas dalam sehari itu akan selalu ada dosa yang pernah kita kerjakan termasuk saya semuanya Coba kalau nggak percaya cek dari ujung kepala sampai ujung kaki itu pasti ada potensi Dosa masuk itu mata tuh sekarang sudah jam 2 lewat 7 menit saya mohon izin dari Anda bangun sampai dengan sekarang berapa kali mata kita berbuat salah tuh salah lihat pasti ada aja telinga salah dengan lisan salah bicara pikiran berpikir sekarang pun mungkin Anda begitu nggak tanggung-tanggung ustadnya juga salah dipikirin gitu bisa Kejadian itu kan macam-macam terjadi Nah itu yang kecil-kecil itu seketika hilangnya dengan istighfar coba cek nabi beristighfar enggak dalam hidupnya sebelum tidur istighfar enggak berapa kali 70 sampai 100 kali sebelum tidur Nabi Rasul dijaga dari kesalahan kesalahan dijamin surganya tingkat surga tertinggi masih Istighfar dalam hidupnya Anda Bukan nabi bukan Rasul surga sampai keluar ini belum jelas bisa masih menegangkan kamu istighfar aneh itu makanya orang-orang yang istigfar itu ketika dia istighfar istigfar maka sumber-sumber masalah yang kecil itu hilang Pak makanya mohon izin ya kalau ingin dijaga dari penyakit-penyakit hati salah satu caranya kata Quran biasa kan istighfar astagfirullah astagfirullah Jangan Jangan dibiarkan ada ini begitu misalnya setan datang tuh dia sombong jalan aja nggak nyapa kamu begitu muncul itu langsung itu seketika akan hilang dan potensi dosa akan keluar Kalau sudah seperti ini ya Kalau seperti ini Masya Allah orang-orang yang seringkali Istighfar dalam hidupnya kemudian dia membiasakan itu bukan cuman dijaga dari dosa-dosa yang kecil mohon maaf ya cinta Allah pun akan diturunkan pada orang ini cinta Allah akan diberikan itu sangat mencintai orang yang membiasakan Istighfar dalam hidupnya Quran surah ke-3 ayat 31 posisi paling kiri sebelah atas Quran surah ke-3 ayat 31 Saya mau kasih rahasia yang ini eh Maaf Ibu mau Bapak Saya mau kasih rahasia boleh ya kita keluarkan dari Quran lihat-lihat ayat Qurannya Quran surah 3 ayat 31 posisi paling kiri sebelah atas agak ke tengah sedikit full in kuntum thohibbunallah katakan Muhammad jika kalian serius mencintai Allah buktikan cinta itu dengan mengikuti Agung ikuti nabi Coba kita biasakan bangun tidur ya maaf ya non muslim juga bisa bangun tidur sama orang beriman juga bangun dari tidurnya Masya Allah bahkan ya membuatkan hal-hal yang bisa mereka kerjakan ada yang bangun tidurnya yang langsung cuci tangan ada yang langsung duduk ada yang langsung mandi anak-anak kecil akan mengatakan bangun tidur terus Bukan nabi nggak begitu Jadi kalau anda ingin dicintai Allah ikuti nabi Bagaimana Nabi bangun dari tidurnya ternyata ada sunnahnya ya Ada duduk dulu ada mengusap sebagian dari bekas ngantuk ada baca

doa dulu Enggak ada Bangun tidur langsung mandi ada tahapan dia makan juga begitu mau minum pakai tangan apa kanan Kalau cuman kanan yang lain juga bisa dengan kanan Masyaallah kemudian setelah itu minum dengan mengucapkan apa bismillah Masyaallah setelah itu minumnya sambil berdiri atau duduk duduk Masyaallah turunannya kan Ada semua tuh Ketika anda bisa ikuti itu maka lihat kalimatnya fatabiuni yuk bin Kumullah ini yang mau saya turunkan rahasianya Kalau Anda serius cinta Allah persamaannya ikuti nabi sekarang perhatikan ini rahasia besarnya ayat ini kita turunkan persamaannya orang yang bisa mengikuti tuntunan nabi dalam kehidupannya Maaf bukan cuman shalatnya ikut nabi ya tapi lisannya pun ikut nabi pandangannya ikut kebiasaannya ikut nabi maka Allah akan diturunkan kalian yang menarik kemudian diberikan persamaan oleh Quran perhatikan persamaannya kalau Allah sudah mencintai seorang hamba Ternyata bukan dunia yang pertama diberikan Jadi kalau Bapak ataupun Ibu mendapatkan kemuliaan dunia jangan dulu bangga belum tentu Allah cinta dengan itu jelas ya apa yang Allah berikan Allah akan ampuni dosa hambanya ampunan dosa jadi orang-orang yang dicintai Allah itu seketika Ya Allah berikan kepada orang ini Allah ampuni dosanya gugur dihabiskan semua gugur selesai yang paling menarik sekarang perhatikan persamaannya cinta Allah bersanding dengan ampunan dosa Kalau kita buat persamaan terbalik seperti ini berarti orang-orang yang sering meminta ampunan dosa dari Allah itu berpotensi lebih cepat mendapatkan cinta Allah Subhanahu Wa Ta'ala perhatikan persamaannya orang yang dicintai Allah maka akan diampuni dosanya persamaan terbaliknya orang yang sering meminta ampunan dosa Bukankah akan cepat mendatangkan cinta Allah jadi orang yang sering minta ampunan dosa itu akan cepat datangkan cinta Allah persamaan terbaliknya jadi orang-orang yang sering istighfar cara meminta ampunan dosa kunci pembukanya ini istighfar dia orangnya sering istighfar astagfirullah astagfirullah astagfirullah Masyaallah itu matanya akan dijaga oleh Allah begitu melihat yang tidak baik menurut Allah dia akan palingkan astagfirullah tangannya juga begitu kakinya begitu Dan hebatnya ini yang paling mulia orang-orang yang sudah mendapatkan cinta Allah ahli istighfar ini kalau sudah mendapatkan cinta Allah Subhanahu Wa Ta'ala maka Masyaallah kemuliaannya tanpa meminta pun doanya segera dikabulkan orang yang biasa istighfar itu diantara kemuliaannya Allah akan cepat mengabulkan kebutuhannya tanpa dia harus memintanya Butuh sesuatu datang Butuh datang padahal orang ini belum tentu minta ini pernah dipraktekkan oleh seorang tukang roti di zaman Imam Ahmad bin hambal beliau paham betul Konsep ini kata Ibnu qayyim al-jauziyyah beliau punya rumus ya masa setelah Imam Ahmad sampai di Sebutkan rumusnya kalau Anda punya permohonan yang cukup banyak tapi waktunya singkat kata beliau cukup perbanyak istighfar begitu anda istighfari itu sebelum dimintakan Allah bisa kabulkan Kalau benar kebiasaan Imam Ahmad itu pernah lewat Kemudian beliau datang ke masjid di Mesir masuk masjid begitu masuk ke masjid tiba-tiba petugas masjidnya langsung mengusir beliau itu imam besar Pak dikenal dia saya antara Jagat dia cuma saking tawadhunya pakaiannya biasa-biasa seperti Syekh Yasin al-padang ibu ya atau bapak yang dari Padang itu ada ulama besar tuh ya saya sampai hari ini masih kagum terus belajar sampai tadi saya nunggu di mobil itu Saya masih pelajari beliau ya bagaimana santunnya tawadhunya pakaian macam-macamnya itu ahli sanad Pak

sedunia itu semoga bumi yang di sana itu ya luar biasa Masya Allah pakaian tampilan sederhana macam-macam Jadi kalau Anda ke Mekah itu belum kenal pertama kali mungkin enggak akan kenal kalau itu ulama besar tuh kadang-kadang orang tawaf beliau bawain air zam-zam setelah selesai dikasihin duduk pakai sarung begini kaos tapi muridnya ada yang dari Mesir dari Mekkah ada yang terima macam-macam itu luar biasa ya Nah yang paling menarik Imam Ahmad itu sederhana Luar biasa ini Enggak tahu urut katanya keluar Imam Ahmad karena paham fikih kata beliau ada aliran saya istirahat sebentar lah Barokah Baroh itu sudah mulai kasar kata Imam Ahmad Saya tidak Anis tadi enggak apa-apa tolong perkenalkan saya istirahat sebentar saya Capek katanya ruwah encap wah itu sudah lebih kasar lagi dari kata roh maksudnya Tolong keluar dari sini Sekalian dengan roh-rohnya rohnya pun jangan ada di sini keluar itu kalau Anda ke Mekah misalnya kan atau ke tempat di Arab ada orang mengatakan roah antarwah itu tandanya lagi marah pak Jangan senyum itu ngusir-usir itu suruh pergi Kalau bisa rohnya pun jangan di situ pergi kata orang ini Imam Ahmad keluar kemudian di teras itu beliau juga sandaran disuruh pergi lagi begitu keluar dari masjid Jalan beliau singkatnya bertemu dengan makhraj tempat jualan roti ya syar'i roti syar'i roti menjual dengan Ya baik Dia setiap datang orang lewat melihat Masyaallah kalimatnya bagus sekali Imam Ahmad lewat dipanggil Syekh istana Syekh tolong Istirahat di sini dulu kelihatannya capek deh begitu bikin perhatikan beda antara Sari Roti dengan syar'i roti yang ini setiap diaduk begini Astagfirullah dibikin begini Astagfirullah ini Astagfirullah selalu istighfar kata Imam Ahmad faedah apa faedahnya istighfar kamu itu Imam Ahmad tahu cuma ingin menguji ini apa manfaatnya perhatikan wallahi demi Allah katanya tidak pernah saya membiasakan istigfar ini kecuali Allah selalu mengabulkan doa-doa saya selalu mengumpulkan doa-doa saya cuma Allah cuman satu aja yang belum terkabul sampai hari ini mudah-mudahan Allah sebelum mengabulkannya sebelum saya wafat atau dia yang kembali pulang duluan apa itu kata Imam Ahmad Allah yang saya bermohon kepada Allah supaya bisa dipertemukan dengan Imam Ahmad bin hambal Sebelum saya meninggal atau beliau yang meninggal duluan kata Imam Ahmad Allahu akbar rupanya saya di perjalanan ke Mesir ini masuk ke rumah Allah sampai diminta keluar sampai ke sini gara-gara istighfar kamu ini katanya jadi bisa digerakkan gitu itu istighfar Pak itu kemuliaannya luar biasa Tapi tolong jangan lakukan itu kepada saya gitu ya Anda bisa istighfar Masyaallah makanya Ahli Surga itu Ahli yang biasa istigfar surganya istimewa bukan surga biasa itu ada di Quran surah ke-51 ayat 18 lain Pak bonusnya itu ya ditempatkan di taman surga Taman Surga itu kemuliaannya beda dengan surga biasa kalau anda Insya Allah masuk surga kalau di surga biasa itu yang melayani pelayan surga namanya Wildan Nur ya kalau laki-laki dilayani oleh bidan dari surga kalau perempuan oleh pangeran-pangeran surga cantik dan gantengnya tak terlukiskan kata nabi enggak usah dibayangkan bala Ainun enggak pernah kelihatan oleh pandangan kita enggak pernah terdengar oleh telinga bahkan dipikirkan pun enggak akan seperti itu pasti kelas biasa tapi taman surga yang ngasih langsung semua allah tanpa perantara Kun Fayakun ada dan enggak perlu dibayangkan penghuni surga seperti ini itu sebelum masuk ke surga pun bisa diperkenankan melihat Allah tanpa hijab lalu di Quran surah 75 ayat 22 sampai 23 posisi paling kiri sebelah atas ujung nah Okelah ada orang-orang yang Masya Allah

saat dia dihisab itu wajahnya berbinar gembira Padahal baru masuk surga ya Ila Robbi hanafira karena bisa melihat Allah tanpa hijab langsung seketika ya enggak usah dibayangkan enggak boleh tapi ada seketika Masyaallah apa yang terjadi Quran surah 51 dari ayat 15 nya nanti ketemu di 18 sungguh ada sementara orang-orang Taqwa itu tempat tinggalnya di taman surga taman surga Masya Allah kalau di Firdaus ya taman surga firdausnya indahny luar biasa ada karakteristik yang bisa anda bisa anda bumikan untuk nilainya dalam kehidupan orang di bumi syahidnya orang-orang ini itu akan langsung mengambil apapun dinikmat surganya diberikan langsung oleh Allah enggak ada perantara nya ini yang harus anda turunkan ke muka bumi inna hama kumu sinitin saat di muka bumi dunia itu orang-orang ini Muhsin berbuat Ihsan ya Kalau anda ingin jadi penghuni di sini turunkan karakteristiknya kemudian tuangkan dalam kehidupan di Bumi anda kerjakan itu apa amalannya kan Lila Minal Aima ya ja'ud amalan pertama dia terbiasa sedikit tidurnya Itu bahasa Quran sedikit di dunia ini malam dia hidupkan dengan ibadah dia paham ya kalau malam tuh lebih enak ibadahnya akan lebih khusyuk Quran surah 73 ayat yang keenam Inna nasyiatul lailihi Ashilla bangun malam itu akan enak menyentuh pada jiwa lebih khusyuk makanya Maaf ya setan malam dengan siang itu beda apa lain sifat-sifat dia setan siang tuh biasa nggak usah terlalu banyak tenaganya tiup dikit udah pada nggak salat tuh setan malam itu tidak dia paham gangguannya itu minim nggak ada kebisingan TV berhenti semua nggak ada siaran macam-macam jadi ketika orang ini ibadah konsentrasi khusyunya akan lebih tinggi dibandingkan dengan siang maka dari itu banyak terjadi keanehan kalau Ibu enggak percaya silakan siang Bu Ya Masya Allah jangankan bangun mau tidur aja susah tapi kalau malam Masya Allah begitu Anda bangun Di pertengahan jam setengah dua jam itu ya padahal alarm sudah disusun tiga kali tuh alarm pertama Mematikan alarm kedua kedua Matikan alarm ketiga baru siap-siap kata nabi itu setan membuat berat kepala tuh susah dan terjadi sesuatu yang tidak anda bayangkan sebelumnya itu kan tiap hari bolak-balik tuh kamar mandi meja makan dapur biasa aja siang kok malam-malam jadi berubah Awas lu ya Kemarin sih enggak tapi malam ini di meja makan tuh putih rambutnya itu panjang dan nungguin kamu di situ jadi enggak jadi itu terjadi situasi Itu ada kenikmatan gitu kan karena itu karena ada perbedaan-perbedaan semacam ini tidak mudah untuk bangun tapi orang Ahli Surga tidak amalan-amalan seperti ini itu lain perhatikan ahli Taman Surga itu khalila Minal aidimayah tidurnya lebih cepat ba'da isya dia enggak ada keperluan Langsung istirahat sedikit tidurnya malam dia hidupkan salat Masya Allah ayo itu Bahasa Quran sedikit tidur kalau anda tambahkan bermasalah dirumus fikih itu anda tambah jadi berkurang sedikit tidur taman surga sedikit-sedikit tidur Maaf di tamannya aja nggak silahkan cek Jadi dalam agama itu kalau sudah pas enggak usah ditambah-tambah subuh dua rakaat ah Saya pengen yang paling sempurna ikuti sunnah nabi saya merasa banyak kurang salatnya besok saya tinggal rakaat salah Jadi kalau sudah ada pas enggak usah ditambah dikurangi menambah sesuatu itu mengurangi kemuliaannya selesai ya yang paling menarik Habis tahajud Kalau anda cuman tahajud saja belum bisa masuk Taman Surga amalan selanjutnya ayat ke-18-nya Qabil asharihun yastagfirullah ini jadi dia tahajud di sepertiga malam menjelang subuh belum Pak Ashar itu waktu menjelang subuh singkat ya paling 15 menit lah 10 sebelum subuh dia duduk istighfar bahkan ada Hadis Qudsi di situ

Hadits Qudsi diriwayatkan orang pertama yang menerima dari nabi 31 orang sahabat senior hampir semua meriwayatkan ya Abu Bakar itu menerima semua Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan membentangkan rahmatnya di setiap sepertiga malam yang terakhir kemudian menyampaikan faqalah Allah menyampaikan pada hambanya Siapa yang meminta kepadaku aku kabulkan Siapa yang memohon aku akan berikan dan manis tanpa Lau Siapa yang istigfar aku akan ampuni dosanya rumus cepatnya Alhamdulillah ketika Anda banyak istighfar itu yang dua pertama kan diberikan tanpa Anda minta seketika diberikan makanya ahli Taman Surga itu Masyaallah begitu selesai tahajud Dia nunggu Fajar astagfirullah astagfirullah ingat dosanya itu kalau enggak percaya silakan Pak ya nanti malam ada tahajud setelah itu menjelang subuh Misalnya Anda biasakan istighfar terus dengan hati yang bersih yang enak itu selain dosa keluar tidak menutup kemungkinan air mata bisa mengalir tapi sambil diingat Apa dosa-dosa yang anda lakukan mungkin pernah berkata kasar pada orang tua pernah membuat pasangan hidup kecewa sombong terhadap orang-orang sekitaran ingat-ingat itu demi Allah saya katakan nikmat yang luar biasa ini dan dosa gugur saya sebentar saya cukupkan dulu sampai sini untuk bagian pertama itu masih yang ringan-ringan kalau dosisnya maaf atau kadar penyakitnya masih kecil-kecil masih suka pada nikmat orang lain gitu kan masih belum qana'ah dengan nikmat sendiri ya masih belum puas dengan nikmat sendiri masih mengharap punya orang walaupun belum mencela itu yang kecil-kecil gugur dengan istighfar tapi kalau sudah membuat yang jelek-jelek itu nggak akan hilang dengan istighfar masih ada tahap kedua Saya mau ngecek sebentar nih ya untuk memastikan kita benar atau tidak Apa lawan dari hidup kalau tertawa kalau siang kaya sekarang kita cek ya Quran surah 53 ayat 43 ayat 44 dan 48 ayat 43 44 48 dari 4 pertanyaan tadi saya keluarkan tiga aja ya Apa lawan tadi yang Anda jawab lawan kehidupan apa kematian baik yang mematikan dan menghidupkan jawaban anda benar ayat 44-nya yang telah menjadikan orang bisa tertawa dan juga bisa menangis jadi lawan tertawa apa tadi yang Bapak jawab Ibu lawan kaya apa 53 ayat 48 nya dialah Allah yang telah menjadikan seseorang kaya dan cukup ternyata di Quran itu lawan kaya cukup pak enggak ada orang miskin Bu Enggak pakai Oh enggak ada yang miskin nggak ada orang tidak pernah menciptakan orang miskin di muka bumi enggak ada yang ada itu orang yang selalu merasa kurang dengan nikmat sehingga mengharapkan nikmat orang lain padahal bagi dirinya cukup gitu itu yang jadi masalah coba Perhatikan ya kalau ada orang merasa miskin Allah langsung berikan zakat supaya dia keluar dari kemiskinan maka zakat diberikan pada orang yang merasa miskin Quran surah ke-9 ayat ke 60 ini nama shodaqotul fuqarah Wal masakin diturunkan zakat untuk mengentaskan kemiskinan ternyata dengan zakat masih belum cukup juga Masih miskin juga diberikan infaq Quran surah kedua al-baqarah ayat 215 posisi paling kanan sebelah bawah Yes Aluna kamabaan untuk keluar dari kemiskinan kurang cukup juga dikasih shodaqoh Masya Allah zakat dikasih infak sedekah dikasih Masih miskin juga kalau dengan semua itu belum bisa mengeluarkan anda dari kemiskinan anda perlu dikasih apa lagi Jadi sebetulnya konsep itu keluar untuk mengeluarkan dari sesuatu yang dirasakan miskin kata Allah enggak ada yang miskin cuman dua cukup atau kaya selesai Ayo coba Ibu pilih mana mau kaya cukup tuh ada pilihan cukup kayak gitu sebaiknya ini persoalannya di sini gitu ya jadi bapak dan ibu sekalian itu perasaan kurang itu yang

menjadikan penyakit datang itu yang coba kita istighfar ya tiap hari istighfar kalau nggak sempat istighfar jangan tinggalkan salat tinggalkan salat karena dalam itu ada kalimat istighfar makanya salat ke satu dengan salat yang lainnya itu menggugurkan dosa-dosa kecil itu ada di Hadis Muslim nomor hadis 233 sholawat Wali jumu'atu Ilham Ramadan Ya salat satu ke lain Jumat Jumat dan Ramadan ke itu bisa menggugurkan dosa yang terjadi di antara keduanya malam tak Kunil kabair sepanjang bukan dosa besar anda zuhur punya dosa ya dosa-dosa kecil asar salat Jadi pas salat ashar itu dosa kecilnya hilang otomatis itu ya kenapa Salah satunya karena saat Anda salat anda mengucapkan kalimat istighfar bukan karena rukuk kita mengucapkan istighfar Subhanallah wabihamdika Allahumma Firli sujud dan dari istighfar Kalau anda baca Subhanallah Bukankah duduk diantara dua sujud beserta kalimat pertama dalam hidup di antara dua sujud apa rabbil Firli itu istighfar jelas ya kalau sudah jelas saya tahan sebentar saya jawab dulu ini kalau sekiranya dianggap cukup kita belum bawa obat yang eee Maaf kadar penyakitnya cukup berat ya yang mikirin orang gitu kan Masyaallah Terus yang macam-macam lah pokoknya hidupnya nggak tenang yang Awas yang paling berbahaya itu dalam urusan ibadah nanti saya bahas lebih jauh lagi itu kata Quran ada orang-orang yang dia merasa berbuat baik sebetulnya banyak salahnya dan itu penyakitnya lebih dahsyat saya jawab dulu ini mau tanya Pak Ustad boleh nggak boleh nggak jika salat malam tahajud tapi ikut salat berjamaah Subuh di masjid ya Bukankah pahalanya seperti salat malam sepanjang Masya Allah luar biasa ya hitung-hitungannya pintar itu ya nanti kalau semua seperti ini nggak pada ada yang haji dan umroh karena salat itu senilai haji dan umroh kosong itu Ka'bah itu luar biasa baik kalau cuma mengukur pahala Memang betul) salat subuh berjamaah itu pahalanya juga tinggi ya orang yang salat subuh berjamaah di masjid ya tunaikan bukan cuma mendapatkan seperti ini bahkan lebih daripada dunia dan seisinya baru salat sunnahnya saja ya Misalnya di Hadis Muslim yang semacam ini di Hadis Muslim nomor hadis 724 sampai 729 dimulai dari salat sunahnya dulu rakaat al-fajriyah khairum minantuynya dua rakaat sebelum fajar itu berapa pahalanya sudah salah lagi bukan dunia dan seisinya lebih baik Kalau lebih itu berarti bukan pas lebih dari berarti dunia dan seisinya pun itu masih kurang untuk pahala dua rakaat sebelum subuh coba banyak mana 500.000 dengan dunia dan seisinya dunia dan seisinya ini lebih ya Coba deh masjid tolong bikin pengumuman Siapa yang bisa besok salat subuh di sini masing-masing diberikan amplop 500.000 500.000 hanya untuk 20 orang pertama subuh jam 4 lewat 10 Pak kira-kira ada di sini jam berapa tuh ada yang ngep bahkan nungguin sebelum dibuka ngantri di luar Emang pada aneh itu dikasih Rp500.000 sampai ngep dikasih dunia dan seisinya lebih bahkan enggak mau datang dan Kalau Anda bisa tunaikan salat fardunya Masya Allah itu mempercepat ke surga diberikan pahala berlipat dan seperti halnya salat malam kalau berjamaah tanpa putus itu maksudnya bukan salat malamnya tapi meraih pahalanya semisal itu kalau Anda tanya boleh tidak boleh-boleh saja silakan tapi kalau anda tunaikan salat malamnya Anda mendapatkan keutamaan yang lebih lebih daripada ini ingat ya keutamaan salat malam itu bukan cuman salat malamnya saja yang ada pahalanya tapi banyak melimpah pahala yang lainnya satu mudahnya doa dikabulkan Jadi kalau anda cuma salat subuh berjamaah saja tidak salat malamnya anda tidak mendapatkan kemudahan pengabulan doa yang kedua ada

jaminan empat kebaikan diberikan Anda salat subuh berjamaah tapi tidak tahajud mendapatkan 4 kebaikan ini ada di Quran surah ke-17 ayat 79 sampai 81 tahajud itu bisa mengangkat derajat di karir terbaik dalam pekerjaan Anda memudahkan urusan Anda melepaskan dari kesulitan plus ditolong Allah saat Anda disakiti oleh orang lain Anda salatnya khushyuk lima waktu tapi tidak tahajud anda mendapatkan empat kemuliaan ini yang selanjutnya ahli tahajud itu taman surga Anda khusus salat fardunya anda tidak tahajud Anda enggak akan masuk ke taman surga tingkat yang paling indahnya selanjutnya ahli tahajud itu dekat dengan nabi Maaf dekat dengan nabi aja tahajud Rasul dijamin masuk surga masih tahajud Anda Bukan nabi bukan Rasul Masya Allah boleh Ikuti saya Allahumma itu doa turun hujannya Saya pernah baca di bulughul haram bahwa salat dapat dijamak bila sudah tiga setengah bukan fasa tapi farsah itungan jarak ya hitungan dalam bahasa Arab bukan 6 kilo dari mana dapatnya 6 kilo ini tiga fase itu bukan 6 kilo 80 km karena satunya saja itu kisaran 27 setengah 27,5 kg Jadi kalau tiga farsah berapa ya itu sekitar 80 kilo sampai 82 KM eh kilometer ya apakah bisa dilakukan Betul tapi hati-hati cara membaca hadis itu bukan seperti membaca terjemahan begitu maknanya begitu tidak ada maknanya ya dalam ilmu fikih itu begini kalau ada kalimat hadis mengandung makna hukum maka dibacanya Harus baca teori hukum harus menggunakan teori hukum ya dalam bahasa Indonesia saja kalimat Hukum beda dengan kalimat biasa lain apalagi dalam hadis nah kalimat hukum Ini mengandung illat illat Itu sebab hukumnya sekarang begini Kalau anda baca misalnya kalimat standarnya perjalanan 3 versa sekitar 80 KM misalnya itu membolehkan Salat dijamak tapi dalam illat sebab hukum dalam fikih Anda mesti lihat yang ditempuh oleh Nabi dalam jarak 80 km per jam itu perjalanan seperti apa Apa persamaannya pakai kemudian hukum qiyas di analogikan dengan Kita sekarang kita coba persepsikan dengan keadaan yang sama maaf kalau zaman Nabi Ada kendaraannya apa unta baik pernah naik unta Pak belum baik unta itu berapa sih kecepatannya baik 30 km/jam 60 paling cepat kilometer per jam itu kalau lagi senang unta tuh tapi unta itu hewan yang unik Bu gimana moodnya aja tuh itu moodnya itu makanya disebutkan di Quran punya keistimewaan khusus itu saya saat mengajar di tipoli ngajar tafsir itu saya bawa anak-anak kita itu belajar langsung ke kebun binatang Pak kita pelajari praktikal jadi keluarkan dibagi kelompok membagi hewan-hewan yang ada di Quran itu unik Saya pernah praktekan di Indonesia kita aja ke kebun binatang ya ada yang ikut juga seperti bapak ibu anak-anaknya kita kasih kelompok satu kelompok unta kedua ada kelompok kera ada semuanya semua hewan yang ada di Quran misal Kenapa orang Yahudi dikutuk menjadi keras jadi diberi tugas tuh kenapa unta disebutkan hafalan yang nuruna illal iblis ya apakah mereka tidak memperhatikan Bagaimana unta diciptakan begitu di analisis luar biasa pak ya itu penyakit kelompok kera pernah menguji kerak lempar dengan makanan pisang diambil dengan kanannya lempar dengan lagi ambil dengan kirinya lempar lagi ambil dengan kedua kakinya begitu yang lain datang dia serang enggak boleh ngambil yang punya dia tapi kalau sudah bosan dia akan masuk ke daerah yang lainnya dia acak-acak yang dan dia keluarkan dari situ mirip-mirip Seperti yang sekarang jadi dikutuk jadi kera itu memang kelakuannya begitu punya orang ambil ambil pengen mendominasi yang lain nggak boleh maju kalau usia sedikit tembakin orang lain memang begitu kelakuannya makanya tidak dikutuk menjadi tikus gitu

Iya selesai unta itu Masya Allah banyak sekali keutamaan itu unta satu-satunya hewan yang punya selaput di matanya jadi begitu badai kencang itu seketika bisa menutup selaputnya dia jalan aja santai aja jalan anda punya mobil Ferrari pun sehebat apapun bawa tuh ke Padang Pasir mogok juga utama jalan aja makanya disebut oleh orang Arab safinataura kendaraan terhebat di padang pasir unta pak cuma jangan salah unta itu bagaimana wujudnya kalau tuannya bagus dia akan melayani dengan baik tapi kalau Tuhan yang menjengkelkan dia akan bersikap yang sama di Libya itu pernah kejadian ada orang yang kasar terhadap muntah sering dipukul jarang dikasih makan itu dihafalin Pak dari mana dia datang dilihat begitu malam dia keluar dari sarangnya dari sangkarnya Maaf tempat dia kemudian buka Dia injak- sampai meninggal tuannya kejadian Tapi kalau dalam urusan Jalan itu moodnya gimana dia aja begitu kencang-kenceng begitu santai-santai kadang tuannya dilihatin begini jalan gitu ya Berapa km/jam 10 Km 20 km/jam makanya orang Arab itu punya syair khusus Pak ada 16 rumus Budi ilmu arut disebut dengan barhar itu di antaranya Bagaimana membuat unta bisa cepat jalan dan lambat jalan kalau mau lambat nama rumusnya thowil namanya Bahar pawil ya kita jalannya santai lihat ke atas begini jalan lagi tapi kalau pengen dia cepat pakai Rojas astafilul Mustofa ilun mustafun bully pantai ya Sayyidina Li wa sayyidinal Kholik ini Khalid kencang tuh dia cuman sekencang-kencangnya berapa kecepatannya yang kedua Medan kita dengan diharapkan beda nabi jalan pakai unta yang dilewatin apa padang pasir pernah lewat padang enggak apalagi kalau ada angin badai macam-macam ya belum hewan-hewan di sekitarnya nah ini yang disebut dengan illat illat ini bukan cuman masalah bukan cuman jarak tapi ada masak kadar kesulitan di perjalanan ini Arab itu kalau sudah 80 km/jam dulu itu pasti sudah terasa berat di jalannya jalan apalagi kalau nggak ada unta berarti jalan kaki nah ini yang diambil hukumnya ke kita sekarang kalau ada perjalanan 80 KM Apakah mesti dijamak belum tentu kalau perjalanannya ditempuh dengan keadaan nyaman bahkan belum menghadirkan waktu salat biasa misal mohon maaf misal ya Anda misalnya ingin kalau ke Lampung Ya dari sini Lampung bisa dari Jakarta ke Lampung dengan dari Jakarta ke Bekasi jauh mana ke Lampung tapi anda ke pakai pesawat ke Bekasi pakai becak ya perbandingannya bagaimana ke Lampung mah cuman setengah jam slide pertama setengah satu tuh dari Cengkareng nyampe ke sana jam 01. 00 asar aja belum muncul sebentar Masyaallah di waktu yang sama silakan kayu itu becak dari Jakarta tuh ya ke Bekasi Lewat sini lewat situ macam-macam belum kena macet segala rupa mungkin belum tentu nyampe maghrib punya Bekasi gitu ya Nah di dalam situasi Itu nanti berlaku hukum jelas ya itu disebut dengan illat makanya ketika Jamak dan qasar muncul ilatnya bukan cuma perjalanan ada Ilat lain khauf khawatir ada masalah Quran surah ke-4 ayat 101 posisi paling kiri sebelah bawah di pojok Kalau Anda berjalan di muka bumi nggak ada masalah kalau pengen mengqasar salat jangankan jamak qashar boleh cuman Kapan itu dilakukan jika khawatir ada gangguan di perjalanan seperti orang kafir mengganggu jadi ingat hukumnya gangguan yang menghambat waktu salat dilakukan dengan nyaman jadi maaf tanpa perjalanan pun bu ya Ibu tidak melakukan perjalanan tapi Misalnya Anda punya profesi yang menentukan maslahat bagi umat yang walaupun enggak di jalan itu akan berdampak pada maslahat dokter ingin melakukan tindakan dimulainya jam 01.00 diprediksi itu tindakan sampai magrib sampai magrib kan

tidak mungkin kemudian ditinggalkan pasien kan begitu Azan Ashar muncul di observasi dilihat siap semuanya Siap ayo kita mulai lakukan pembedahan begitu dibuka tuh dilihat jantungnya jantung Bagaimana posisinya ada Nassar muncul Allahu akbar akbar Maaf ya saya mau salat dulu nanti saya balik lagi wah bisa sekarat itu pasien jadi Anda boleh lakukan silakan dan jamaah di awal kemudian setelah itu sampai maghrib Anda bisa tunaikan magribnya jelas sampai sini ya kecuali kalau perjalanan yang jaraknya merubah zona waktu walaupun perjalanannya nyaman tetap di situ memperbolehkan Jamak dan qasar anda ke Amerika Padahal cukup jauh baru berangkat sedikit sudah gelap padahal berangkatnya pagi gitu kan yang seperti itu sudah merubah zona waktu maka dalam keadaan demikian itu boleh menjamak walaupun di pesawat nyaman tenang itu penting saya sampaikan karena dulu ada salah seorang presiden Indonesia salah seorang presiden di Indonesia Saya pernah amati dulu ya tapi saya enggak usah nyebutnya ya usah nyebut nama cuman sebelum air apa Jokowi itu pernah melakukan Kenapa pernah melakukan perjalanan itu konsensi fresh waktu Ramadan Ya kami Alhamdulillah telah melakukan puasa singkat puasa singkat jadi jalan sedang jalan jauh tiba-tiba di suatu negara bukan karena di sana sudah masuk magrib terus lewat lagi negara Masya Allah sudah subuh kan pagi puasa lagi jalan enak banget paling cuman berapa Jam kalau begitu orang kaya putar-puter dunia saja tuh ya paling 10 hari Udah beres tuh 30 hari puasa gitu nah jadi enggak bisa yang seperti itu tetapi seperti itu mesti dilakukan qalqarah untuk puasanya dan dia boleh untuk berbuka sama hukumnya dengan puasanya masih ada waktu eee mohon izin 5 menit lagi ya saya harus siapkan untuk yang selanjutnya Apakah penyakit fisik itu diakibatkan dari dosa yang pernah kita perbuat bisa iya bisa tidak bisa iya bisa tidak ya saya mulai dari yang tidak dulu maaf Nabi Ayub misalnya kenal Nabi ini mah suka agak bingung ya kadang-kadang dan semakin sore baik Nabi Ayub itu punya dosa apa nabi Rasul ibadahnya rajin dekat dengan Allah. jangan disimpulkan setiap penyakit itu pasti punya dosa belum tentu tapi diuji dengan penyakit dan beliau Sabar ya kadang-kadang di antara penyakit itu ujian untuk meningkatkan ketaatan kita kepada Allah ini orang rajin ke masjid nih diuji coba kasih sakit Kakinya masih ke masjid enggak Masya Allah dan tidak sedikit orang masih berangkat itu ujian Tampilkan sepanjang masih ada saya lakukan Abdullah bin Abi Umi maktum itu matanya nggak bisa lihat Pak buta jarak rumah sekitar 500 meter dari masjid sampai 1 kilo minta izin ke Nabi Ya Rasulullah saya nggak punya penonton subuhnya agak susah Boleh nggak saya di rumah kata nabi atas nama Adzan kamu dengar adzan tetap semangat dengan adzan tunaikan di Masjid beliau berusaha dia tidak harus penyakit fisik itu itu selalu berkorelasi dengan dosa yang dilakukan belum tentu tapi ada juga Memang penyakit-penyakit fisik yang datang karena pengaruh-pengaruh dosa ada ya Enggak usah banyak tafsir deh orang yang banyak dosa itu pasti berpengaruh pada keadaan fisiknya enggak percaya silakan keluar dari sini ya pakai sepatu orang lain jangan sepatu Bapak pakai aja sepatu orang itu pasti di tengah jalan Anda banyak pikiran itu enggak akan tenang enggak akan tenang begitu dipakai sudah gelisah tengok kanan kiri gitu kan udah enggak tenang di jalan sampai mimpi pun khayal juga gitu pasti akan berpengaruh ujung-ujungnya apa pusing ya Masyaallah enggak ada obatnya tuh silakan makan Panadol tuh enggak akan sembuh-sembuh karena yang bermasalah jiwanya bukan penyakit

khususnya gitu Jadi ada penyakit-penyakit yang memang dampaknya dari penyakit hati kemudian nular ke fulan Tapi tidak semua penyakit fisik diakibatkan oleh dosa-dosa tapi kalau anda sadar pernah berbuat salah dalam kehidupan tidak ada salahnya kita beri sifat karena kita nggak bebas dari dosa silahkan Pak begitu sakit Bu ya istighfar sehat enggak mau istighfar dikasih sakit nggak mau istighfar juga Anda mesti dikasih apalagi supaya mau istighfar Ustad Apakah itu diselenggarakan berdasarkan perintah oleh Amri atau di Fatma ulama atau imam masjid tidak Qunut nazilah itu diselenggarakan berdasarkan hadis nabi Jadi kalau dalilnya ada hadisnya Qurannya ada silahkan ya jadi tidak harus menunggu isyarat dari tertentu Tidak Anda boleh lakukan secara pribadi tapi kalau bisa berjamaah itu lebih baik kapan dilakukannya saya sarankan dalam salat jahar seperti subuh magrib Isya supaya suasana doanya lebih meresap ke dalam jiwa begitu Anda bacakan ada getaran dalam jiwa kadang-kadang Air mata tidak terbendung gitu kan kami baru datang dari Bandung kemarin Masyaallah kita kajian di masjid namanya Al murabbi kita live juga itu Masyaallah Pak, jadi suasananya luar biasa lah kita datang dulu belajar cuman berapa ya 20 30 orang sekarang itu di atas dia lebih luas dari ini masjidnya itu penuh atas sampai luber ke bawah di bawah pasang TV lagi yang mau saya sampaikan begitu kita berdoa untuk teman-teman di aleppo teman-teman Palestina kita Qunut itu air mata mengalir itu dari atas sampai bawah nikmat gitu enak jadi kalau bisa dilakukan dengan berjamaah itu lebih baik tapi juga dilakukan dengan cara yang baik maksudnya cari imam yang yang bisa menggetarkan jiwa yang kalimatnya enak jadi mengalir dalam jiwa kita ya beda dengan sendiri-sendiri Kalau sendiri-sendiri agak lain ya termasuk juga salat yang Sir kalau itu ya qunutnya Sir juga jangan sampai misalnya salat zuhur bacaan fardunya Sir kok qunutnya yang sunnah menjadi jahar itu tidak nyambung ya Bolehkah beristighfar dengan mengucapkan rabbighfirli rabbighfirli Boleh silakan Bukankah anda beristighfar dalam salat robbighfirli Robbi Firli duduk diantara dua sujud itu bisa dikerjakan boleh Apakah pahalanya sama belum tentu pahala itu terserah Allah wallahualam memberikan bukan berdasarkan banyak sedikitnya berdasarkan keikhlasan dalam jiwa kita dalilnya hadis nabi riwayat al-bukhari nomor hadis yang pertama Innamal A'malu ya karena itu yang paling dimaksimalkan adalah kondisi keikhlasan kita saat beristighfar saya berikan rumus cepat ya kalau anda mau beristighfar Jangan cuma di lisan nanti hampa itu bacaannya coba hadirkan istighfar itu artinya apa mohon ampun kalau permohonan Berarti ada apa yang dilakukan dosa Nah makanya ketika beristighfar coba dosa apa yang pernah anda kerjakan sampai Anda beristighfar ingat-ingat dari mulai balik sampai dengan sekarang itu kalau istighfar sambil mengingat dosa Enaknya luar biasa Bu Jadi begitu anda ucapkan astagfirullah sambil anda bayangkan Oh ini orang menangis karena saya dulu Bagaimana kalau saya diwafatkan belum sempat minta maaf belum Orangnya sudah meninggal duluan dan sebagainya minta gitu kemudian tiba-tiba kita salat istighfari lagi begitu sujud kita mohon ampun pada Allah ya bisa terjadi begitu sujud kita diambil meninggalkan meninggal dalam keadaan sudah istighfar sujud enak Masyaallah meninggal dalam keadaan sujud nah begitu pula mau meninggal dalam keadaan sujud nanti asar Ya sebentar lagi Inshaallah yang buru-buru ya tapi ya nggak bisa dipastikan juga akan terjadi itu bukan harapan tapi kita bisa mengkondisikan Maaf meninggal itu kapan saja bisa terjadi tapi kita

mengkondisikan diri kita baik maka itu kata para ulama Kalau anda ingin selalu bersikap baik terjaga dari segala keburukan Maaf bayangkan kalau akan berbuat maksiat bayangkan seketika akan diwafatkan itu akan dijaga oleh Allah akan dijaga bapak dan ibu sekalian eee mohon izin Barangkali saya harus menyelesaikan dulu kajian kita untuk hari ini karena ada hal yang harus kami siapkan dulu pertama saya sampaikan informasi beberapa kajian yang kita langsungkan alhamdulillah ada teman-teman juga alhujam merekam jadi yang tertinggal di saat dilihat kembali silahkan Kemudian yang kedua juga kita ada live streaming dari akhir TV dan Alhamdulillah sekarang juga di parabola bisa dilihat ya baik dimadani ataupun di akhir TV nanti ada yang kajiannya itu berlangsung live yang juga bisa berinteraktif ya nanti seperti kami semalam Jumat itu Insyaallah pertanyaan-pertanyaan ini yang belum terbaca kan saya bacakan karena sesi malam Jumat itu sesi istighfar hanya tanya jawab keislaman ya nanti silakan bisa dimaksimalkan itu mudah-mudahan ada kebaikan-kebaikan bisa didapatkan yang kedua saya barangkali ee menyampaikan permohonan maaf kalau selama ini ada hal-hal yang kurang berkenan dalam penyampaian semoga Allah mengampuni. dosa-dosa saya tapi kita itu saja Terima kasih Subhanallah dan Alhamdulillahirobbil alamin Alhamdulillah Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Mengenal Penyakit Hati



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alaikumussalam. Alhamdulillah yang telah membuat kita berkumpul memiliki ni'mat yang berkukuh salatu wassalam Alhamdulillahiladzi allafa baina qunubina faasbahna bini'bathi ikhwana wa sallatu wassalamu ala rasulillahi alladhi istafahu Rabbul Alameena khatamil anbiya'i walrusuli wa ja'alahi uswata'n linnasi faqal wa qad kananakum fia rasulillahi uswatu'n hasana di dunia, khatim anbiya dan rasul, dan menjadikannya asal bagi orang, lalu dia berkata, Anda memang adalah asal bagi Rasul Allah. Ya Allah, beri salam dan berkah pada Rasul-Mu yang Keren, Nabi-Mu yang Amin, Master Muhammad, dan kepada keluarga, teman-Mu, dan umat-Mu, hingga hari-hari. Sebagai bagian, ya anak-anak Allah, saya berikan nasihat kepada diri saya dan kalian untuk memperhatikan Allah, Nabi-Kal Amin, Sayyidina Muhammadin, wa ala alihi wa sahabihi wa ummatihi ilayyawmiddin. Amma da'af, faya'ibadallah, ufee nafsi wa iyaakum mitaqwa Allahi faqad faazal muttaqoon. Fala tamutunna illa wa antum muslimoon. Fakala ta'ala, iya ayyuhal-lazeena amanut taqwul-Allah haqqa tuqati. Wala tamutunna illa wa antum muslimoon. يَا تَعَالَى فَقَالَ مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ فَلَا. وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ وَلَا تَقَاتِبَهُ حَقَّ اللَّهِ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ أُيِّبُوا

Assalamualaikum dan Mir Sakhir TV di mana pun Anda berada Alhamdulillah bersyukur pada Allah bahwa kita masih terpilih oleh Allah untuk menjalani kehidupan di hari ini. Alhamdulillah yang telah memilih kita beriman kepada Allah di antara sekian manusia yang masih hidup di muka bumi sampai dengan saat ini. Alhamdulillah yang menjadikan kita di antara sekian insan beriman yang hidup di hari ini diberikan kesempatan oleh Allah untuk menyempurnakan ibadah hadir di masjid ini. Alhamdulillah dari sekian hamba Allah yang hadir di sekitaran masjid ini kita yang dipilih oleh Allah subhanahu wa ta'ala untuk mendekat kepada Allah melalui pelanjaran dan mempelajari sebagian dari tuntunan agama Allah subhanahu wa ta'ala saya tidak memiliki apapun untuk diberikan kepada teman-teman sekalian tapi bila pun diperkenankan saya ingin bermohon kepada Allah semoga seluruh investasi waktu, tenaga, fikiran biaya yang telah Bapak Ibu hadirkan untuk momentum di hari ini Insya Allah dibalas oleh Allah SWT dengan surga terbaiknya minimal Allah turunkan keberkahan pada kita dalam pertemuan kali ini Hadith riwayat Muslim, Nomor hadith 2010 disampaikan oleh Rasulullah SAW tentang keutamaan orang-orang yang meluangkan waktu,

tenaga, pikirannya untuk berkumpul di satu di antara sekian rumah-rumah Allah di masjid untuk belajar tuntunan agamanya. Nabi menyampaikan, *مَنْ بَيْتٍ فِي قَوْمٍ مَجْتَمَعٍ* tidaklah berkumpul hamba-hamba Allah di satu tempat dari sekitar rumah-rumah Allah berupa masjid dan mereka meniatkan dengan berkumpulnya itu untuk mengkaji ayat-ayat Allah, mempelajari diantara mereka itu. Maka ketika mereka wujudkan semua itu, illa kecuali kata Nabi, mereka akan diberikan 4 keutamaan yang tidak diberikan pada selainnya. Pertama, ghasyat humar rahmah Saat mereka belajar itu Sampai selesainya, rahmat Allah akan dibentangkan di atas mereka keseluruhannya. Rashia dalam bahasa Arab, sesuatu yang menaungi secara sempurna. Kalau di hadapan kami ada gelas sekarang. Gelasnya terbuka seperti ini. Lalu kemudian kami tutup, dan tutupnya menutup sempurna ke seluruh area gelas ini disebut dengan rasya namanya rasya teman-teman sekalian, anda yang di dalam masjid, di luar masjid, di lapangan masjid selama diniatkan untuk belajar dalam sesi kali ini maka rahmat Allah kata Nabi akan meliputi kita semua sempurna, tanpa ada celah sedikitpun Nah, ingat baik-baik, kalau yang menyampaikan seorang adih hidayat, Anda bisa ragu dan meninggalkannya. Tapi kalau Nabi yang menyampaikan, maka Qur'an memberikan legitimasi dalam kalimatnya. *كَيْفَ يُوْحَىٰ وَكَيْفَ يُنْزَلُ إِلَّا بِإِذْنِ رَبِّهِ عَن قَدْحٍ* Ketika Nabi menyampaikan informasi, itu bukan kalimat keinginan belaka yang keluar dari lisan Nabi. Tapi ada petunjuk dari Allah untuk memberikan garansi dari setiap kalimat-kalimatnya. *الرَّحْمَةُ هُمْ غَشِيَةٌ* Di antara sekian hamba Allah yang diinginkan mendapatkan rahmat Allah di hari ini, kita yang terpilih di dalamnya insyaAllah. Rahmat dalam Qur'an dibagi tiga bagian. Pertama, pernah saya ungkapkan dulu dan saya tegaskan dengan cepat jika disebutkan kalimat rahmat itu bisa berarti solusi dari setiap persoalan kehidupan yang tengah kita alami Quran Surah kedua Al-Baqarah ayat 155 sampai 157 kan kiri sebelah atas 155 contoh ujian kehidupannya walana bluwana nakum bishyee setiap parang hidup kami akan uji dengan persoalan kehidupan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Bukan ingin membuat hidupnya penuh dengan persoalan. Jadi kalau anda datang ke masjid ini punya persoalan di rumah tangganya persoalan kemudian di pekerjaannya persoalan di kehidupan sosialnya masalah itu Allah turunkan perhatikan cara bacanya bukan ingin menjadikan hidup anda bermasalah, bukan tapi ingin meningkatkan kualitas kehidupan dalam level titian hidup yang sedang anda jalani sebab kalau tidak diuji dengan persoalan, kualitas hidup tidak akan meningkat bukankah anak SD kalau ingin meningkat keilmuannya harus ada ujian? Bukankah SMP kalau ingin lulus mesti ada ujian? Bukankah SMA kalau ingin meningkat kualitas keilmuannya mesti ada ujian maka kalau tahap level pendidikan yang dasar saja mesti ada ujian, bagaimana dengan kehidupan yang lebih kompleks di dalamnya nah ketika Allah ingin memberikan solusi dari setiap persoalan yang ingin diselesaikan itu maka solusi pertama diawali dengan kalimat rahmat ayat 157-nya *وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابُوا مَأْسَافًا أَوْ كَلْعَابَ الْأَعْيُنِ أَدْبَرُوا لِحُجْرَتِهِمْ أُولَٰئِكَ نَادَىٰ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ أَلَيْسَ لِي بِأَعْيُنٍ وَأَنْفٍ وَصُلْبٍ وَإِنِّي أَعْلَمُ بِمَا صَنَعْتُمْ* salawatun min rabbihim wa rahma ada orang-orang yang ketika diberikan ujian dia sabar maka dipuji oleh Allah dan rahmat Allah diturunkan pada saat itu. Ketika rahmat diturunkan, wa'ulaika humul muhjadun maka seketika dia akan diberikan petunjuk oleh Allah untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Indahnyanya orang dapat masalah kata Qur'an sabar. Tapi khusus bagi orang yang datang ke masjid, ada yang ingin belajar, mendekati kepada Allah, maka kalimat

pertamanya kata Nabi, rahmat Allah dinaungkan kemudian di atas mereka. Karena itu saya sarankan teman-teman sekalian, jika anda telah hadir di madris ilmu, Ustadz mau datang atau belum, berlangsung atau telah selesai, ada satu rahasia di antara kita saja. Ada satu rahasia di hadith ini, katakan ulama, jangan tinggalkan walau satu huruf, sebagian dari doa yang kita mohonkan pada Allah subhanahu wa ta'ala barangkali inilah cara Allah untuk menyelesaikan masalah yang mungkin Anda bawa yang belum tuntas sampai dengan kekinian karena itulah setiap Anda teman-teman sekalian nanti kita akan lihat saat masuk ke masjid apa yang anda katakan اللهم افتح لي أبواب رحمتك يا Allah mau bukakan bagiku pintu-pintu rahmatmu kata Allah mau pintu yang mana anda punya masalah minta pada Allah diturunkan seketika solusinya insyaAllah kedua teman-teman sekalian ampunan dari dosa Pranserah ke 39 ayat 53 اللَّهُ رَحْمَةٌ مِّنْ تَقَطُّ لَا أَنْفُسِهِمْ عَلَىٰ أَسْرَفُوا عِبَادِينَ أُولَىٰ Takkan Muhammad pada hamba-hambaku yang berlumuran dosa tak terhingga. Jika dia mau memohon kepada Allah untuk bertobat, jangan putus asa dari rahmat Allah. Ketika Allah ingin menawarkan ampunan tingkat tinggi dari lumuran dosa yang tak terhingga, yang disebutkan bukan kalimat sifat al-afu, bukan sifatnya ghafir, bukan sifatnya ghafar, bukan sifatnya ghafur, tapi sifatnya Rahim dengan sifat Rahmahnya. Kata Allah jangan putus asa dari rahmat Allah tidak sedikit orang-orang yang ingin bertobat justru mengejar majlis ta'lim dan mengejar masjid untuk bersujud di hadapan Allah SWT bukankah anda pernah dengar kisah seratus orang yang pernah dibunuh oleh seseorang itu? Bagaimana cara dia bertobat di hadapan Allah? Kata seorang ulema pada saat itu pergi anda ke majlis sifulan datang, minta di bimbing untuk bertobat kepada Allah di jalan dia berangkat di pertengahan jalan tiba ajalnya Saat ajalnya tiba dalam keadaan di jalan dia bertawbah, astaghfirullah, astaghfirullah. Apa yang terjadi? MasyaAllah turun berita dari langit, dakhla al-jannah. Tawbahnya diterima, masuk surga. Karena sifat Allah sangat mencintai orang yang taubat. Peransurah ke-2, Al-Baqarah, di akhir ayat 222-nya. يَجِبُ اللَّهُ إِنَّ التَّوَابِينَ Allah sangat mencintai orang yang taubat. Di jalan dia taubat, taubatnya mengugurkan dosanya. Langkah menuju majlis ilmu menghadirkan takwanya. Di tengah-tengah dia wafat belum sampai ketujuan. Turun berita, dekala lejenda. Turun ayat di masa kemudian. Quran surah keempat, An Nisa. Ayat yang ke seratus paling kiri sebelah bawah.

وَسَعًا كَثِيرًا مَّرْعَمًا الْأَرْضِ فِي يَجِدُ اللَّهُ سَبِيلَ فِي وَمِيهَاجِرُ Siapa yang bertekad merubah hidupnya? Membuka lembaran baru dalam kehidupan untuk lebih dekat dengan Allah. Kemarin jauh dari Allah, sekarang pengen lebih dekat kemarin kumpul tidak jelas, sekarang kumpul di majlis ilmu kemarin jauh dari masjid, sekarang tunaikan jamaah di masjid kalau ada orang ingin merubah hidupnya demikian kata Allah, saya jamin kalau masih ada kesempatan hidup bagi dirinya minimal pertama saya akan robah sisa hidupnya dengan satu akan menghadirkan ketenangan dalam jiwanya ingat baik-baik majlis ilmu yang baik diberikan garis di ayat ini adalah majlis ilmu yang memberikan ketenangan pada jiwa kita kalau anda belajar di madris manapun di pengajian manapun tidak memberikan dampak ketenangan pada jiwa ada sesuatu yang keliru dari pelajaran yang anda hadapi pada saat itu dan yang kedua kata Allah saya akan rubah sisa hidupnya dengan mendapatkan kenikmatan hidup yang tidak terbayangkan sebelumnya. Tapi teman-teman, maaf. مِنْ خَرُجٍ وَمَيَّ. Tapi jika dia keluar dari

rumahnya, bertekad untuk belajar, kemudian di perjalanan dia tidak menduga bahwa maud datang lebih cepat dari apa yang ia duga maka kata Allah, saya jamin saya terima amalannya dan saya jamin surganya untuk dia pada saat itu karena itulah turun ayat di Quran surah ke sembilan atau bahaya 122 paling kiri sebelah bawah para penuntut ilmu disamakan langsung soal al-Quran dengan orang-orang yang berjihad *ليتفقها طائفة منهم فرقة كل من نفهر فلولا كافة لينفروا المؤمنون كان وما الله سبيل في الدين* tidaklah semua orang beriman mesti berjuang semua perbedaan perang mesti ada di antara mereka yang mengkhususkan waktunya untuk belajar pengetahuan agamanya sepakat ulama tafsir buka kitab misalnya tafsir al-mar'awi karya syekh Mustafa al-mar'awi beliau menyampaikan ayat ini turun untuk memberikan kesamarataan garansi yang sama antara penuntut ilmu di madris ilmu dengan orang yang berjuang di jalan Allah jadi jika kita wafat di hari ini memang kalau pun ajalnya tiba insyaallah mungkin Allah berkandak akhir hidup kita khusus khatima dan semoga fiza bilillah insyaallah mau wafat dalam keadaan menuntut ilmu? Jangan dulu, karena kita baru mulai ya nanti, kalau sudah selesai silahkan itu pun kalau tiba waktunya karena ajal tidak bisa memilih bisa anda duluan, saya belakangan mungkin Atau ditukar saya belakangan, Anda duluan bisa juga. Atau saya duluan setelah Anda juga bisa terjadi. Sudah, karena waktu kita terbatas. Sampai jam berapa kita hari ini? Oh baik, silakan. Ya, saya setengah 10 berangkat, sampai jam 11 tidak ada masalah. Tentu. Yang ketiga, saya sempurnakan sedikit rahmat jika disebutkan di Quran bisa berarti anugrah kehidupan dunia berupa kelapangan dalam aktivitas bisa kelapangan rizki bisa kelapangan fikiran Kadang-kadang kelapangan fikiran itu lebih penting daripada kelapangan rizki. Kaya tapi gelisah, tidak lebih enak dibandingkan miskin tapi tenang pilih mana? Kaya tapi gelisah atau miskin tapi tenang? Ya memang kelas advan langsung pilihan tiga sifat Allah yang memberikan kaya tapi tenang kenyamanan dalam jiwa, dalam urusan dunia disebut dengan Rahman. Rahman, pemilik sifat rahmat untuk urusan dunia. Baik, kaya dunia tapi miskin akhirat. Atau kaya akhirat, miskin dunia. Pilih mana? Kaya dunia, kaya akhirat. Sifat Allah yang memberikan kelapangan akhirat, kekayaan akhirat, itu disebutkan rahim namanya, untuk orang beriman saja rahman dan rahim karna surah pertama misal al-fatihah ayat 1 bahkan dengan ayat 3 nya bismillahirrahmanirrahim arrahmanirrahim makanya baknya disitu baknya hati-hati bak bukan sekedar bak, karena bak ada 14 fungsi dalam bahasa arab anda buka kitab namanya Mughnil labib an kutubil a'arib karya Ibn Hisham al Ansari yang punya kitab mencari misalnya di halaman 29 sampai 59 ada 14 fungsi ba' dalam bahasa haram beda-beda, jadi di Qur'an setiap huruf ba' tidak hanya satu mananya ada seorang Indonesia mendapatkan gelar PhD, dokter PhD di Al-Azhar itu membahas huruf Ba'a saja Ba'a disuruh Al-Ma'idah ayat ke-6 Qur'an surah 5 ayat ke-6 kenapa ketika mengusap kepala pakai bak? Padahal saat wajah tidak pakai bak tangan tidak pakai bak kaki tidak pakai bak tapi ketika kepala ada baknya disitu puransurah 5 ayat 6 paling kiri sebelah atas itu ketika dikupas huruf bak ini saja dapat doktor pak, PhD silahkan yang belum doktor, masih banyak tuh ada tak, ada fak, ada jim, ada hak, sampai ya bak di bismillah itu beda raya tujuan mushabah, kedekatan jika anda sudah mengucapkan bak bismillah maksudnya saya mengerjakan perbuatan ini hanya karena Allah. Anda ingin datang ke ta'lim, Bismillah. Ta'lim saya hanya karena Allah. Mau ustaznya si fulan, ustazahnya si fulan. Terserah, yang penting

saya datang karena Allah bukan karena bulannya saya datang karena Allah bukan karena tempatnya saya datang karena Allah bukan karena snacknya mau ada snack, mau tidak, gak ada masalah Lillah ketika Anda niatkan semua karena Allah maka Allah berikan dua keutamaan ar-Rahman, ar-Rahim Rahman kelancaran dunia, Rahim kenihmatan akhirat Karena itu kata Nabi, rugi kalau ada orang yang melakukan perbuatan baik, tidak diawali dengan kalimat Bismillah. Kullu amrin zibalin layubda'u fihi bi-bismillahirrahmanirrahim fahuwa abdar. Setiap perbuatan baik, tidak diawali dengan kalimat Allah, maka sangat disayangkan akan terputus dua keutamaan tadi. Maka dari itu, mari kita awali ta'lim kita dalam kesempatan pagi ini dengan sama-sama berniat, dengan tulus kita ucapkan kalimat dengan lafaz Allah Bismillahirrahmanirrahim Dan kita mulai materinya. Tadi mau kedemah ya. Baik. Tema kita di kesempatan doha ini yang disampaikan pada kami kita akan membahas insyaallah tentang penyakit hati dan obatnya demikian pak ya kita akan keluarkan dulu ayat-ayat al-quran terkait dengan pembahasan di maksud Barangkali kita akan awali, ini pembahasan yang kelihatan ringan Bapak Ibu sekalian, tapi agak detil turunan ayat di Qur'annya. Barangkali akan agak sedikit rumit, tapi saya akan mencoba menyampaikan dengan bahasa yang mudah untuk dipahami insyaAllah. Karena kita akan berbicara penyakit hati, maka kita harus mengenal definisi hati dulu dalam Al-Quran. Untuk mengetahui definisi hati, kita akan mengupas dulu anatomi tubuh manusia dalam persepsi Al-Quran dan hadith Nabi SAW mungkin agak pendekatannya dari sisi kedokteran tapi pembahasan ini akan lebih dalam kita akan lihat pelan-pelan, saya turunkan ayatnya setelah itu saya keluarkan hadithnya jika sudah jelas turunannya baru kita kupas materinya. Sepakat sampai sini? Baik, bismillah, saya coba turunkan dulu pertama pembahasan kita saat ini tentang penyakit hati dan obatnya ini penting untuk dikaji, karena setiap orang berpotensi terjangkit penyakit ini kalau dia tidak mengenal bagian dari tubuhnya besar kemungkinan dia akan terjerumus pada satu keburukan yang luar biasa jika anda kena penyakit fisik urusan dunia bisa selesai Tapi kalau Anda terkena penyakit hati sampai ke alam akhirat, itu belum tentu tuntas. Dunia bermasalah, alam kubur ada persoalan, dan akhirat belum tentu mendapatkan kebahagiaan di dalamnya. Karena itu saya turunkan dulu pembahasan pertama kita akan lihat anatomi tubuh manusia dalam perspektif Al-Quran dan Sunnah maaf kalau saya tuliskan disini, itu kelihatan Bu? Belum, belum saya tulis. Bagaimana bisa, Bu, kelihatan? Luar biasa. Masya Allah. Perempuan salihah belum ditulis, sudah kelihatan. Luar biasa. Kemudian saya satu. Satu. Kita ambil Quran. Surah ke-15 dulu, ayat ke-28, turunan dari ini terdapat di Quran surah ke-95, ayat ke-4, turunan dari ini kalau ingin dilihat lagi saya turunkan Quran surah ke 22 ayat ke 5 ini penting saya harapkan kalau bisa menulis atau bisa kemudian mengimkan ayat-ayat ini dalam catatan kita itu lebih baik karena jangan-jangan kita puluhan tahun hidup tapi tidak kenal diri kita siapa itu poinnya dan yang paling tahu tentang kita yang menciptakan kita Kalau Anda ingin tahu tentang pesawat, tanyakan pada pembuat pesawat. Anda ingin tahu tentang handphone, tanyakan pada pembuat handphone. Tapi kalau kita ingin tanya tentang diri kita, kita tanya pada pencipta kita. Terus turunkan, sudah sampai sini. Kemudian teruskan, 4, Quran surah ke-2 ayat 233. Saya percepat supaya ini sehat dan baik. Maka Quran surah ke-2 ayat 168 dijaga. Selesai ini. Dan turunkan. Ditiupkan roh. Quran tentang roh surah ke-17 ayat 85 Kemudian kalau ini sudah

masuk berkumpul dua sifat Quran surah ke-91 ayat 7 sampai dengan ayat 10 namanya akan berubah sampai dengan wafat 8, Quran surah ke-3, ayat 185 Kemudian turunan dari ini 9 ada yang sifatnya baik, Quran surah kedua misalnya ayat 2 sampai dengan ayat kelimanya ada yang sifatnya buruk, Quran surah ke-12 ayat 53 ini gabungan sifat malaikat dengan hewan malaikatnya saya turunkan yang ini, saya turunkan ke bawah Quran surah ke-66 ayat yang ke-6. Hewannya saya turunkan ke bawah. Misal, Quran surah ke-7 ayat 179. Kemudian setelah itu saya turunkan lagi ke bawah fokus ini kalau ini digabungkan jadi manusia ditambah dengan akal kita keluarkan kalimat akal pertama di Qur'an surah ke 2 ayat ke 44 ikatannya disebut dengan alaq 14 Qur'an surah ke 96 ayat yang pertama sampai dengan ayat kedua. Setelah itu baru kita lihat kontaminasinya dengan munculnya penyakit-penyakit. Siapa atau apa yang membawa sumber penyakit pada jiwa kita? Kita turunkan dulu. Kita turunkan Quran surah keempat ayat 116 sampai 119. Ini sumber penyakitnya. Kemudian yang membawanya Quran surah kedua al-Baqarah ayat 36. Asal makhluk ini adalah Quran Surah ke-2, ayat 34. Asal ini adalah Quran Surah ke-18, ayat ke-50. Dia berjanji nanti untuk menanamkan penyakit di jiwa manusia ini penyakitnya dimasukkan kemana penyakit ini? Kita lihat di Qur'an surah ke-2 ayat ke-10 ini yang disebut dengan penyakit hati apa obat dari penyakit hati ini? Saya naikkan ke sini Quran surah ke-13 ayat ke-28 apa turunan amalan dari obat ini? Karena setiap obat dosisnya bisa berbeda dan bergantung ke kadar penyakitnya. Obat ini tentunya beda dengan penyakit yang lainnya. Keturunkan dulu. Ada yang pertama, bisa dengan doa, Qur'an. Saya surah ke-2, ayat 151 sampai dengan 152. Saya garis bawahnya dan kotaknya yang ini, 152-nya. Kemudian selanjutnya, turunkan Quran. Surah misalnya ke-15, ayat ke-9. Ini hati-hati, ini yang paling utama. Kalau bisa turunkan Quran, surah ke-54, ayat 17, ayat 22, ayat 32, ayat ke-40. Ini yang lebih hebat, kalau anda bisa iltizam dengan yang ini, konsisten dengan yang ini itu insya Allah akan dijaga dari semua sumber penyakit hati ini poin utamanya kemudian turunkan lagi, bisa dengan Quran surah ke 4 ayat 103 di amalkan setelah selesai sholat bisa juga dengan Quran surah ke 7 ayat 205 ini ada amalan-amalan khusus terkait dengan sumber penyakitnya kemudian turunkan lagi terakhir puncak dari gabungan ini ada di Qur'an surah ke 20 ayat ke 14 kalau anda benar mengerjakan yang terakhir ini maka Anda telah menggabungkan semua jenis obat untuk penyakit hati semua jenis obat tapi tidak semua orang yang mengerjakan ini akan terjaga diri dari penyakit hati karena ternyata Allah melatih kita dengan amalan ini tapi tidak sedikit hamba-hamba Allah yang terjerumus dalam penyakit hati karena salah dalam meminum obatnya salah dalam cara mengerjakan amalannya maka cara mengerjakan amalannya dengan benar, kita turunkan Quran surah ke 29 ayat ke 45 kemudian kita turunkan lagi dengan hadith nabinya hadith riwayat misalnya Muslim nomor hadith 397 maksimalkan amalannya di quran surah ke 17 ayat ke 78 sampai dengan 80nya kemudian turunkan dengan Quran surah ke 73 ayat 1 sampai 20 ini yang terbaik untuk membuat diri kita terjaga dari berbagai keburukan jelas insyaallah? Kalau sudah jelas, saya pamit ya Bismillah, Ini ayat kita yang kita bahas dalam kesempatan saat ini ini pokok-pokoknya kita mulai dengan cepat karena waktu kita terbatas 1. Buka Quran Surah ke-15 Al-Hijr Ayat ke-28 Kita bedah tubuh kita dulu بِشَرِّ خَالِقٍ إِنِّي لِلْمَلَائِكَةِ رَبُّكَ قَانًا وَإِذْ dan ingatlah pelajarilah pahamiilah ketika Rabbu Muhammad bersirman menyampaikan pada

para malaikat inni khaliqun bashar saya akan mencipta makhluk baru yang beda dengan makhluk sebelumnya manusia makhluk sebelum manusia ada jin ada malaikat Jin diciptakan sebelum manusia. Lihat ayat 27-nya. *مَّا يَنْفَعُ خَلْقَهُمْ وَالْجِنَّ*. Jin, kami ciptakan sebelum manusia. Bahannya dari api yang bergejolak. Malaikat diciptakan bahkan sebelum jin. Dengan sifat yang berbeda dengan jin. Pranserah ke-66 ayat ke-6 *لَا يُسْأَلُ عَمَلَهُمْ شَرُّهُمُ* wayaf'aluna mayu'maroon Diciptakan dari bahan cahaya yang bagus, mengkilap murni dengan sifat mulia yang tidak punya peluang untuk bermaksiat kepada Allah. Kembalikan, bagaimana karakteristik manusia yang diciptakan oleh Allah ini dari sisi fisikalnya? Perhatikan kalimatnya, *fa'iza sawaituhu* Satu Maka jika makhluk ini telah aku sempurnakan bentuk fisiknya Di pertama kali saat manusia diciptakan informasi dari Allah langsung di Quran saat pertama diciptakan berproses dirahim setiap ibunda maka yang tercipta pertama kali adalah proses penciptaan fisiknya terlebih dahulu. Fisik dibentuk sejak alam masa rahim. Saya mohon pada kita semua untuk fokus baik-baik, karena ini nanti agak sedikit rumit. Saya akan mencoba memudahkan sebaik yang bisa saya sampaikan. Kita cek dulu, fokus. Jadi pertama kali diciptakan, yang dibentuk apanya dulu? Fisiknya, catat, berikan keterangan tambahan hadith riwayat Abdullah bin Mas'ud radiyallahu ta'ala anhu bapak ibu punya buku kitab namanya Al-Arba'in Al-Arba'in, 42 hadith karya Imam al-Nawawi saya sarankan coba beli buku itu tidak mahal pak dengan pulsa, masih mahal pulsa Demi Allah saya katakan, masih mahal pulsa. Buku itu cuma 25 ribu. Bapak Ibu isi pulsa 100 ribu per bulan. Tapi investasi dari buku itu bisa dibawa sampai menghadap Allah sampai dengan kiamat. Kemudian buka di kitab itu, buku itu hadith nomor keempat. Di kitab standar paling kecil sebelah atas. Maka dijelaskan bagaimana perjalanan fisik yang ada di dalam rahim itu perhatikan kata nabi kalau rasulullah s.a.w. Rahu wa sadiq wa al-masdok rasulullah s.a.w. Pernah bersabda sedangkan beliau orangnya selalu jujur benar dan dibenarkan oleh lawan awas ini sifat mulia, beliau benar dan dibenarkan oleh lawan ada orang benar tapi lawan tidak mengakui itu walaupun baik dia tetap menolak ada yang baik dia tolak, ada yang tidak baik dia ungkap nabi tidak, kebaikannya dibenarkan oleh lawan dan dibenarkan oleh kawan, itu yang mulia fokus sini ratakan baik-baik, kalah, Nabi menyampaikan inna ahadakum yujma'u fi buqni ummihi setiap kalian semua anak cucu Adam akan berproses dalam kandungan ibu nda'nya 40 hari pertama proses fisik berlangsung antara pertemuan Sfermatazwa dengan Ofum berproses jadi satu 40 hari yang kedua berubah jadi alakah. Zigott yang mulai menempel di dinding rahim. 40 hari ketiga, usia 4 bulan, 120 hari kurang lebih, maka mulai berbentuk mudirah, bentuk fisik sedaging kunyahan mulai kelihatan sedikit-sedikit berubah fisiknya pindah Quran surah ke 22 ayat yang kelima, keterangan hadith tadi dilengkapi di ayat ini sebelumnya proses ayat ini disempurnakan di Quran surah ke 7 ayat 189, saya belum teruskan ketika seorang perempuan mengandung kandungan ringan ini prosesnya, kemudian kandungan tidak cukup ringan sampai berat, sampai berat, sampai berat, menjelang fase kelahiran secara singkat, saat seseorang fokus, mulai kemudian akan dibentuk, dicipta oleh Allah maka proses yang pertama penciptaan ini akan dimulai dengan penciptaan fisiknya sejak dari alam kandungannya jelas sampai sini? Baik, sekarang fokus perhatikan baik-baik di sini inti kajiannya setelah fisiknya tercipta tadi dalam usia 4 bulan terbentuk seperti

daging kunyahan maka diperintahkanlah oleh Allah teruskan hadisnya wa yursalu ilaihi al-malak diutus malaikat fayanfuhufihi ruuhh maka diperintahkan oleh Allah untuk menyupkan ruuhh Sejak janin itu berusia 4 bulan dalam kandungannya Fisik diproses dalam kandungan Usia 4 bulan ditiupkan roh Roh ditiupkan Jadi kalau ada seorang perempuan Mohon maaf Tengah misalnya mengandung, tengah hamil, usia 4 bulan kandungan itu tandanya isi kandungannya sudah memiliki roh di dalamnya. Sudah ada rohnya. Nanti dalam kajian yang lain, mungkin bisa diungkap, ada penemuan terkini, ternyata ada korelasi antara janin yang usia 4 bulan ke atas dengan kesolehan kedua orang tuanya. Jadi kalau bapak ibunya sudah berbuat amal soleh, meningkatkan kemuliaan ibadahnya kepada Allah, maka itu akan otomatis berdampak pada bayi yang dikandungnya. Ini sudah penelitian pak. Saya pada anak yang pertama, kemudian konsultasi pada seorang dokter, perempuan, dengan istri kami. Dokternya mengatakan, Ustaz, sudah ada penelitian dokter-dokter muslim. Kemudian kami selenggarakan pusatnya waktu itu di Malaysia pertemuan dokter se-Asia Tenggara. Ketika kemudian dikaji, ditemukan, Masya Allah, ternyata ketika orang tuanya meningkatkan kesolehan, kami cek dengan bacaan Quran tiba-tiba dicek keadaan janin itu berbeda gerakannya seakan-akan membentuk gerakan yang tidak biasa dibacakan Quran, dia berputar, ngambil posisi sujud didiamkan Quran, kembali lagi dibacakan Quran, keadaannya lebih tenang didiamkan Quran, kembali gelisah lagi ada sesuatu yang berbeda ketika ayat-ayat Allah mengiringi ayat-ayat kaunia ini poin pertama apa hubungan dengan pembahasan kita? Saya agak cepat Bapak Ibu sekalian sekarang mari kita lihat pelan-pelan. Simpan dulu proses kelahiran. Kita simpan terlebih dahulu. Fokus pada fisik dengan roh. Sekarang kalau saya mau tanya, roh itu sumbernya dari mana? Awas. Kalau tidak yakin, katakan Allah wa'adam. Itu paling cepat. Kalau yakin, boleh jawab. Kalau salah, Ah, ralat. Baik. Ruh sumbernya dari mana? Dari Allah. Tau dari mana? Wallahu'adam Quran surah ke 17 ayat 85 paling kiri sebelah bawah fokus wa yas'aluna ka'anir rooh wa yas'aluna ka'anir rooh Muhammad mereka bertanya kepadamu tentang esensi rooh Hakikat ruh. Dari mana dia berasal? Seperti apa bentuknya? Bagaimana gambarannya? Perhatikan. Dulu, banyak orang bertanya tentang ruh. Apa jawaban Allah menjawab pertanyaan itu? Perhatikan kalimatnya ku li ruho min amri rabbi katakan pada mereka, persoalan ruh itu urusanku kembali kepada Allah subhanahu wa ta'ala kalau saya tanyakan siapa kemudian yang menciptakan ruh? Allah siapa yang mengirimkan ruh? Allah. Dari mana sumber ruh? Secara singkat, kalau saya tanya, ruh berasal dari mana? Allah SWT kita sepakatin dulu ku li ru hu min amri rabbi ruh itu bersumber dari Rabku, dari Allah subhanahu wa ta'ala. Fokus. Jadi kalau bicara tentang roh, yang nanti mengisi fisik itu, semua sumbernya, materinya, tidak ada campur tangan manusia, langsung kemudian ditiupkan langsung pada diri kita, bersumber dari Allah SWT. Faham sampai sini? Baik, sekarang saya tanya sebentar. Fokus. Kalau Allah itu baik tidak? Mulia tidak? Ada celak tidak? Tidak ingat, hukum selalu mengatakan sesuatu yang bersumber dari yang baik akan keluar yang baik sesuatu yang sumbernya kotor akan keluar kotor karena Allah itu mulia, Allah itu baik, tidak ada celak di dalamnya maka semua yang bersumber langsung dari Allah subhanahu wa ta'ala pasti memiliki nilai-nilai kebaikan jadi Ketika Allah kemudian meniupkan ruh, ruh bersumber dari Allah, karena Allah punya sifat baik, sifat mulia, maka dalam ruh

ini terkumpul semua sifat-sifat kebaikan. Tidak ada sifat buruk yang dibawa oleh ruh. Faham sampai sini? Nah, kumpulan semua sifat baik, kumpulan semua sifat-sifat mulia itu dalam bahasa Qur'an sederhananya disebut dengan taqwa lihat baik-baik ruh bersumber dari Allah Allah sifatnya baik maka ruh ketika ditiupkan membawa sifat-sifat kebaikan. Kumpulan sifat kebaikan disebut apa? Taqwa. Ini poinnya. Fokus. Sekarang simpan sejenak. Simpan. Sekarang beralih ke fisik. Fisik sumbernya langsung dari Allah. Diciptakan, ditiupkan, diberikan. Atau di situ ada proses ikhtiar manusia dalam pembentukannya? Satu atau dua? Dua. Lihat ini ada agak sedikit rumit ya. Perhatikan kalau ruh tadi langsung ditiupkan materinya langsung dari Allah semua dari Allah tapi yang kedua fisik ini berbeda lain Allah yang mencipta Allah yang menentukan tapi ketika Allah menetapkan seluruhnya ini disitu kemudian Allah tetapkan dengan ketetapan Allah ada ikhtiar manusia akan mempengaruhi itu tapi tidak mengubah takdir Allah tetap Allah tetapkan begini, begini, begini cuma disitu ada ikhtiar manusia berproses dalam takdir Allah apa iktirnya? Fokus, bukankah ketika seorang ibu mengandung dia butuh asupan yang dimakan sehingga sampai ke janinnya. Baik, ibu makan nyambung ke janin. Karbohidrat dimakan oleh ibu sebagian masuk ke janin. Demikian. Ibu minum, bapak kemudian juga cari riskinya, belikan ibu minuman, minuman kemudian diminum, sebagian masuk ke perutnya, sebagian diminum oleh janinnya. Sepakat? Baik, pertanyaan saya, apakah setiap ibu yang mengandung selalu memakan yang baik-baik? Apakah setiap ayah yang mencari rizki selalu membawa rizki yang halal dan berkah yang kemudian dimakan, diminum oleh istri yang tengah mengandung pada saat itu? Belum tentu. Kenapa bisa belum tentu? Itu tanda tanya. Tapi kita kembalikan dulu. Baik, karena tidak setiap manusia mengkonsumsi yang baik, dimakan yang baik oleh istri yang tengah mengandung, maka otomatis, lihat sini, ini gelas. Kalau saya masukkan air yang bening, isinya bening. Tapi saya kalau masukkan kopi, jadi hitam. Saya masukkan coklat, jadi coklat. Saya masukkan sirup, jadi warna-warni. Saya masukkan semuanya, berubah jadi nano-nano. Nah, sekarang perhatikan. Demikian ketika seorang manusia, misal dia mencari rezeki dengan cara yang benar, maka ibu mengandung dapat masukkan yang positif. Makanannya halal, minumannya halal. Maka kualitas janin yang dikandung fisiknya itu dalam kualitas yang positif. Bagus. Persoalannya, kalau dalam sekian yang masuk itu ada yang bersampur yang kotor, ada ribanya masuk, ada haramnya masuk, ada yang syubhatnya masuk, ada yang tidak jelasnya masuk maka campuran itu menghasilkan kualitas yang tidak sama bukan cuman bening, tapi bisa jadi coklat, jadi kopi, jadi macam-macam. Karena itulah teman-teman sekalian, sifat bawaan fisik tidak sama dengan roh. Ada campuran di sini yang dengan campuran itu menjadikan kualitas fisik tidak sama dengan roh. Sifat yang dibawa fisik karena campuran asalnya berbeda disebut oleh Al-Quran dengan nama fujur. Sifat bawaan fisik disebut dengan fujur. Fokus. Saya tanya sebentar, roh sumbernya dari mana? Allah. Allah baik tidak? Baik. Baik. Karena itu sifat roh memiliki nilai kebaikan. Puncaknya disebut apa namanya? Taqwa. Kalau fisik sumbernya dari siapa? Allah. Ihtiyarnya ditempu oleh siapa? Manusia. Apakah setiap manusia mengerjakan yang baik? Tidak, karena itu kualitas fisik beda dengan roh. Karena ada campur antara baik dengan tidak, maka di dalamnya terkumpul satu sifat disebut dengan fujur. Paham sampai sini? Baik, sekarang fokus. Lihat baik-baik. Roh yang bening

dicampur dengan fisik yang memiliki nilai fujur. Dicampurkanlah antara ruh dengan fisik. Ditiupkan ruh. Wa nafak tufigi min ruhi. Ruh ditiupkan. Begitu ruh ditiupkan kepada fisik seseorang mulailah kemudian kehidupannya terbuka dia mulai bisa bernafas dia mulai bisa bergerak dia mulai bisa memiliki nilai-nilai kehidupan ruh tidak masuk, belum bisa hidup fisiknya Begitu ruh ditiupkan, baru muncul kemudian tanda-tanda kehidupan dan dimulailah fase kehidupan pada saat itu. Paham sampai sini? Nah, sekarang ini bahasan utama kita. Saat ruh ditiupkan kepada fisik, bukan hanya menjadikan manusia ini hidup, ingat, tapi juga mencampurkan antara unsur kebaikan taqwa dengan unsur campuran yang disebut dengan fujur tadi makanya ketika roh masuk ke dalam fisik, langsung turun ayat untuk menjelaskan campuran itu Quran surah ke 91 ayat 7 sampai dengan 10 fokus wanaf siwama sawaha lihat, lihat, lihat perhatikan tadi di quran surah ke 15 ayat ke 28 fa'idha sawaituhu kalau saya sempurnakan penciptaannya bagaimana disebut sempurna? Quran surah 91 ayat 7 wa nafsi wa ma sawaha ketika sempurna penciptaan itu kami gabungkan antara dua sifat tadi. Ketika digabungkan penggabungannya disebut dengan nafas dari kata nafas muncul kata bernafas nafas wanafsi wame sawaha perjemahkan dari ujung ayatnya dulu ketika sempurna penciptaan manusia, nafas maka kami tanamkan nafas dalam dirinya apa itu nafas? Nafas itu gabungan antara ruh yang sudah masuk ke dalam sifat fujur disini ruh membawa takwa, fisik memiliki fujur teruskan ayatnya teruskan maka kalau sudah sempurna tercipta manusianya berubah dalamnya ada nafasnya bisa dia bernafas tapi ingat, setiap manusia yang bernafas berkumpul dalam jiwanya sifat taqwa dan sifat fujur makanya jangan heran bapak ibu sekalian kalau ketika seorang manusia sudah lahir sudah tumbuh, sudah dewasa dia akan selalu membawa dua sifat ini ada kecenderungan takwa yang baik-baik ada kecenderungan fujur yang kadang-kadang mengarahkan pada yang tidak baik karena sumber asalnya bercampur nah, nama lain dari kata fujur itu nama lain dari kata fujur adalah nafsu namanya nafsu turunkan nafsu saya sudah ingatkan dari awal, ini pembahasan agak sedikit rumit tapi saya coba mudahkan untuk mudah dipahami fokus secara singkat ketika ruh sudah masuk ke dalam fisik manusia jadi manusia bisa bernafas mulai hidup dia menjalani kehidupan maka Allah memberikan satu gambaran the warning, kata Quran, lihat ketika manusia hidup, ingat betul di dalam tubuhnya ada potensi baik disebut dengan takwa, ada potensi buruk disebut dengan Nafsu. Di dalam tubuh kita ada takwanya, ada nafsunya. Ingat baik-baik, takwa dan nafsu. Hebatnya kalimat takwa disebutkan 115 kali dalam Al-Quran, kalimat nafsu disebutkan 115 kali dalam Al-Quran. Ini takwa saya turunkan, boleh saya hapus sebagian? Alhamdulillah. Kan tinggal boleh saya, saya yang hapus ya. Masya Allah. Luar biasa. Datang sendiri, merangkul sendiri, nulis sendiri, ngehapus sendiri. Luar biasa. Cuma persoalannya kalau dibantu dihapus, kemudian dihapus, yang tidak ingin saya hapus itu masalahnya. Saya nulis lagi. Jazakallah khair. Cukup ya. Itu dulu aja ya. Semoga Allah ampuni dosa-dosanya. Lihat sini. Fokus. Saya persingkat. Manusia. Tidak disebut manusia kecuali pertama ada fisiknya dulu. Ingat, manusia tidak ada fisiknya, cuma rohnya gentayangan. Baik. Kemudian ada rohnya. Roh. Fokus. Manusia fisik saja tanpa roh mait dia, jadi ada mait ada mait itu beda, ada mait ada mait, kalau mait pakai tashdit mait, begini ada tashditnya itu artinya cm, calon meninggal calon meninggal innaka mayyitun kuran surah 39 ayat 30 innaka

mayyitun, kamu akan meninggal mayyit pakai tashdid jadi kalau bapak dipanggil mayyit jangan marah mayyit ya, iya sama dengan antum calon meninggal tapi kalau sudah meninggal dibuang tashdidnya jadi mayiht jadi bulatan ingat ya ini kalimat beda nih, kalau ada begini ini sudah meninggal, nyawanya sudah hilang, diambil. Tek, selesai, tinggal bulatan. Makanya dulu di film-film kartun tempo dulu, kalau sudah hilang, ya kemudian nyawanya diambil, ada bulatan diatasnya. Ada dragon ball, ya, dulu waktu itu ya.

Kemudian di kamehameh habis, musuhnya piccolo. Yang nulisnya susuke Watanabe, saya hafal itu tapi saya gak nonton nah itu saya senang baca balik ke sini manusia disebut manusia, ada fisiknya, ada rohnya berkumpul keduanya ini, tapi ingat baik-baik ini membawa unsur taqwa, puncak dari kebaikan, yang ini membawa unsur fujur yang nama layanya disebut dengan nafsu, nafsu cenderung mengarahkan pada yang buruk-buruk Quran surah ke-12, ayat 53 wa ma'u bargi'u nafsi, Saya gak bisa mengatakan saya orang suci. Karena ada nafsu dalam diri saya. **نَفْسٌ إِنَّ بِسُوءِ أَمَارَةٍ لَا تَقْسَ إِنَّ** Nafsu kecenderungannya menyuruh pada yang tidak baik. Nafsu negatif. Takwa positif. Awas. Kita belum masuk. Tenang aja, kita kan sampai jam 11 ya. Nah sini. Lihat sini, ini baru awal-awal. Jadi ketika kita sudah terlahir, hidup sampai sekarang, Bapak Ibu mesti ingat betul. Dalam tubuh kita ada kecenderungan baik disebut dengan apa? Takwa, ada kecenderungan buruk disebut dengan apa? Nafsu, contoh paling gampang begini kalau ada panggilan salat baik atau buruk? Baik ya, makanya salat disebut bagian dari taqwa ya, dhalikal kita bula raibafi hudallil muttaqin siapa orang taqwa? Ayat 3nya al-baqara allazina yu'minu nabil raib wa yuqimuna s-salah ada panggilan salat disebut dengan adhan, salat bagian dari taqwa allahu akbar, allahu akbar bukankah ketika ada panggilan adhan di hati kita ada getaran cepat, siap-siap, sudah adhan, sudah adhan ada kata-kata itu? Ada, karena ada nilai takwa dalam diri kita cuma masalahnya, ketika adhan selesai yang satu bilang tenang, baru adhan, belum komet sholat kan nomer dua tuh, bubur ayam nomer satu pernah ada perasaan begitu? Pernah, sholat nomer dua, sinetron nomer satu sholat nomer dua, status nomer satu sholat nomer dua, watch out nomer satu apa yang membisikkan itu? Nafsu namanya. Jelas ya? Awas hati-hati. Cek, kalau ingin gampang, anda keluar dari sini iseng-iseng pakai sandal temannya. Begitu mau dipakai, ada penolakan di hatinya jangan, itu bukan sandal kamu ada seperti itu, itu takwa namanya tapi ada yang takwanya sudah ketutup dengan penyakit hati begitu dipakai, jangan, itu bukan punya kamu punya kamu yang lebih bagus lagi yang itu tuh nah ini yang bahaya nah sekarang lihat bagaimana cara memanage ini supaya mudah menangkal penyakit, saya belum bicara penyakitnya tahan sementara Ini sebetulnya bahasan saya sudah buat silabus dan kurikulumnya sejak dulu. Ini 30 kali pertemuan. 30 pertemuan harus saya rangkum dalam 1,5 jam. Jadi mudah-mudahan Allah memberikan kemudahan. Sampai besok subuh. Ini 115 kali disebutkan. Ini 115 kali disebutkan. Perhatikan. Kalau hidup kita ingin tenang, ingin nyaman, mengolah keduanya ini, maka ada rumus dalam Al-Quran. Bapak-Ibu sekalian, lihat baik-baik. Fokus, Taqwa tadi sifat apa? Baik. Nafsu sifat apa? Sekarang lihat turunannya. Ketika Allah menciptakan sifat baik, maka saat bersamaan ada lawannya yang buruk ingat baik-baik itu misal Allah ciptakan ini sifat baik jujur saat Allah menciptakan jujur ada lawannya namanya dusta mau anda katakan tidak ada dusta diantara kita tetap sifat dusta ada Cuma bagaimana menjaga

itu tidak muncul tuh persoalannya. Ini misalnya, kita hadirkan sifat, misal, tawagu, rendah hati. Ketika disebutkan rendah hati, ada lawannya sombong. Manusia itu punya potensi rendah hati, punya potensi sombong punya potensi jujur, ada potensi untuk berdusta marah misalnya, ketika marah ada disini ada obatnya disini lawannya, namanya sabar ini poinnya Jadi ingat baik-baik, ketika ada semua sifat kebaikan, akan ada lawan dari yang tidak baiknya. Sebelum kita bicara penyakit hati, saya ingin ajarkan dulu bagian dari Al-Quran yang meminta kita untuk memmanage keadaan diri kita. Silahkan Lihat sini, fokus ya. Kalau cuma ada yang baik saja, hati tenang tidak? Tenang. Tapi kalau yang baik bertemu dengan yang buruknya, hati gelisah tidak? Ini, ada kucing, ada anjing. Satukan ke satu kandang misalnya. Kira-kira kehidupan di kandang itu tenang tidak? Yang satu mengeong, satu menggonggong satu ngeong, satu gonggong yang lebih parah masukkan tikus ke dalamnya, wah luar biasa tom, jedi, dogi, kumpul di situ tiga-tiganya dah selesai-selesai nah teman-teman sekalian karena ini berkumpul dua sifat baik dengan buruk, bertemu di satu tempat, maka keadaan tempat itu tidak pernah tenang. Kadang naik, kadang turun. Kadang tenang, kadang gelisah. Kadang pengen sabar, tapi kadang geragetan pengen marah. Ada kadang-kadang tenang, tapi kadang-kadang gelisah luar biasa. Kadang-kadang bisa tahan, tapi kadang-kadang gak bisa ditahan. Komen nih, komen, komen, komen. Tulis status, nunggu komen. Tahan tangan, tulis tangan. Pernah keadaan seperti itu? Karena tidak pernah tenang, selalu bolak-balik, bolak-balik, bolak-balik. Dalam bahasa Arab, bolak-balik, bolak-balik, bolak-balik disebut kolubah sifatnya disebut dengan kolbun kolbun-kolbun maka tempat keduanya ini pakwa kemudian juga dengan fujur bertempat di satu tempat yang dalam Qur'an disebut dengan kolbun jama'nya disebut dengan kulubun kolbun di Kolbu itu pada asalnya bukan hati secara fisikal terjemahannya. Kalau disebutkan kolbu dalam bahasa Al-Quran, itu bukan hati fisik bukan heart atau jantung dalam bahasa dokteran misalnya, tidak dalam bahasa Al-Quran, ketika disebutkan hati dan penyakit hati yang dimaksud bukan penyakit fisik, tapi penyakit yang ada di dalam kolbu kenapa disebut kolbu? Karena dalam kolbu berkumpul dua sifat ada sifat baik, sifat buruk ketika keduanya berkumpul keadaan tidak pernah tenang kadang gelisah, kadang tenang kadang naik, kadang turun maka disebut namanya dengan kolbun jama'nya disebut dengan kulubun kulubun Pernah dengar manajemen kolbu? Baik ya, bagaimana mengemanajem kolbu supaya menghadirkan ketenangan yang nyaman dan menutup pintu-pintu yang dengan potensi yang tidak baik ini? Jelas sampai sini? Kalau sudah jelas, yuk kita teruskan dulu levelnya, sedikit-sedikit angkat. Bagaimana caranya, kita belum masuk penyakit ya, bagaimana caranya supaya kolbu ini bisa kita jaga ketenangannya Dan tidak dominan sifat-sifat fujur atau nafsunya. Naikkan level takwanya, tutup kemudian level nafsunya. Teruskan ayatnya. Fa'alhamaha fujuraha watakwa qad aflaha man zakaha wa qad khaba man dasaha lihat, lihat sungguh hidup seseorang akan bahagia tenang dan sukses aflah itu bukan cuman bahagia, hati-hati bahagia, tenang, sukses kalau anda bisa buka misalnya Holy Quran atau Noble Quran kata falah di Quran diterjemahkan dengan sukses bukan cuman happy, bukan cuman happiness ya tapi ada sukses disitu teman-teman, bahagia, tenang, sukses Perhatikan, sungguh orang yang bisa menyucikan keadaan kolbunya, maka dijamin hidupnya akan bahagia, tenang, dan sukses. Sekarang lihat baik-baik sini, menyucikan. Ibu kalau sedang mencuci, nyuci

yang dihilangkan kotorannya atau bajunya Masya Allah, Saya belum pernah dengar ada seorang ibu nyuci baju, bajunya buang. Mana mah tadi bajunya? Habis dicuci pak. Sekarang mana? Cuci. Buang. Nyuci, membersihkan kotorannya. Bukan membuang bendanya. Perhatikan baik-baik. Jadi ternyata ketika kotoran dihadirkan di baju, kotoran itu hinggap di baju bukan ingin menandakan baju itu sekedar kotor, bukan tapi ingin menampilkan kebersihan di balik kotoran itu sebab kalau nggak ada kotoran, nggak kelihatan baju itu bersih sebelumnya makanya ditampilkan kotoran supaya diketahui kebersihannya Muncul kotoran, bersihkan kotoran, muncul yang bersihnya lagi. Ada kotoran, cuci kotoran, muncul bersihnya lagi. Dicara berfikirnya, ketika datang kotoran itu, bukan menjadikan baju itu sebetulnya ingin kotor semata, bukan. Tidak ada orang dimanapun yang pengen bajunya kotor mustahil silahkan cek ketika anda beli baju misalnya mas, ada baju yang kotor gak? Gak ada anda datang ke sualayan cari baju yang bersih cari baju yang bagus tapi ketika kotoran tampak pada baju itu maka tanda dari kotoran itu sesungguhnya bukan ingin menunjukkan baju anda ingin dikotori tapi ingin menunjukkan pada anda, ada kebersihan di balik kotoran itu apa buktinya? Cuci kotorannya, muncul bersihnya tarik bahasa ini, ini dalam bahasa Balagha Tarik bahasa ini ke dalam konsep tadi. Ketika Allah ciptakan nafsu lawan dari taqwa sifat ini tidak diciptakan oleh Allah bukan ingin membuat kita jadi buruk, bukan. Seperti kotoran tadi. Tapi hakikatnya untuk menampilkan sifat-sifat baik ini sebab kalau yang ini tidak diciptakan, yang ini gak akan nampak silahkan anda cek, apa diketahui jujur kalau tidak ada dusta? Mustahil apa bisa muncul? Sabar, kalau gak ada marah? Mustahil tiba-tiba gak ada angin, gak ada hujan. Dipanggil seseorang, Mas, sini mas. Sabar ya, sabar ya sabar. Memang hidup seperti itu mas, sabar. Angin tidak ada, hujan tidak ada, tiba-tiba nyuruh orang sabar. Mustahil, kalau tidak ada lawannya marah, mustahil sabar bisa muncul. Karena itu teman-teman sekali ya, cara menyikapi hidup. Kalau ingin tenang, ingin sukses pekerjaan, ingin nyaman dan bahagia hidup, caranya adalah setiap Anda mendapatkan lawan yang ini perhatikan cara cepatnya langsung kita tangkap kemudian rumusnya dari Al-Quran Allah ketika menghadirkan ini bukan ingin menjadikan hidup saya sulit tapi ingin menampilkan sifat baik yang hadir pada diri kita. Contoh cepat. Sama semua ada lawannya. Batuk lawannya apa? Obat. Obat batuk apa diantaranya? Air. Bagaimana cara mendapatkan airnya? Minum. Alhamdulillah. Contoh. Saya agak cepat. Nanti kita praktek. Apa lawan sabar? Marah. Ketika marah ditampakkan oleh Allah dalam kehidupan kita sebetulnya Allah bukan ingin menjadikan diri kita pemarah, bukan tapi sesungguhnya Allah ingin menampilkan dan mengangkat sabar dalam diri kita sebab kalau gak dibuka marah, gak ada katalis untuk meningkatkan sabar makanya diciptakan berbagai persoalan supaya yang baik kuncul nah cara cepatnya, kalau anda sedang berhadapan dengan masalah-masalah yang buruk cepat cari lawannya, karena itu tanda dari Allah sifat baik anda ingin diangkat contoh, ibu misalnya di rumah, tiba-tiba suami datang dari kantor begitu pintu rumah dibuka wajahnya langsung mengeluarkan arahan marah Masya Allah, begitu dibuka wah banget sih misal kenapa pak? Ikut-ikutan aja masalah di kantor dibawa ke rumah ketika ibu dapatkan suami marah sesungguhnya marah itu dititipkan oleh Allah pada suami, bu, bukan ingin menjadikan suami pemarah, bukan. Tapi ingin mengangkat sifat sabar dari dalam diri ibu supaya muncul keberbukaan. Sebab di masa yang akan

datang ada masalah lebih besar lagi daripada yang ini. Kalau ibu nggak bisa sabar sekarang, bagaimana bisa mengatasi yang akan datang? Itu poinnya. Ketika ibu menemukan suami datang dalam keadaan marah, itu tandanya saya diminta sabar. Jadi berbahagia lah ibu kalau suami sedang marah. Itu artinya kesabaran pada istri itu diangkat, di naikkan. Bukankah sabar mendekatkan ibu dengan Allah? Inna allaha ma'as sobirin Allah dekat dengan orang sabar ibu pengen dekat dengan Allah caranya sabar, sabar bersanding dengan marah jadi ketika ibu misalnya dapatkan suami marah itu tandanya Allah sedang ingin mendekati ibu dan jauh dari suami haa liat sini bapak juga sama pak ini cara memang unik ya misal bapak pulang mendapati istri sedang cemberut ketika istri cemberut Cemberut dititipkan pada istri bukan ingin menjadikan wajahnya tidak patut, bukan? Tapi Allah titipkan cemberut supaya Bapak cari lawannya. Apa lawan cemberut? Senyum. Sebetulnya beres masalah. Datang ke rumah istri cemberut. Masya Allah, saya senyum. Tumpen cemberut. Kayaknya kena. Masya Allah, jadi. Dah, selesai. Sebetulnya tidak mudah ini, tidak mudah. Ringan diucapkan, tidak mudah dipraktikkan. Betul. Saya katakan, bu, ya. Ustadz juga sama. Makanya jarang ada Ustadz bawa istrinya. Jarang. Ini live ya? Aduh, banyak. Kita selesaikan di rumah pun. Tapi sebetulnya begini. Jadi menemukan yang jelek, datang yang baik. Tapi kalau kita sedang melihat yang buruk, Allah sedang menetapkan kebaikan dalam diri kita yang harus diangkat. Sama dengan Anda, nggak pernah pengajian, tiba-tiba datang ke pengajian, ada yang mencela, soleh, mashaAllah. Sebetulnya ketika dia mencela Anda, itu Allah setidakkkan celaan. Bukan ingin mencela Anda, tapi ingin menetapkan sifat perubahan kebaikan pada diri Anda. Lewat lisan orang itu. Diberbahagialah Anda ketika berbuat baik dicela orang. Artinya dengan celaan itu Allah mengukuhkan kebaikan dan perubahan pada diri anda. Dan gak usah dibalas. Soleh, emang. Wohoh. Anda berubah lagi. Gila sih ya. Nah ini konsep yang kelihatan sederhana, tapi Luar biasa kalau dipraktikkan. Damai kehidupan kita. Saya pernah contohkan dan disering di setiap kesempatan. Saya contohkan teman kita yang di Karawang itu. Rumah tangganya luar biasa. Mempraktikkan konsep ini, Pak. Ya anaknya tiga, soleh, istrinya juga demikian, soleha. Satu kali suaminya pulang dalam keadaan lapar, panas, capek. Lapar, panas, capek. Pulang ke rumah, sambut istri. Biasanya makanan sudah siap, karena ini pulang lebih cepat, makanan belum siap. Tapi biasa standar, datang, cium tangan, senyum. Ma, lapar nih. Ah, papa duduk dulu deh, Mama buat mie sambil nunggu makanan jadi. Dibikinkan mie ceritanya, Bu. Ini nyata, saya tidak mengarang cerita. Begitu dibuatkan, karena sedang kalau dalam bahasa Jepang itu Pabaliut, Pak namanya. Ada yang Ngambil ini, ngambil itu, ngambil ini, ngambil itu. Kemudian, lupa yang dimasukkan ke dalam mie itu bukan bumbunya. Garam yang untuk sayur, sesendok dimasukkan ke mie. Kan suasana jadi tidak menentu, Bu ya. Yang kepikirannya sayur, yang dimasukin garamnya ke mie. Aduk, aduk, aduk, aduk, aduk, aduk. Tampilan luar biasa, wajah ditata, senyum luar biasa, datang kepada suami, Pak, ini menahan lapar dulu? Hebat. Mi, garam satu sendok. Saya mau tanya pada Bapak nih, Bapak datang, capek, lelah, suasana panas, tiba-tiba dalam keadaan lapar dihadirkan mie dengan garam satu sendok. Suapan pertama mulai dirasakan. Pertanyaan saya, apa respon Bapak pada saat itu? Ibu dengar nih, jadi suami soleh. Apa responnya? Astaghfirullahaladzim. Di mana si Ma? Sekarang lihat, dia lihat. Begitu sendokan pertama masuk, terasa

mie itu asin. Lihat praktek ayat ini. Apa lawan dari asin? Manis. Ketika terasa asin, maka beliau cepat mengejar kalimat-kalimat yang manis. Sayang, Manis. Anak tiga udah lama jarang dipanggil sayang, tiba-tiba keluar sayang. Baik. Ma. Iya, Pa. Lama rasanya kita gak makan berdua. Luar biasa. Sini duduk samping Papa. Masya Allah. Belum selesai. Manis, Bu. Manis. Manis. Belum selesai puncaknya, bukan manis lagi. Giyung. Ya, Manis banget. Lihat bagian ketiganya. Wah ini luar biasa. Perhatikan. Sini papa Suapin. Lama rasanya gak makan berdua. Duduk samping bapak. Sini papa suapin. Siapa yang tidak kelepak-kelepak dengan demikian kalimat? Apa yang terjadi? Istrinya senang. Begitu disuapi, Allahuakbar. Dia baru sadar ada yang keliru. Begitu dimakan, Allahuakbar. Kalau ibu jadi istrinya pada saat itu apa yang terjadi? Tidak. Bukan senyum, bukan ketawa. Ini istri luar biasa. Dia ingin memberikan bakti terbaik pada suaminya, tapi salah dalam membuatnya. Tiba-tiba bu, turun kemudian kepalanya, Turun ke kaki suaminya, menangis di kaki suaminya Maafkan mama Maafkan mama, mama tidak sengaja, mama tidak sengaja Masya Allah Nangis istinya, nangis lawannya apa? Begitu nangis istinya, suaminya tertawa emang jangan begini ayo bangkit apakah cuma bilang lama rasanya kita gak makan berdua Masya Allah Akhirnya apa yang terjadi? Garam-garam satu sendok teman-teman sekalian muncul cinta bersemi rindu itu tiba-tiba datang ke dapur, masak bersama hilang lapar lapar hilang, masak sama-sama ya sayur disicipin, mie diterusin apa yang terjadi? Garam-garam sesendok, manis muncul dalam lingkungan keluarga itu. Gak percaya, pulang dari sini, bikin bu mie, satu sendok garam. Demi Allah saya katakan, rasakan perbedaannya, bedakan rasanya, dan pasti akan terasa bedanya. Begitu dimakan, ini mie yang Ustadz bilang tadi ya. Haduh, jadilah mereknya mie Ustadz tadi. Dari Ustadz Adi. Alhamdulillah. Paham sampai sini? Tapi memperlakukan itu tidak mudah. Karena setiap kita akan mengerjakan itu, ada makhluk yang mengintai kita. Yang sudah berjanji dihadapan Allah, dia akan mencelakakan setiap anak cucu Adam dan dia sudah meminta kepada Allah cara mencelakakannya dengan menanamkan penyakit di sumber-sumber yang berpotensi buruk dalam kehidupan manusia itu Sumber-sumber buruk tidak yang lain kecuali nafsu. Tadi, ada taqwa, ada nafsu. Makhluk ini memohon kepada Allah, berikan saya kesempatan untuk menggoda anak cucu Adam lewat bagian yang buruk ini. Saya ingin aktifkan, supaya lebih dominan dibandingkan sifat takwanya. Saya ingin aktifkan, supaya sifat baik ini bisa turun, yang buruknya itu muncul. Maka dia berjanji di hadapan Allah subhanahu wa ta'ala, janjinya diabadikan dalam Al-Quran, supaya kita waspada dengan semuanya itu. Quran surah keempat, ayat 116 sampai dengan ayat 119. Ini dia. Paling kanan sebelah bawah. Sudah? Dia mengatakan kepada Allah berikan saya bagian tertentu nasibam afroda la'at takhidhana min'ibadika nasibam afroda Ya Allah berikan saya peluang kesempatan untuk bisa mengoptimalkan bagian tertentu dari hambamu anak cucu Adam yang saya akan manfaatkan untuk mengaktifkan sinyal-sinyal maksiat dan keburukan dari itu. Dia minta bagian apa bagian yang diminta? Kalau takwa mustahil, mustahil dia minta bagian dari takwa, karena gak ada syaitan ikutan solat, gak ada syaitan ikutan puasa gak ada syaitan ikutan haji Yang ada, dia mengganggu orang supaya tidak khushyuh dalam sholat. Tidak serius dalam puasa. Tidak benar dalam haji. Orang baca talbiah, ini baca yang lainnya. Orang baca begini, ini nyanyi yang lainnya. Bisa. Orang sholat ini memikirkan yang lainnya. Sampai kata Nabi,

ada orang sholat bahkan tidak tahu dan tidak sadar berapa rokaat sedang menunaikan sholatnya. Di Abu Dawud no.Hadith 666. Nah dari sini, maka dia mengatakan di ayat 119-nya, walau zilan nahum, Saya akan buat sesat dengan bagian ini. **أَمْثَلُهُمْ وَلَا** Saya akan jadikan dia banyak berkhayal dengan bagian-bagian ini. Bahkan, teman-teman sekalian, dia bahkan mengatakan, saya akan buat dengan bagian ini, dia bisa merubah penampilan dirinya. Pada yang buruk. Ini, makhluk ini, minta pada Allah, supaya diberi peluang menggoda setiap manusia lewat nafsu dia ingin tanamkan penyakit di dalam nafsu setiap manusia siapa kira-kira makhluk ini? Baik, mari kita lihat namanya di Qur'an dari mana ia asalnya, seperti apa kemudian gambarannya makhluk ini, ketika mempraktikkan itu semua dia meminta kepada Allah untuk menguji jawab pada Adam. Alayhi Salam. Manusia pertama yang diciptakan oleh Allah. Quran Surah kedua, ayat 36. Buka. Quran Surah kedua, Al-Baqarah, ayat 36. Baik, paling kiri agak sedikit ke bawah fa'azallahu massyay'utano'anha maka setan kemudian menggelincirkan Adam dan Hawa Dua manusia pertama yang tengah hidup bahagia di surga memadu cinta dan kasih dan kenataan kepada Allah, tiba-tiba digelincirkan oleh setan dari semuanya itu kalau tergelincir itu jatuh atau berdiri? Jatuh, teman-teman sekalian. Kalau jatuh ke bawah ke atas. Ke bawah teman-teman sekalian. Kalau jatuh dari langit turunnya ke mana? Ke bumi, karena bumi yang di bawah. Gak ada jatuh dari langit turunnya ke atas. Gak ada, turunnya pasti ke bumi. Maka teman-teman sekalian digelincirkan dari itu. Yang nikmat tergelincir. Gak ada orang tergelincir nikmat. Yang ada sakit. Sakit, begitu tergelincir. Mulailah kemudian kehilangan sebagian dari nikmat-nikmat Allah itu ketenangan mulai meredup kebahagiaan mulai sedikit-sedikit terasakan sirna apa penyebabnya? Setan disebutkan oleh Allah dalam Allah Al-Quran mulai menggelincirkan Adam dan Hawa untuk bisa mengaktifkan sinyal nafsunya ini poinnya, tanamkan penyakit tahan sementara, siapa itu setan? Ternyata setan itu asalnya iblis. Setan asalnya iblis. Saya buat tabel turunannya. Ini setan. Fokus. Ini apa? Saya ulang. Ini apa? Ini apa? Papan tulis, teman-teman sekalian. Tulisannya apa? Setan. Ini setan. Asalnya, Quran surah ke-2 ayat 34, Iblis. Asal setan adalah iblis. Ingat, beda antara setan dengan iblis. Apa bedanya? Satu namanya, satu setan, dua iblis. Kemudian karakternya. Perhatikan sini, Quran surah 2 ayat 34 wa-ithu qulna lil-malaikatis judu li-adama fa-sajadu illa iblis. Iblis disebutkan. Saat dia jadi iblis, dia belum jadi setan ingat baik-baik saat dia jadi iblis, dia baru tidak patuh kepada Allah diminta oleh Allah sujud hormat kepada Adam, dia tidak mau hormat. Tapi belum menggoda Adam. Ketika tidak hormat dia kepada Adam, dengan perintah Allah, maka keluar dari ketaatan pada Allah s.w.t. Disebutlah dengan Iblis. Dia belum menggoda Adam. Begitu mulai menggoda, dirubah namanya oleh al quran dari iblis jadi setan tahan pertanyaannya siapa itu iblis? Iblis, siapa iblis? Buka quran surah ke 18 ayat ke 50 turunkan lagi sini, naikkan ke atas quran surah ke 18 ayat 50 awal ayatnya sama dengan Quran surah kedua ayat tiga puluh empat disini, wa idh kulla lil malaikatis judu disana, wa idh kulla lil malaikatis judu paling kanan pertengahan wa idh kulla lil malaikatis judu li adama fasa jadu illa iblis ketika kami perintahkan sujud hormat pada adam semua hormat semua sujud illa iblis kecuali iblis siapa iblis ini? Kana minal jinni fa fasa koan amri rabbi asal iblis ini adalah jinn yang taat cuman sayang ketaatannya hilang bergeser dari ketaatan kepada Allah karena perbuatan fasik yang ia kerjakan pada saat itu dia berbuat

perilaku yang menyimpang berbuat maksiat menyimpang dia diminta sujud, dia gak mau sujud perhatikan, ketegasan Allah di Quran surah ke 7 ayat 11 sampai 13 ma man a'aka allatasjuda idha martuk hey, kamu kenapa gak mau sujud ketika saya perintahkan? Kata Allah yang penting bukan sujudnya, ini perintah saya. Kamu sujud atau tidak, sujud itu gak penting. Tapi ini perintah saya. Sama dengan kita, mau sujud dalam sholat, ibu bapak mau sholat atau tidak, Allah nggak butuh dengan sholat kita Anda tidak sholat, tidak menurunkan status Allah sebagai Tuhan, tetap Rabbul Alamin cuma sholat itu perintah Allah sholat itu kebutuhan kita jadi kalau ada di antara kita yang nggak mau sujud, dia telat karena dulu pun sudah ada iblis yang duluan gak mau sujud ini poinnya jin ini asalnya taat, taat baik, bagus, luar biasa cuma sayang, dia punya penyakit Nah, nanti penyakit ini yang pertama kali ditanamkan pada jiwa setiap manusia. Apa penyakitnya? Apa dia gak mau sujud? Was takbar. Karena sombong. Sombong. Kata makhluk ini di Qur'an surah ke 7 ayat 11-13 ma man a'ka al-la tasri'i dha'mar tuq masya Allah apa jawabannya tidak layfal saya sujud kepada Adam yang lebih rendah daripada saya khalaqatani min narin wa khalaqtahu min vin kau ciptakan saya dari api dia dari tanah gak layak api yang lebih hebat daripada tanah. Sujud kepada tanah. Kata Allah yang penting bukan sujudnya, ini perintah saya. Kata Iblis, saya nggak bisa. Baik, maka berubahlah nama di Qur'an. Dirubah namanya Dari jin jadi iblis. Perhatikan, ini keunikan bahasa Al-Qur'an. Dan disinilah barangkali kita bisa ambil kenapa Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab. Selain nabinya orang Arab, tapi memang ada kekhususan di bahasa Arab yang tidak ditemukan di bahasa-bahasa yang lainnya. Contoh misalnya. Apa bahasa Arabnya mata? Ain. Kalau mata-mata? Ayo ain-ain. Luar biasa. Ain itu dalam bahasa Arab ada seribu makna. Ain. Cuman ain ada seribu makna. Seribu makna. Ada mata, ada sumber mata air, ada macam-macam. Nah sekarang lihat, Iblis. Iblis. Asal dari semua akar katanya, itu tiga huruf sebetulnya. Asalnya ada lam, ada bak, ada sin. Kalau kita tukar, baknya dikedepankan. Bak, lam, dengan sin. Yang pertama, lam bisa. Lam di depan, bak di tengah, sin di akhir. Itu artinya fokus yang baik, menutup yang tidak baik. Kalau ada sesuatu tidak baik, nggak pengen kelihatan nih.

Kalau kelihatan saya nggak enak, malu, saya ini nggak bagus. Saya tutup misalnya, dengan busana atau dengan penutup tertentu. Maka penutupnya, kata kerjanya disebut labisa, penutupnya disebut dengan libas pakaian kita ini sekarang disebut dengan libas kenapa disebut libas? Karena menutup aurat yang kita tidak nyaman terlihat keluar ini gak bagus tampak keluar, saya tutup maka pakaian disebut dengan libas segala sesuatu yang baik menutup yang jelek disebut dengan libas sun wa libas utaq wa dhalika khair teman-teman sekalian kebalikannya kalau ada yang jelek menutup yang baik maka kalimatnya dirubah, baknya maju ke depan dari la bisa jadi balasa nutup yang jelek, nutup yang baik nih baju bagus nih, keliatan tampil bagus ditutup misalnya dengan keburukan-keburukan kotoran tanah, lumpur, macem-macem itu disebut dengan balasa Kalau sudah tertutup yang baiknya, muncul yang jeleknya, maka objek yang tertutup disebut dengan iblis. Iblis. Iblis itu asalnya adalah makhluk yang mulanya punya potensi baik, tapi tertutup dengan semua keburukan-keburukan karena keluar dari ketahanan kepada Allah s.w.t. Di kala orang, sudah banyak berbuat maksiat maka nilai ketahatannya akan tertutup. Makanya mohon maaf ya, orang kebanyakan maksiat tidak akan mendekat kepada

taat. Orang kalau sudah kebanyakan gubah, sulit bicara yang baik-baik. Orang kalau kebanyakan jauh dari masjid, alergi dengar-dengar masjid. Orang kalau dengar-dengar yang buruk-buruk, dengar adhan, marah-marah. Orang kalau lihat yang buruk-buruk, lihat yang baik-baik, gak akan nyambung. Makanya kalau para suami sudah tidak suka menatap wajah istrinya berarti ada yang tidak baik yang sulit menatap dalam kehidupannya ingat baik-baik, termasuk ibu saya kemarin tanya kemudian kepada penghulu saat kemarin di tebet kami saya tanyakan, Berapa tingkat perceraian sekarang di Indonesia? 11 persen Ustadz. 11 persen. 11 persen. Dari 11 persen ini, apa faktor yang paling utama? Ini penguluh mengatakan hadirnya orang ketiga. Hadirnya orang ketiga. Mau orang ketiga tunggal, mau orang ketiga jama. Ada orang ketiga. Baik, teman-teman sekalian. Kalau mau dikembalikan ke sini artinya, kalau kita terbiasa hadir dengan hal yang tidak baik maka pada yang baik-baik kita tidak akan pernah terbiasa makanya saya cek ya, kalau lisan anda selalu berbuat yang kotor-kotor bicara yang tidak baik itu artinya anda jauh dari lisan kebaikan anda tidak terbiasa berkata yang baik demikian sebaliknya, kalau anda terbiasa yang baik, anda akan alergi pada yang tidak baik itu poinnya nah sekarang kembalikan ke sini dia sombong, tertutup kebaikannya, diusir oleh Allah Disifat buruk, menutup diri, mengusir kita dari rahmat Allah subhanahu wa ta'ala. Diusir, dikeluarkan, jauh dari Allah. Saya mau katakan kepada anda ya, kalau akhirat dengan dunia, beda waktunya berapa satu harinya? 1000 tahun, 1 detiknya 48 hari. Taruhlah kemudian jin ini, dia tinggal di langit. Bukan di dunia. Jin ini tinggal di langit. Hukum sehariannya 1000 tahun. Kalau dia pernah beramal sehari saja, itu artinya dia beramal sama dengan 1000 tahun ukuran manusia tinggal di bumi. Tapi semua itu tidak ada nilainya di hadapan Allah ketika dia berubah menjadi iblis. Tidak ada nilainya. Kamu jadi buruk, kamu melanggar ketentuan, diminta tobat, kamu keluar dari sini. Saya jamin Allah untuk kamu. Di anda bayangkan, iblis saja, berbuat sombong, hitungan amalnya bisa hilang sombong, hilang semua amal seharianya 1000 tahun anda manusia yang sekarang hidupnya gak nyampe 1000 tahun pengen ikutan sombong anda siapa? Anda telat demi Allah saya katakan telat dan jauh amalan anda dibandingkan makhluk yang ini. Jauh. Jadi gak usah ikutan lah. Jangan sombong, jangan bersaing dengan iblis. Jangan bersaing dengan iblis. Anda gak akan menang. Gak akan menang anda. Paham ya? Nah sekarang, kita sebetulnya baru mau masuk materi nih kan yang kita bahas penyakit hati dan obatnya ini kan baru kita mau turunkan iblis ini dendam kepada adam dia minta izin kepada Allah untuk menggoda nah ketika dia menggoda dirubah namanya dari iblis jadi syaitan. Syaitan asalnya dari kata syaitana. Syaitana. Syaitan dari kata syaitana. Syaitana itu asalnya bukan makhluk. Ingat bukan makhluk. Tapi sifat yang menjauhkan dari kita. Segala yang menjauhkan kita dari Allah disebut syaitan kalau melekat pada makhluk apapun maka makhluk yang disebut dengan syaitan dia bukan cuman iblis kalau anda misalnya nonton tv TV menjauhkan anda dari ketahanan kepada Allah. Waktu sholat, masih nonton. Maka TV itu disebut dengan apa? Setan. Mohon maaf, anda waktu sholat masih Setan. Ibu mau tahajud malam-malam, diajak oleh suami nonton bola, nemenin. Maka suami pada saat itu sedang menjadi. Bukan saya yang bilang. Makanya ketika menyebutkannya syaitan, lihat. Ketika menyebutkannya syaitan, maka disebutkan makhluk-makhluk yang lainnya. Minal jinnati wanas. Ada yang tidak tampak, ada yang tampak jadi ketika

makhluk iblis ini menanamkan penyakit dalam jiwa setiap manusia ternyata penyakitnya tidak hanya ditanamkan pada diri manusia pada benda yang lain pun bisa dihadirkan nah sekarang, pada inti bahasannya, Iblis dendam kepada Adam. Adam tawbad, Iblis tidak. Dia lebih dendam lagi. Sekeduluan oleh Adam. Maka dia memutuskan, ketika Adam tawbad, Quran Surah 2, ayat 37. فَتَابَعْنِي كَلِمَةَ رَبِّي عَدَمٌ فَتَلَفْتُ. Adam salah, dia tawbad. Dan dia kembali kepada Allah. Iblis salah dia gak mau tobat makanya beda kita dengan Iblis, kalau kita masih mengaku manusia bukan Iblis kita itu punya potensi salah tapi kita punya peluang untuk bertobat Bapak kita pernah mencontohkannya manusia salah dia tobat, diterima tobatnya Iblis salah tidak mau tobat jika ada manusia yang salah gak mau tobat-tobat itu namanya itu bukan manusia bukan sifat manusia, karena dorongan manusia itu pengen tobat. Makanya silakan ketika anda berbuat salah, maka keinginan pertama dalam diri anda, anda menyesalinya salah saya saya harus berubah demi Allah sepanjang nyawa masih dikandung dalam dirinya setiap manusia punya keinginan untuk berubah karena itu jangan pernah mencela orang lain yang dicela itu perbuatannya supaya dia mau kembali pada kebaikan jelas ya? Baik kembalikan ke sini lihat sini iblis dendam pada adam, dia katakan pada Allah saya akan goda manusia dengan menurunkan sifat-sifat penyakit buruk dalam nafsunya, singkat nah sekarang, saya ambil contoh satu penyakit perjanjian Iblis di Quran surah keempat tadi ayat 116-119 ini kemudian dia mulai praktek, yuk kita mulai prakteknya satu apa yang pertama kali penyakit di tiupkan, diturunkan oleh iblis pada nafsu bagian buruk sisi manusia penyakit pertama kita ambil satu ini saja ya waktu kita selesai disini nanti kita jawab sedikit pertanyaan kita berhenti di setengah 10, sepakat insyaallah sepakat ya, jadi kalau mau sampai jam 11 silahkan ya saya selesai setengah 10 baik, fokus baik-baik teman-teman sekalian pertama penyakit yang pertama kali dilekatkan oleh iblis pada setiap manusia adalah penyakit yang pernah menjauhkan dia dari Allah. Karena misi dia pengen punya teman di neraka. Ya, dan Iblis ketika dijamin neraka, itu sebab utamanya karena sombongnya, istiqbar, aba was takbar. Makanya hal yang paling cepat memasukkan anak Adam yang diminta menemani iblis di neraka nanti adalah penyakit yang pernah mengeluarkan dia dari surga. Apa itu? Istighfar yaitu sombong. Penyakit pertama, sombong. Satu. Awas hati-hati, nanti penyakitnya banyak teman-teman sekalian. Tahan sebentar. Penyakit dibagi dua ya. Ada penyakit fisik, sakit tangan, sakit kepala, sampai sakit kaki. Itu disebut Daun. Daun. Obatnya disebut dengan dawa. Dawaun. Ini obatnya. Jelas? Bisa. Sakit perut, minum promah. Sakit perut itu daun. Promah itu dawa. Paham ya? Keselak misalnya kan daun. Obatnya air bening. Jelas ya? Begitu diminum, selesai. Itu dawa namanya. Kata Nabi, kalau Anda sakit, liqulidayin dawa. Setiap penyakit fisik itu ada obatnya. Ada obatnya. Kemana berobatnya? Ikhtiar dulu ke dokter. Ke dokter. Ada seorang sahabat datang kepada nabi, ya rasulullah saya sakit, minta pada Allah sembuhkan. Kata nabi, izabilat tabib, pergi ke dokter. Kata orang ini, dia cerdas orangnya. Kata orang ini, anda kan nabi, tinggal berdoa, saya sembuh. Bukankah doa nabi dikabulkan? Tapi nabi lebih cerdas. Kata nabi, kesembuhan Allah, kesembuhan dari Allah dititipkan di tangan para dokter. Makanya ketika ada orang-orang terkontaminasi penyakit-penyakit fisik, salah satu cara adalah berobat. Pergi ke rumah sakit, pergi ke dokter, dan sebagainya. Jelas sampai sini? Jelas ya? Baik. Yang kedua disebut dengan maradun. Maradun. Marad. Marad ini penyakit hati.

Penyakit hati. Bukan pada yang tampak, pada fisik. Iri, dengki, cemburu sampai buta. Masya Allah, luar biasa. Keking banyaknya cemburu, buta. Iri, dengki, sombong, segala macamnya, dan seterusnya, disebut dengan marad. Makanya ketika disebutkan marad, itu selalu ditempatkan di kolbun, jamannya kulubun. Gak pernah marad ditempatkan di jismun, atau badanun, itu gak ada. Selalu kolbun, jamannya kulub. Quran surah kedua, ayat ke-10, paling kanan pertengahan. Fi kulubihim maradun. Fazadahumullahum maradak. Pada hati orang munafik, banyak penyakitnya. Penyakit irinya, dengkinya, sombongnya, segalanya. Terkumpul pada sifat munafik. Nifak, marad. Obatnya disebut dengan shifa'un. Shifa'un. Shifa'un. Jadi kalau Anda punya penyakit hati, ada masalah jangan datang ke dokter. Nggak akan ada obatnya dan anda capek dan dokternya pun bingung. Dok saya mau berobat. Saya pusing dok, pusing. Kenapa bapak pusing? Karena setiap hari tetangga saya beli barang baru dok. Kulkas baru saya yang pusing. Mobil baru saya yang pusing. Begitu obatnya ngasih resep, dituliskan oleh dokter. Obatnya, resep pertama. Quran surah sekian, ayat sekian. Dua, Quran surah sekian, ayat sekian. Tiga, Quran surah sekian, ayat sekian. Silahkan ambil obatnya, ini resepnya, ambil di madenistalim. Bukan di apotik, karena di apotik gak akan ada. Gak akan ada. Di sini boleh ada poli anak, poli gigi, poli mata, macam-macam. Tapi tidak akan pernah ditemukan poli-poli yang lainnya. Poli gami tidak ada di sini. Poli iri, poli dengki, poli macam-macam tidak ada di sini. Ini poinnya. Nah sekarang, di antara penyakit marot ini, pertama satu istiqbar, sombong. Saya bahas ini sampai selesai, kisaran 5 menit ke depan. Lalu saya coba jawab beberapa bagian ini kita berhenti pada waktu yang tadi kita sepakati. Bismillah. Sombong. Tadi dalam bahasa Qur'an disebut dengan istighfar. Istighfar, merasa diri besar. Oleh Nabi diperinci kalimatnya. Perhatikan kalimat Nabi-Nya. Ketika menjelaskan tentang definisi sombong, Nabi menyampaikan, Batarul haqti wa ghomtun nasi. Sifat sombong itu ketika melekat pada diri seseorang adalah orang yang memiliki dua ciri hati-hati ketika anda mendapati satu diantara dua ciri ini maka anda sedang dikerjai oleh setan. Anda sedang dihinggapi penyakit oleh setan. Anda mesti keluar dari kerangkang itu. Apa itu? Satu, batarul haqqi. Batara. Batarul haqq. Dua, wa ghamtun nasyi ghain mim ta' ghamtun nasyi nasyi satu, batarul haqq menolak dengan keras ingat ada rafada ada Batara itu beda Rafada saja sudah keras ada aliran Rafidah namanya Rafidah aliran yang mengaku Islam tapi sering mencela nabi. Disebut oleh K. H. Hashim Muhammad Hashim bin Ash'ari, pendiri Nahdlatul Ulama, tanggal 31 Januari tahun 1926. Beliau menulis kitab namanya Risalah al-Sunnah wal-Jamaah. Ada 19 kitab, itu kitab keduanya. Anda buka halaman ke-9, paling kiri sebelah atas diterangkan di bab itu, faslun bab pembahasan tentang munculnya bid'ah, bid'ah akidah jadi bukan bid'ah fikih, akidah, keyakinan, ketercayaan di tanah Jawa dan tokoh-tokohnya, wantisyarah dan penyebarannya ketika menyebutkan itu, buka halaman 10nya halaman 10 paling kanan sebelah bawah paragraf kedua, baris 1 sampai 3 diantara mereka ada aliran yang orang-orangnya seringkali mencelak sahabat nabi s.a.w. Yasubbuna sayyiduna aba bakrin wa umar radiyallahu ta'ana anhuma mereka senantiasa sibuk hobi mencelak sahabat nabi, khususnya Abu Bakar dan Omar radiyallahu ta'ala anhuma wa yuballihuna hawa sa'idana ali bin abd al-talib wa ahli dan sentiasa mengkultuskan berlebihan Ali bin abd al-talib dan keluarganya kalau kita mencintai seluruhnya, kita cintai Ali

bin abd al-talib cintai keluarga nabi, cintai seluruhnya, cintai sahabat nabi yang ini enggak, yang ini enggak, sahabat nabi yang lain dicela habis-habisan Abu Bakar dicela, Omar dicela, yang lain dicela bahkan luar biasanya, beliau kemudian mencantumkan hadith nabi di halaman ke sebelah, jadi pertengahan kata beliau, kalau anda menemukan seperti itu, ingat pesan nabi apa pesan nabinya? La tu na ki hu hum, wa la tu ja li su hum, wa la tu sol li bihim, wa la tu sol ni'a ne'ihim kalau Anda menemukan di masa Anda orang seperti itu jangan solat bersama mereka jangan jadi imam dengan mereka jangan Anda berhubungan tunaki huhum saling jadi besan, besanan dengan mereka jangan duduk bersama mereka karena Nabi tidak menyukai mereka Nabi tidak menyukai mereka, Anda hadir dengan mereka. Maka Anda hadir pada golongan yang tidak disukai oleh Nabi SAW. Pahami ya? Kenapa mereka sering mencela, jadi menolak setiap yang datang dari sahabat Umar, ofen ditolak. Bahkan kalau ke Madinah nggak mau masuk Masjid Nabawi dari pintu Umar, nggak mau. Bahkan kata Nabi hati-hati, Umar ini luar biasa, orangnya teguh, orangnya tegas. Yang tidak senang dengan Umar cuma satu, setan kata Nabi. Di kalau di jalan sedang lewat, setan akan lari dari Umar. Di kalau ada orang tidak mau masuk pintu Umar di Masjid Nabawi, itu sama dengan? Saya tidak bilang begitu. Tapi intinya ada setan yang mengerjai dia. Jadi teman-teman sekalian ini keras, keras, mencela, mencela, keras luar biasa. Keras itu, Rafa'al-Dha' itu keras. Tapi ada yang lebih keras daripada itu, Bathara namanya. Yang ini. Dan ini kerjaan setan. Batharul-Haqq, orang yang paling keras pertentangannya kepada Haqq. Menolak Al-Haqq. Bukan cuman benar, tapi Al-Haqq. Ini. Tolong catat sedikit ya. Di buku-buku terjemahan, Ba'tarul Haqqi sering diterjemahkan dengan menolak kebenaran. Padahal kebenaran dibagi dua. Ada asidduku ada al-haqqu, itu beda. Asidduku kebenaran relatif. Kebenaran relatif. Mirip kayak cantik dengan jelek. Kalau cantik itu relatif, kalau jelek itu mutlak. Kalau kabarnya demikian. Misal, putih itu bagus tidak? Bagus. Tapi belum tentu. Karena ada orang mengatakan, bukan putih yang bagus, biru yang bagus. Orang mengatakan merah bagus. Orang mengatakan kuning bagus. Makanya ibu-ibu ketika datang ke pengajian banyak pilihan.

Tanya pada suaminya. Pak, yang bagus mana ya? Pakai kuning atau pakai biru? Masya Allah. Papa bilang, biru deh, Ma. Ah, kayanya kuning deh. Yoho. Itu yang unik, Pak. Tanya tapi sudah punya pilihan. Itu yang repot. Mending kalau dipakai, begitu berangkat, hijau. Nah, ini ya. Itu namanya sudkun. Tapi Hakkun beda. Hak itu kebenaran mutlak. Yang sumbernya langsung dibenarkan oleh Allah. Makanya setiap kebenaran bersumber dari Allah, kalimatnya hak di Quran dengan surah kedua misal, ayat 149 misal semua yang hak dari Rabbu, hak kebenaran yang tidak bisa ditolak anda nyari alasan nggak bisa, nggak bisa karena jelas kebenarannya matahari terbit dari mana? Timur, penggelam dimana? Bahkan itu hak namanya, yang jelas, yang nggak punya hujah lagi. Dicari apapun alasannya nggak bisa nolak. Itu hak. Nah, persoalannya ada orang-orang yang disampaikan nilai kebenaran bersumber dari Allah, dia menolaknya. Itu disebut dengan sombong namanya. Jadi kalau ada orang diingatkan dengan Al-Quran, diingatkan dengan ayat-ayat Allah, diingatkan dengan hadis Nabi, diingatkan dengan kemuliaan yang gak bisa ditolak, dia menolak! Bahkan dia mencela! Dia sedang dikerjai setan pada saat itu misal bangun masjid bagus tidak? Bagus baik tidak? Baik tiba-tiba, kalau non muslim

yang menolak, mungkin wajar kita bisa berikan penjelasan tapi yang aneh, ada orang mengaku islam menolak, itu yang aneh itu yang aneh pak, kami mau bangun masjid, oh kami tidak sepakat saya takut nanti suaranya mengganggu kebisingan oh, oh, mengganggu kebisingan? Anda siapa sebetulnya? Oh, maaf, menara jangan tinggi-tinggi saya takut nanti kalau rumah menimpa rumah saya ma, gak ada menara pun anda meninggal juga yang paling aneh itu kalau ada mengaku muslim, mengaku beriman dia menolak ayat-ayat Allah itu yang aneh. Kalau non-muslim menolak Al-Quran, wajar, karena belum ada iman pada dirinya. Kita da'wahi dia dengan penuh kelembutan. Yang aneh itu kalau ada orang Islam alergi mendengar ayat-ayat Quran. Alergi mendengar nilai-nilai ke-Islaman. Alergi mendengar nilai-nilai hadith Nabi SAW, itu yang paling aneh. Dan yang paling bahaya adalah kehidupan berbangsa kita pada saat ini kita disibukan bukan oleh non muslim kita disibukan oleh orang-orang islam sendiri yang anti dengan nilai-nilai kebenaran itu masalahnya di poinnya karena itu teman-teman sekalian kalau menemukan orang-orang seperti ini nanti kita akan lihat tapi persoalan pertama kalau ada dalam diri kita menolak dililih kebenaran bersumber al-haq maka, awas! Pada saat itu dia disebut sombong langsung oleh Al-Quran dan tanpa disadari dia sedang dikerjai oleh setan. Bila sampai sini? Susah. Kita semua mengakui hadith. Mengakui hadith. Tiba-tiba ada orang mengatakan, oh kami tidak mengakui hadis. Hadis itu baru dibukukan 200 tahun setelah kewafatan Nabi SAW. Wah, ya. Nah, itu contoh langsung. Betul-betul. Yang hitam, putih itu jelas. Putih misalnya beriman. Hitam belum beriman. Yang abu-abu yang nggak jelas itu yang repot. Oke? Sudah. Jelas ya? Ada orang pakai berubah nilai kebaikan. Misalnya ingin tampil lebih baik. Rajin ke masjid, ditolak. Pakai misalnya nilai-nilai syiar-syiar ke islaman, ditolak. Ibu mau pakai jilbab, dilarang. Bapak mau sholat, dilarang dan sebagainya. Yang larang orang islam, maka orang itu pada saat yang bersamaan, pas satu disebut sombong oleh hadith nebi, yang kedua sedang dikerjai oleh setan dalam keterangan Al-Quran. Jelas? Tepat. Termasuk, maaf, saya tidak mengajarkan Anda nanti untuk berlaku seperti ini termasuk pada bagian yang kedua dan ada gabungan satu dengan dua dan yang ini, ini yang paling bahaya karena sifat ini nanti disebutkan di Quran orang yang tanpa sadar merasa dirinya rajin ibadah, rajin ta'lim tapi disebut oleh Quran sebagai ahli neraka ini poinnya ini wa ghom tun nesi hobi dan mudah merendahkan orang. Merendahkan orang lain. Maaf. Yang pertama dia menerima Al-Haqq. Saya mengambil dari Al-Quran, saya mengambil dari Hadith, saya belajar Al-Quran, saya belajar Hadith. Tapi hobi merendahkan orang. Yang saya yang benar, yang lain salah semua kalau bukan dari saya, itu gak benar kalau bukan dari guru saya, itu gak benar kalau bukan dari sumber saya, itu gak benar yang lain salah semua, yang saya yang benar semua sebelum anda hidup, masa yang lain meraka semua teman-teman sekalian, kalau anda menemukan golongan yang kedua itu pun sedang terjangkiti virus yang dikedepankan oleh setan hati-hati saya tidak pernah mengajarkan siapapun yang ikut ta'lim dengan saya menjadi pribadi yang lebih hebat dibandingkan dengan yang lainnya sesuai katakan pada anda, jangan fokus pada adihidayat. Karena adihidayat manusia yang tidak sempurna, kadang salah, kadang tidak tepat, kadang tidak benar, kadang juga kurang pengetahuannya, maka belajar pada guru yang lainnya untuk menyempurnakan pengetahuan anda. Belajar pada Sifulan, belajar pada Sifulan, K. Anu, Ustaz Anu, Habib Anu, ambil ilmunya.

Tinggalkan yang buruknya ambil kemudian yang baiknya, lihat pakemnya sesuai dengan Quran ambil, sesuai dengan Sunnah, ambil, menyimpang tinggalkan tapi jangan merasa ketika anda belajar ini yang paling benar, yang lain salah semua itu yang bahaya, lihat sampai sini karena ada orang-orang diisyaratkan di Quran hati-hati, hati-hati mereka merasa dirinya benar tapi kata Quran mereka sedang tersesat dan bahaya disitu Quran surah ke-18 ayat 103 sampai dengan 104 Quran Surah Al-Kahf, ayat 103 sampai dengan 104, paling kiri di pertengahan. Sudah? Fokus baik-baik, maka dua hal ini, segala sifat yang menolak kebenaran, dan sifat merendahkan orang lain, maka itu bisinyalir, sedang terjangkiti virus hati, bersumber kemudian dari setan, dan bisa maaf menjurmuskan diri di hadapan Allah subhanahu wa ta'ala. Turunannya banyak. Mohon maaf, merendahkan orang bukan cuma dengan ilmu. Anda merendahkan dengan harta benda. Anda status sosial sedang di atas, sedang tinggi. Tiba-tiba merasa orang lain rendah, Anda pun sedang sombong. Anda sedang dikerjai oleh setan pada saat itu. Maaf, Waktu belum punya sepeda, jalan, masih menyapa. Setelah punya sepeda, nengok juga enggak. Cuma dengan kringnya aja belnya. Kring, kring, kring, kring. Masya Allah lewat. Masih pakai sepeda, masih ngajak ke masjid. Sudah mulai pakai mobil bagus, sudah enggak bisa buka pintu. Jangan kan nyapa, buka pintu aja enggak bisa. Nah, itu ketika Anda praktekkan demikian, teman-teman sekalian, Anda sedang terjangkit virus setan. Makanya ketika korun berperilaku demikian, diluruskan kemudian oleh Nabi Musa pada saat itu, diabadikan di Qur'an. Hei korun, kamu kaya, tapi kaya ini bukan untuk sombong, nyari beka untuk mendekat kepada Allah ketika sombong, turun ayat Quran surah ke-28 ayat 77 saya titipkan harta benda bukan untuk sombong tapi cari kemuliaan akhirat lewat harta ini, dengan zakat, dengan infak, dengan sodaka, kenapa? Karena boleh jadi yang gak punya harta sudah mengerjakan dengan amalan lain karena gak punya dia rajin puasa, karena gak punya rajin tahajud, karena gak punya rajin baca quran kamu jarang tahajud, tahajud gak kuat, senin kamis gak kuat, puasa daud apalagi Saya berikan harta kata Allah supaya nyusul amalan yang lain Saya perbanyak infaq, saya perbanyak kemudian zakat, perbanyak kemudian sodaka Gak usah sombong, ketika kamu sombong kamu telat Karena keduluan oleh korun Ingat! Punya ilmu, sombong, sedang dikerjai oleh setan punya harta, sombong, dikerjai oleh setan punya kedudukan ikutan sombong, dikerjai oleh setan makanya dulu pernah ada yang punya ilmu, selesai, sombong pernah ada yang punya harta, selesai punya kedudukan seperti Firaun, selesai namanya, kisahnya diabadikan di Quran bukan untuk jadi kisah dan dongeng belaka tapi untuk pelajaran bagi kita jangan diikuti jejak hidup seperti ini paham? Baik Ini barangkali baru satu bagian yang saya bisa sampaikan. Ini baru 10% dari sekian banyak pembahasan tentang bab ini. Ini harus taurutkan dengan baik-baik supaya bisa dipahami dengan sempurna. Terakhir saya mau tutup untuk sesi keterangan ini jika Anda ingin dibebaskan dari penyakit-penyakit ini nanti ada iri, ada dengki ada marah, ada macam-macam caranya sederhana lihat sini Tadi sumber penyakitnya di mana? Di kolbu. Pada bagian apa? Nafsu. Masuk ke kolbu. Perhatikan. Sehingga nafsu itu membuat hati tidak tenang. Kita ingin tenang, penyakitnya hilang, hatinya tenang. Dalam bahasa Al-Quran, bahasa Arab, ketenangan hati disebut dengan tumanina. Bahasa kata kerjaya disebut dengan tatma'in. Ada rumus di Quran, kalau hati anda ingin tenang, bebas dari penyakit, Quran surah 13, ayat ke-28. Saya



baca, baca, baca, kalau bisa punya target iya hari ini, misalnya saya mau hatamkan surat A dalam satu bulan ke depan, saya jujur amma hatam kalau kita punya target, nanti pekerjaan kita terukur. Sama dengan bapak ngantor, kan ada target. Ibu dengan mengelola nafkah dari suami kan punya target. Sekian saya keluarkan hari ini, besok sekian. Ini kebanyakan orang malas baca Qur'an karena gak pernah punya target. Saya tanya pada Anda, jujur jawab pada hati Anda. Berapa target Anda baca Al-Quran hari ini? Berapa ayat? Berapa surah? Jangan-jangan sampai siang ini gak punya rencana baca Qur'an ya bagaimana Anda dilindungi oleh Allah kalau Anda tidak mendekati kepada Allah? Itu poinnya ini kalau mau tingkatkan lagi, tingkatkan lagi, menghafal Qur'an penghafal Qur'an dijaga langsung oleh Allah subhanahu wa ta'ala dan ayatnya akan menumbuhkan obat pada jiwanya 4 kali disebutkan di Quran surah ke 54 ayat 17, ayat 22, ayat 32, ayat 40 walaqad yassalna alqurana li zikri kami telah memudahkan alquran sebagai zikir bagi pemiliknya, zikir untuk diingat, dihafalkan kalau sudah hafal, maka ayat Qur'annya menjadi syifa, syifa dalam kolbunya ratikan, obat hati syifa turun Qur'an surah 17 ayat ke 82 wa nu'nazzilu minal Qur'ani ma huwa syifa wa rahmatu lil mu'minin syifa penutup kalau anda belum rajin menghafal quran belum banyak membaca ayat-ayat quran maka yang terakhir saya akhiri, Rajinlah dalam memperbanyak solat kepada Allah s.w.t. Karena solat adalah puncak zikir kita. Solat puncak zikir, karena solat menggabungkan doa. Dalam solat ada doa. Dalam solat ada takbir.

Dalam solat ada tasbih. Dalam solat ada Qur'an. Dalam solat ada hafalan Qur'an. Dalam solat ada istighfar. Karena itu ketika Allah meminta Nabi Musa sholat, disebutkan tujuan sholat sebagai zikir.

Qur'an surah ke-20 ayat ke-14. Innani anallahu la ilaha illa ana fa'budni wa aqimis sholatal zikri Saya Allah, tidak ada Tuhan yang layak disembah kecuali saya, sembah saya. Bagaimana cara menyembahnya? Tunaikan solat sebagai zikir kepada saya. Jadi, Ibu, Bapak, maaf ya. Saat kita diminta solat, Allah itu tidak butuh dengan solat kita, kita yang butuh. Di antara manfaat sholat, menghilangkan penyakit-penyakit hati. Di antara manfaat sholat, menjauhkan kita dari setan. Di ketika Allah minta kita sholat, kita diminta sehat. Sehat hatinya, sehat keadaannya, jauh dari setan. Saking sayangnya Allah. Makanya dibuat hukum wajib, saking sayangnya Allah. Sebab kalau enggak sholat, banyak celakanya. Jelas ya? Maka dari itu harus tegas kepada anak-anak kita khawatir kalau anak tidak solat, bahaya dalam kehidupannya akan terkumpul penyakit-penyakit dalam keburukan silahkan cek, banyak orang pintar di Amerika banyak orang pintar di Jepang, tapi ketika tidak mendapatkan makanan untuk rohnya, banyak juga yang gelisah. Di Jepang disiplin, di Jepang kuat, tapi ketika ada persoalan, mereka bunuh diri juga. Udah? Pahami insya Allah? Baik. Saya tanya sebentar, saya simpulkan dulu. Manusia diciptakan pertama kali apa? Fisiknya dulu, setelah itu ada apa? Rohnya, roh membawa sifat apa? Takwa, Fisik membawa sifat apa? Fujur atau nafsu. Keduanya digabungkan jadi satu. Baik. Menjadi sifat manusia. Siapa yang mempengaruhi nafsu? Setan. Baik. Setan datang membawa sifat-sifat keburukan. Lawan dari nafsu apa? Takwa. Karena itu kalau ingin dijauhkan dari setan kita harus meningkatkan takwa kepada Allah semua bentuk ibadah itulah muara dari takwa sholat bagian dari takwa infak bagian dari takwa puasa tujuannya takwa kama kutiba ala alladzina minkablikum la'alakum tattaqun haji tujuannya takwa Quran Surah 2197 alhajju ashhur ma'lumat

faman faradafihinnal hajja falarafatha wala fusuqa wala jidala fil haj wa ma taf'alumin khairi ya'anamhullah wa tazawwadu fa inna khaira zadid taqwa karena itu mari kita tingkatkan ibadah tingkatkan taqwa sebagai zikir kepada Allah Dengan itu insyaAllah kita dijaga dari pengaruh setan dan penyakit-penyakit hati dalam kehidupan kita.

Paham insyaAllah? Sudah ya, kita cukupkan dulu. Kita ajak semuanya dalam kebaikan. Ada tiga cara menutup ta'lim dari Sunnah Nabi SAW. Yang pertama, Nabi mengucapkan hamdallah untuk menutup dengan singkat. Kedua, membacakan kifaratul madlis jika ada hal yang tidak disepakati, hal yang buruk, hal yang salah di tempat itu. Dan yang ketiga, Nabi kadang berdoa, kemudian sahabat mengikuti atau mengamini. Setelah itu kemudian diakhiri dan ditutup. Saya bermohon ingin menggabungkan ketiga bagian dari sunnah nabi ini karena saya tidak tahu kapan lagi bisa berada di sini dan mudah-mudahan Allah mempertemukan kita dalam pertemuan yang terbaik insyaAllah Kita berdoa kepada Allah dengan menggabungkan tiga doa itu. Semoga dengan itu ada sebagian yang diaminkan.

Dan ada sebagian yang dikabulkan atau seluruh yang dikabulkan oleh Allah SWT. Ihdina s-sirat al-mustaqim Sirat al-lazeena an'amta alayhim ghayri al-maghdubi alayhim wa laddaddeen Allahumma na'hamaduka ya Allah hamdan syakirin, hamdan na'imin hamdan yuwafi ni'amahu wa yukafi yumazida Ya Rabbana, naka alhamdu wa naka syukur kama yanbaqi li jalal wahdika alkarim wa li a'azim al-sultani. Allahumma salli wa salli wa barik ala rasulika alkarim nabiika al-amin, Sayyidina Muhammadin wa ala alihi wa sahabihi wa ummatilay yawmiddin Allahumma ya Rabb Nes'aduka bi asmaika al husna wa sifatika al ala Anta ghafirulana ya Rabb al alamin fi hadhil makamul karim Allahumma la tad'alana fi maqamina hadha wa fi kulli maqamin dhanban illa ghafarta Ya Allah kami bermohon kepadamu Ya Rabb dengan segala sifat dan ampunanmu. Kami mohon jika ada satupun di antara kami hamba-hambamu yang hadir di majlis ini Ya Allah datang membawa rumbunan dosa, jangan biarkan yang meninggalkan masjid ini kecuali engkau telah ampuni segala dosa-dosanya Allahumma ya Allah, hija'al la minatta'i bi'in etta'u wa bi'in Ya Allah, kami mohon kepadamu ya Rabbi, sentuh hati kami, jiwa kami agar mau bertobat dari segala dosa-dosa yang pernah kami kerjakan dalam hidup kami. Jadikan kami ahli tawbaat, ya Allah.

Kami bertawbaat di tempat ini. Kami berjanji, ya Allah, akan meninggalkan maksiat sejak kali ini, ya Allah. Allahumma dinasratakalim nustaqim. Ya Allah, bimbing kami, ya Allah, agar selalu dalam bimbingan dan jalan muyahul nurus. Allahumma la tad'alana fi maqamina hadha, ya Allah.

Maridhan wala syafa'ita. Jika ada di antara kami yang tengah kau uji dengan penyakit ya Allah maka mohon ya Allah jangan biarkan yang meninggalkan tempat ini kecuali kau telah sembuhkan dan angkat segala penyakitnya wa la asiran illa yassaruta Jika ada yang memiliki kesulitan ya Allah di rumah tangganya dalam kehidupan sosialnya, di pekerjaannya, maka dengan segala keikhlasan amalnya, ya Allah, angkat dan mudahkan segala urusannya, ya Rabbal Adivin. Allahumma ya Rabb, asli ahwalana mayukarribuna ilaika, ya Rabbal Adivin. Ya Allah, mulai hari ini, kami mohon kepadamu, bimbing kami untuk berubah, ya Allah. Bimbing kami untuk berubah supaya lebih dekat dengan rizamu lebih dekat dengan rahmat dan

keberkahan darimu ya Rabb al-amin Allahumma izakana wahidun minna ba'idan anka ya Allah karibuhu ilaika ya Rabb al-amin Ya Allah jika ada satu pun diantara kami yang masih jauh dari mu, jauh dari menunaikan salat, jauh dari bacaan Al-Quran, jauh dari ketaatan, maka mulai hari ini mohon sentuh hatinya, Ya Allah, dekatkan ia dengan mu, Ya Rabb.

Allahumma alif kalbahu, Ya Rabb al-alimin. Allahumma alif kalbahu, Ya Allah. Wa aikat wa'akakat fi kalbihi, Ya Allah, bi'anda husayya mut. Ya Allah, mohon lembutkan hati orang-orang yang keras yang selalu berubah dalam urusan dunia yakinkan pada jiwanya bahwa suatu saat ia akan wafat kembali kepadamu ya Allah maka mohon Ya Allah sentuhi untuk berubah dan bertawubat kembali kepada nilai kebaikan seperti engkau telah berikan hidayah kepada orang-orang sebelum kami ya Rabb Allahumma ya Rabbul Alamin Ithakaana hazal yaum ya Allah min bakiyati hayatina waj'al bakiyati hayatina ya Allah ya Rabbul Alamin hayatan ta'iba mardiyatan mubarakah Ya Allah jika hari ini adalah pembuka perubahan di hari kami, masih panjang kehidupan kami lalui maka mohon Ya Allah jadikan sisa kehidupan kami kehidupan yang lebih berkah, kehidupan yang penuh dengan rahmat, kehidupan yang berubah lebih dekat dengan rida-Mu Ya Rabbal Ademim. Ya Rabbil Alamin.

[01:49:31 - 01:49:50]

Wa iza kana hazal yawm akhir hayatina, faj'al hazal yawm ya Allah, yawm al-hasna khatima. Wa tawaffana al-muslimin. Tawaffana ya Allah bil-salihin. Tawaffana bil-kalimatika ya ayatuhal-nassul mutla'innah. Irjia'i ila Rabbiki raadiyahatan marudhi.

Fa adkhuli fi ibadihi. Wa adkhuli jannati. Ya Allah. Ayatul nasul mutla'inna irji'i ila rabbiki radhiya tamrazi'i fadkhuli fi'ibadi wadkhuli jannati Ya Allah, jika hari ini adalah hari terakhir dalam hidup kami Dan esok bukanlah bagian dari kehidupan dunia kami lagi. Maka mohon ya Allah, terima tobat kami di hari ini ya Allah.

Wafatkan kami di hari ini dalam keadaan khusnul khatiman. Sambut kami dalam kematian kami dengan kalimat Quran. Ya ayat Tuhan, Nafsul mutmainna. Hei jiwa-jiwa yang tenang. Hei jiwa-jiwa yang tenang dirajui ila rabbiki radhiya tamra dia ayo pulang kepada rabbu aku rida dengan kepulanganmu engkau pun rida dengan rida yang telah aku berikan kepadamu untuk kulitnya ibadi wadukhuli jendati Masuk dalam bagian hamba yang aku kasih dan nikmati surga yang telah aku siapkan untukmu.

Nahanumushtaqtihun nabi jendatika ya Rabb. Ya Allah kami merindukan surgamu ya Rabbul Alamin. Mishtahdina bi Rasulika ya Rabb. Kami rindu bertemu dengan Rasulullah SAW. Allahumma ya Allah ghaiyun hayatana, terbaiki dan rubah hidup kami ya Allah

Kepada kehidupan yang engkau rizai. Allahumma ya Allah yufir ya Allah, dhunuhu banakil abad. Ampuni dosa kami sebagai ayah ya Allah yang bila sampai hari ini belum menjadi ayah yang engkau ridai dalam mendidik istri-istri kami, dalam mendidik anak-anak kami, Ya Allah jika ada dosa melekat pada kehidupan anak-anak kami, setengah dosa itu kami yang menyumbangkannya Ya Allah. Maka ringankan hisap kami di akhirat kami Ya Allah. Ringankan Ya Allah dengan kau berikan hidayah pada anak-anak kami untuk berubah.

Allahumma billahummehaad. Bagi para ibu yang hadir pada saat ini ya Allah Ampuni dosa pada ibu ya Allah Jika ada dosa melekat pada anak-anak yang

dikandung para ibu maka setengahnya adalah bagian dari ibu-nya ya Allah Maka mohon ya Rabb berikan kami kesempatan untuk memperbaiki anak-anak kami ya Allah jadikan anak-anak kami anak-anak yang salih ibu yang salih, ayah yang salih allahumma ghusl lana ya Allah kil abne ampuni kami sebagai anak ya Allah yang sampai hari ini masih kurang bakti kami kepada kedua orang tua kami kami sering kali ya Allah menyakiti ayah kami menyakiti bunda kami maka ampuni sekejur tubuh kami ya Allah jadikan kami anak-anak yang salih Ya Allah hadirkan satu surga untuk keluarga besar kami ya Allah. Kau janjikan dalam Qur'an-Mu disur. Kau janjikan ya Allah dalam surah Ara'aduh. Jannat ya adnin ila khulunah, mu'minus salahamin abaihim wa azwajihim wa furiyatihim. Kami siapkan surga adin untuk satu keluarga yang salih bapak yang salih, istri yang salih, suami salih, rakyat yang salih kami merindukan surga itu ya Allah jangan pisahkan kami satu keluarga di surga ya Allah dengan teman-teman kami, dengan keabad kami, dengan tetangga kami Allahumma ja'al jama'an haza jama'an marhumah wa tafarruqana min ba'dih tafarruqan ma'sumah Ya Allah, kami mohon jadikan pertemuan ini pertemuan yang bisa mendatangkan rahmat merubah hidup kami dekat dengan-Mu, Ya Allah dan bila pun kami mesti berpisah, dikan perpisahan kami mengaratkan cinta dan silat rahim kebaikan di antara kami. Rabbana a'tina fid dunyaa hasana, fid akhirat hasana, tawakina a'adhaa banner. Allahumma la tada'ya'adhumu'a'ana, waqad amartana biddu'a'a, ya Allah, wa'antana bil'ijabah. Ya Allah jangan sia-siakan air mata kami. Engkau yang memerintahkan kami untuk berta'adim. Engkau yang memerintahkan kami untuk berdoa kami lakukan. Dan Engkau yang berjanji untuk mengabulkan makmohon kabulkan. Ya Allah, jika dengan semua ini belum juga mengabulkan doa dari-Mu, maka tunjukkan kepada kami, Ya Rabb. Dengan cara apa lagi kami mesti bermohon kepadamu. Saya berdoa untuk menerima doa-Nya. Alhamdulillah Rabbil Alameen. Sampai jumpa di video selanjutnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Healing Qur'ani : Cara Mengobati Penyakit Hati



Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah Rabbil Alameen Wassalatu wassalamu ala Rasulullahil Kareem Sayyidina Muhammadin wa ala alihi wa sahabihi ajma'in, wabaad. Saudara-saudariku, dimana pun kita semua berada, Semoga kita senantiasa dirahmati dan dimuliakan oleh Allah SWT. Terkadang dalam kehidupan kita dapat merasakan suasana hati yang beragam. Hadir kebahagiaan, kesenangan, ketenangan, suka, dan perasaan yang membahagiakan di satu titik. Sisi lain, terkadang juga kita merasakan duka, gelisah, bahkan kecemasan yang mendalam, pun demikian berbagai suasana hati yang boleh jadi dirasakan kurang membahagiakan dan menyenangkan. Hal-hal demikian telah ditampilkan dalam Al-Quran. Berbagai macam suasana hati bahkan dengan petunjuk-petunjuk yang diinginkan oleh Allah SWT dengan petunjuk dimaksud untuk mengantarkan suasana hati setiap hamba Allah SWT selalu dalam ketenangan, kebahagiaan, dan ketentraman. Karena itu, Allah SWT memberikan jalan kepada kita, setiap hambaknya, bagaimana cara menghadirkan ketenangan dalam jiwa, sekaligus menepikan berbagai kegelisahan hidup, yang diantaranya ada peran-peran dan provokasi setan yang memberikan bisikan-bisikan kecemasan di dalam jiwa. Aledhi yuwas wisu fithulunines. Demikianlah setan yang perannya seringkali memberikan was-was kegelisahan, kecemasan, bisikan-bisikan, provokasi yang buruk ke dalam jiwa setiap manusia. Hal-hal demikian yang melahirkan kadang perasaan-perasaan gelisah yang mendalam, perasaan duka, dan tidak jarang pula bahkan menghadirkan penyakit-penyakit hati yang merasakan. Ria, dendam, iri hati, dengki, yang semua itu tentu memengaruhi setiap perilaku, bahkan sifat, karakter, dan cara berpikir manusia. Ini yang dimaksudkan Nabi SAW dalam sabdanya Qala Rasulullah SAW Ala wa inna fil jasad mudghatan Itha salahat salahal jasadu kullu Wa itha fasadat fasadal jasadu kullu Ala wahiyal qalbu Sungguh kata Nabi SAW dalam jiwa, dalam diri setiap manusia itu ada sekerat daging yang sangat menentukan pada perilaku setiap insan. Maka jika keadaan daging itu baik, dia akan memberikan pengaruh kepada seluruh bagian tubuh untuk berperilaku yang baik. Sebaliknya, jika keadaan sekerat daging itu buruk, maka ia akan memberikan pengaruh perilaku, karakter kepada seluruh bagian tubuh untuk

bersikap yang buruk. Itulah kolbu. Sedangkan kolbu tempatnya berada di dalam sodron. Dan sodron jama'nya adalah sudurron. Dan sudur ketika ditampilkan dalam Al-Quran diberikan kesan bahwa ada provokasi pengaruh-pengaruh bisikan-bisikan setan yang memang memanfaatkan bagian kolbu itu supaya manusia bisa digerakkan oleh setan untuk berperilaku hal-hal yang kontra produktif, hal-hal yang negatif. Alladzi yiwasvisu fi fudu'u linnas. Allah SWT senantiasa dengan sifat kasih dan sayangnya, Rahman dan Rahim, ingin melindungi setiap hamba-hambanya. Ingin memberikan ketentraman, kedamaian, dan lebih daripada itu Allah menginginkan seluruh perilaku bagian tubuh kita bersikap baik dan mulia. Karena itulah ketika Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, maka diantara fungsinya adalah memberikan ketentraman, kedamaian, dan mengobati berbagai macam penyakit yang berpotensi menyerang kepada hati, mengontaminasi jiwa. Al-Quran surah ke-10 Yunus di ayat ke-57 Allah menginformasikan ini secara komprehensif, secara holistik, secara menyeluruh dan memberitahukan kepada seluruh hambanya yang menginginkan suasana hati yang tenang, yang damai, yang tertib, dan yang membahagiakan. A'udzubillahimanasyaitonirrojim Ya ayyuhannasu wadeja'atkum maw'izatum mirrabbikum wa shifa'ullima fissudur wahudawwarahmatullilmu'mineen Hei semua manusia, tanpa kecuali. Masya Allah ayatnya dibuka dengan kalimat Ya ayyuhan nas Hei semua manusia tanpa kecuali Aku ingatkan kalian kata Allah hanya tanbih. Aku tegaskan menggunakan kata ayyu ayyuha. Aku ingatkan, aku tegaskan semua manusia tanpa kecuali. Jadi memang Allah dengan sifat kasihnya, rahmanya, rahimnya, sayangnya, menginginkan semua hamba-hambanya merasakan kedamaian, ketenteraman, kebahagiaan. Qadeja'etkum ma'idhatum mirrabbikum telah tetap bagi kalian, telah datang untuk kalian, telah disampaikan kepada kalian nasihat dari Rabbumu, bimbingan dari Tuhanmu, petunjuk dari Allah SWT.

Kita seringkali minta nasihat kepada orang-orang yang kita anggap mulia, orang-orang yang kita anggap bijak, orang-orang baik, orang-orang saleh. Dan kita mendengarnya dengan sangat fokus. Kita memahaminya, merasakannya, dan ingin mengamalkan dalam kehidupan. Sekarang, Allah Sang Pencipta kita. Allah yang mencipta semua orang-orang baik itu. Yang Yang menggerakkan segalanya. Pencipta alam semesta, pencipta segalanya. Di titik ini Allah memberikan nasihat kepada kita sebuah. Allah menyampaikan, hey telah tiba, telah datang kepadamu nasihat dari Rabbumu, dari Allah, dari Tuhan yang mencipta dan merawatmu. Dan yang paling indah adalah Wasyifahul lima fissudur dan ini informasi yang disampaikan nasihat ini akan menjadi syifa. Apa itu syifa? Syifa seringkali diterjemahkan dengan obat. Tapi syifa bukan sekedar obat. Syifa adalah obat bagi penyakit hati. Obat bagi penyakit jiwa. Shifah juga bisa berarti obat bagi penyakit-penyakit yang manusia sudah menyerah dalam mengatasinya. Yang manusia merasakan tidak punya kemampuan lagi untuk berikhtiar di dalamnya. Sehingga Sehingga mengembalikan semua kesembuhan itu kepada Allah SWT. Dan puncak penyakit itu yang paling berbahaya adalah penyakit di dalam jiwa. Irihati, dendam, ria, sumah. Itu yang bisa melahirkan perilaku-perilaku buruk sehingga berpotensi melukai, mencederai, bahkan menimbulkan kerusakan dalam kehidupan. Kata Allah telah diterunkan nasihat-nasihat telah diterunkan, informasi-informasi bahkan mengandung obat untuk segala jenis penyakit yang ada

di dalam jiwa saat bersamaan, wahudawwa rahmatullil mu'minin itu pun bisa menjadi petunjuk berkehidupan, bisa menjadi petunjuk-petunjuk yang melahirkan ketentraman, kasih sayang bagi setiap insan-insan yang meyakini, bagi setiap hamba-hamba Allah yang beriman. Apakah yang dimaksud dengan ma'u'idhah di sini, nasihat dimaksud yang bisa menjadi syifa, bisa menjadi hudan, bisa menjadi rahmat? Maka dijelaskan kembali di Quran surah ke 17 al-Isra, di ayat ke 82. Allah SWT berfirman, Allah SWT berfirman, A'udhu Billahi Minash Shaitanir Rajim Wa nuhunazzilu minal qur'ani ma huwa shifaa'u warahmatu lil mu'minin wa la yazidu ba'di vina illa khasara dan dengan keagunganku kata Allah kami telah menurunkan ayat-ayat al-Quran itu yang bisa menjadi shifah yang bisa menjadi rahmat bagi setiap insan yang meyakini insan beriman Kecuali orang-orang yang mengingkarinya tidak menambah apapun itu semua kecuali hanya kerugian saja. Maka saudara-saudariku, ayat ini seakan memberi kesan kepada kita bahwa Allah menginginkan kita semua hidup dalam kebahagiaan, ketenangan, jauh dari kecemasan, jauh dari problem berkehidupan yang bersemayam di dalam jiwa setiap manusia. Maka dari itu, ruus cepatnya. Jika sedang mendapatkan kegelisahan, Jika merasakan gejala-gejala di dalam hati, alih-alih membuat status-status di media sosial, atau berbicara ke kanan dan ke kiri yang tidak menghadirkan solusi, maka nasihat dari Allah, ambil wudhu, menghadap ke arah Qiblat, buka mushaf, dan bacalah Al-Quran itu karena dari bacaannya saja, ya sudah bisa menjadi shifa dan rahmat untuk kehidupan kita yang menenangkan keadaan hati kita Terkadang yang paling indah ketika Anda membuka mushaf, bahkan secara acak, tiba-tiba Anda bisa mendapati ayat-ayat yang bisa sesuai dengan apa yang sedang Anda rasakan. Buka mushaf, menghadap ke arah qiblah dalam keadaan bermutu, bacalah dengan penuh khushyuh dan disitulah kita akan mendapatkan petunjuk-petunjuk Al-Quran dengan ayat-ayat yang sangat syahduh. Subhanakallahumma wa bihamdika shadualla ilaha illa anta wasatuhu wa kawalatu bu'ilaih Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Insyallah tidak ada ilah kecuali Anda, kami meminta maaf dan menyesalkan Anda. Assalamualaikum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENULIS****A. Identitas Penulis**

Nama Lengkap : Ahmad Fadli Robby  
NIM : 205104010015  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 09 November 2001  
Fakultas : Ushuluddin Adab da Humaniora  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jrebeng Wetan, Kecamatan Kedopok,  
Kota Probolinggo, Rt 04, Rw 01.

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD Jrebeng Lor 2 (2010)
2. SMP Zainul Hasan Genggong (2016)
3. SMA Negeri 5 Depok (2019)